

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

(Jalan MT Haryono 23, Suryodiningratan, Mantrijeron, Kota Yogyakarta,
Yogyakarta)

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh

Mata Kuliah Praktek Lapangan Terbimbing(PLT)

Dosen Pembimbing Lapangan PLT

Choilisin, M.Si



Disusun Oleh :

Alan Robbina

14401244003

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

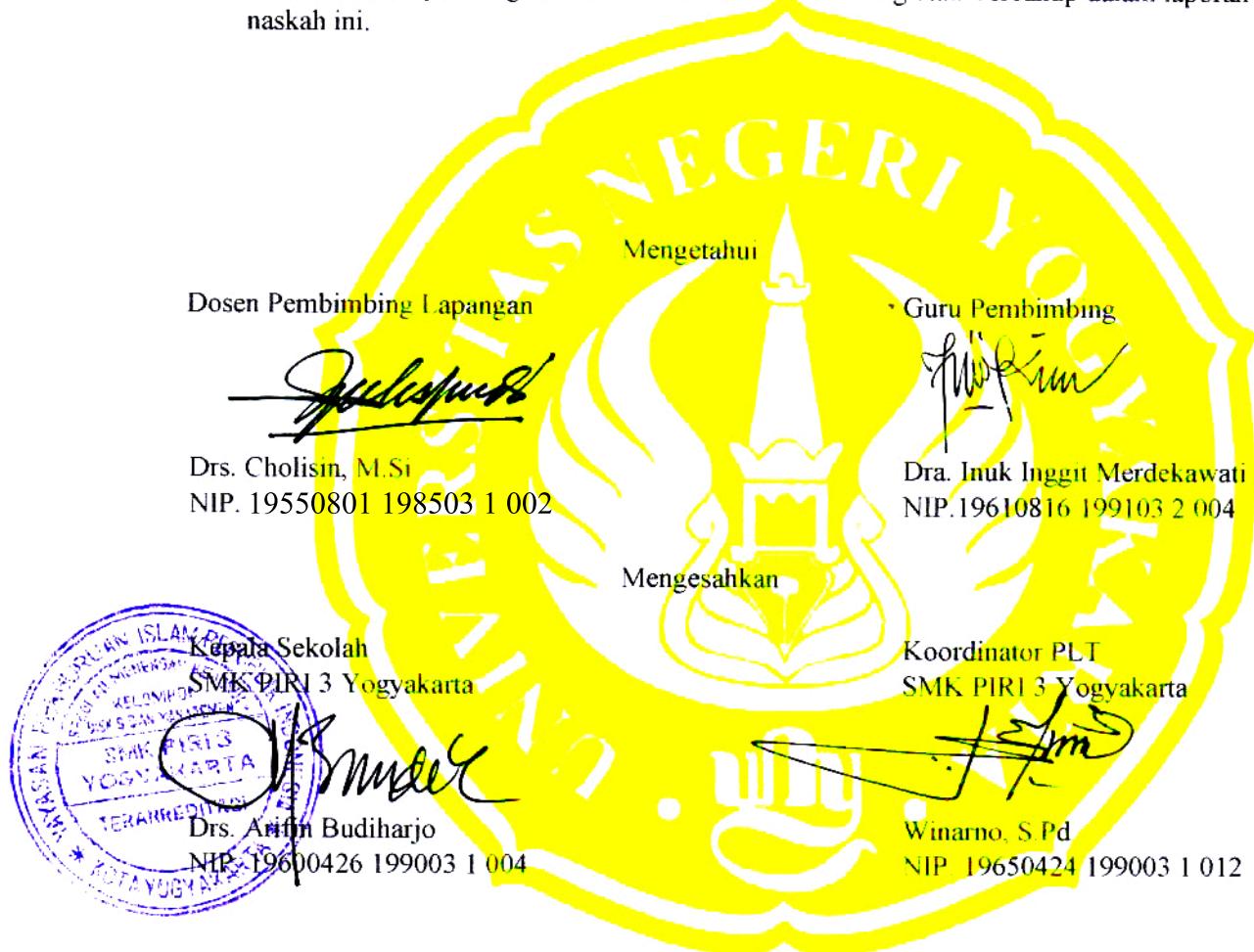
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing PLT
di SMK PIRI 3 Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Alan Robbina
NIM : 14401244003
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah Melaksanakan Kegiatan PLT di SMK PIRI 3 Yogyakarta mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Hasil Kegiatan Tercakup dalam laporan naskah ini.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan YME atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SMK 3 PIRI Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus s/d 15 November 2017 dan akhirnya saya dapat menyelesaikan laporan PLT ini dengan tanpa kurang suatu apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PLT. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PLT dapat terlaksana dengan baik tanpa kurang suatu apapun.

Kegiatan PLT ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) atas kerjasamanya selama pelaksanaan PLT.
3. Bapak Drs. Choilisin M. Si. selaku Dosen Pembimbing PLT Prodi Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum yang telah mengarahkan kami selama proses PLT di sekolah.
4. Drs. Arifin Budiharjo selaku Kepala SMK PIRI 3 Yogyakarta yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan kegiatan PLT.
5. Bapak Winarno, S.Pd. selaku koordinator pelaksanaan PLT di SMK PIRI 3 Yogyakarta yang senantiasa mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan praktik PLT.
6. Ibu Dra Inuk Inggit Merdekawati selaku Guru mata Pelajaran PPKn SMK PIRI 3 Yogyakarta yang telah memberikan banyak bimbingan selama PLT di SMK PIRI 3 Yogyakarta
7. Seluruh guru dan karyawan SMK PIRI 3 Yogyakarta atas kerjasamanya.
8. Seluruh siswa-siswi SMK PIRI 3 Yogyakarta .
9. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa serta motivasi.
10. Seluruh mahasiswa PLT UNY 2017 di SMK PIRI 3 Yogyakarta atas kerjasama, kekompakkan dan kebersamaannya.

11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa laporan PLT ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna, sehingga saya menharapkan kritik dan saran terkait laporan yang sudah saya tuliskan.

Yogyakarta, 26 November 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	V
ABSTRAK	VI
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program Kegiatan PLT	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	12
A. Persiapan	12
1. Persiapan Kegiatan PLT	12
2. Observasi Lingkungan Sekolah dan Pembelajaran di Kelas	13
3. Pembuatan RPP	13
4. Pembuatan Materi Pembelajaran	14
B. Pelaksanaan Program PLT	14
1. Pelaksanaan Praktek Mengajar	14
2. Metode.....	14
3. Media Pembelajaran	14
4. Evaluasi Pembelajaran.....	15
5. Ketrampilan Mengajar Lainnya	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	15
1. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya	15
2. Faktor Pendukung	15
3. Hambatan dan Solusi	16
4. Refleksi Kegiatan PPL	17
BAB III. PENUTUP	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) DI SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

Oleh: Alan Robbina
NIM. 14401244003

ABSTRAK

Sebagai salah satu universitas dengan latar belakang pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tugas sebagai pencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional untuk dunia pendidikan. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan baik praktik, teori maupun lapangan diharapkan mampu memberi bekal pengetahuan dan keterampilan kepada para mahasiswa tentang proses belajar mengajar. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa S1.

Tujuan utama dari kegiatan PLT ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki dalam suatu proses pembelajaran, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang nyata dan dapat dipakai sebagai bekal untuk mengembangkan potensi. SMK PIRI 3 Yogyakarta merupakan salah satu yang dijadikan lokasi PLT UNY pada tahun 2017 ini. Secara umum sekolah ini mempunyai fasilitas yang cukup memadai, namun masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar dapat mendukung kelancaran seluruh aktifitas belajar mengajar di sekolah.

Kegiatan PLT ini dilaksanakan pada tanggal 15 September –15 November 2017. Kegiatan praktik mengajar yang dimulai dengan pengajaran mikro, bimbingan dengan guru pembimbing, observasi kelas, pembekalan, pembuatan persiapan mengajar sampai pada tahap pelaksanaan yang meliputi praktik mengajar terbimbing, evaluasi dan penilaian. mahasiswa dituntut untuk mengajar setidaknya delapan kali pertemuan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PLT ini adalah pengalaman nyata baik dalam bentuk pengalaman mengajar maupun pengalaman administrasi guru. Secara keseluruhan program kerja PLT terlaksana dengan baik, meskipun masih ada kekurangan. Harapannya, semua pengalaman ini semoga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik.

Kata Kunci : *Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), Mahasiswa, SMK PIRI 3 Yogyakarta*

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah dalam pembibitan calon pengajar muda dalam program kegiatan PLT.

PLT atau Praktik Lapangan Terbimbing diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompotensi pedagogik, individual (kepribadian), sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan dan calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk menungkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas dirinya sebagai seorang calon pendidik dan produk – produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ditekuninya melalui program “ PLT SMK PIRI 3 Yogyakarta”.

SMK Piri 3 Yogyakarta adalah salah satu sasaran program PLT yang dilaksanakan oleh UNY. Mahasiswa PLT UNY diharapkan dapat menimba ilmu dan meningkatkan kualitas, kreatifitas dan kompetensi yang dimilikinya sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh UNY. Selain itu mahasiswa PLT UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program – program sekolah. Diharapkan dengan program PLT di SMK PIRI 3 Yogyakarta pihak sekolah dan pihak mahasiswa dapat sama – sama mengambil keuntungan dan mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang terjadi di SMK PIRI 3 Yogyakarta sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan riil sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. SMK PIRI 3 Yogyakarta beralamat di Jalan MT Haryono No 23 Pugeran Yogyakarta

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh informasi bahwa SMK PIRI 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan yang siap untuk mewujudkan lembaga pendidikan berbasis teknologi dan komunikasi guna menghasilkan sumber

daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif, dan berwawasan. Ada beberapa aspek yang memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di berbagai bidang sebagai upaya memajukan sekolah. Hasil Observasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1.Observasi Pembelajaran

a. Perangkat pembelajaran

i. Kurikulum.

Kurikulum di SMK Piri 3 menggunakan dua kurikulum, yakni kurikulum K13 dan KTSP, yang mana khusus untuk kelas X (sepuluh) sudah menggunakan kurikulum K13, sementara untuk kelas XI (Sebelas) dan XII (Dua belas), masih menggunakan KTSP. Namun di dalam pelaksanaanya juga masih banyak kebingungan atau ketidaktahuan Guru maupun tenaga mengajar dengan kurikulum terutama K13 yang mana masih membutuhkan pendampingan dan pengajaran lebih lanjut dari dinas maupun instansi yang mana lebih paham dan mengerti terkait kurikulum K13.

ii. Silabus

SMK PIRI 3 Yogyakarta membuat silabus sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.

iii. RPP

Hampir setiap kegiatan pembelajaran di SMK PIRI 3 Yogyakarta telah sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Akan tetapi terkadang terjadi ketidaksesuaian dengan RPP karena kondisi siswa, guru, maupun sekolah tidak memungkinkan, dengan kata lain pembuatan RPP disesuaikan oleh kondisi siswa atau murid dan lingkungan sekolahan.

iv. Administrasi

Penyusunan administrasi guru di SMK PIRI 3 Yogyakarta bertujuan untuk mempermudah dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya administrasi guru tersebut, data-data penting dapat terakumulasi menjadi satu paket. Adapaun komponen dalam administrasi guru antara lain: daftar hadir siswa, visi misi, dan lain sebagainya.

b. Proses pembelajaran

i. Membuka Pembelajaran

Pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa. Pengkondisian kelas dengan merapikan duduk siswa kemudian guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, sebelum Guru menjelaskan tentang materi yang akan di bahas pada pertemuan tersebut.

ii. Penyajian Materi

Materi yang diberikan berkaitan dengan materi sebelumnya sehingga guru harus melakukan *reinforcement* untuk melanjutkan materi berikutnya. Kemudian

Guru menjelaskan tentang makna atau arti dari materi yang sedang di pelajari, dari materi tersebut Guru memperjelas kembali melalui sebuah contoh sikap atau tindakan yang membuat siswa memiliki gambaran atau kerangka untuk berpikir dan diharapkan dengan cara tersebut materi pembelajaran lebih dapat mudah dipahami.

iii. Metode pembelajaran

Materi diberikan dengan pendekatan saintifik dengan metode ceramah, praktik, diskusi dan pemberian tugas. Siswa diajak untuk lebih terlibat aktif di dalam proses pembelajaran dengan kegiatan diskusi terkait materi atau bahan yang sedang dipelajari. Proses ini dimulai dengan Guru menjelaskan terkait materi yang dipelajari, kemudian membentuk sebuah kelompok kecil untuk berdiskusi.

iv. Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dengan penggunaan bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah.

v. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu pembelajaran lebih banyak pada ceramah dari Guru.

vi. Gerak

Pada saat pemberian materi, guru berdiri dan berkeliling di dekat siswa sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Ketika pemberian tugas atau pelaksanaan praktik, maka guru duduk dan berkeliling kelas untuk mengecek praktik yang telah dilakukan oleh siswa.

vii. Cara Memotivasi Siswa

Pemberian motivasi melalui contoh-contoh permasalahan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari dan akan lebih baik lagi apabila diberikan semacam *reward* atau tambahan nilai keaktifan bagi siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, guru juga memberikan motivasi berupa pengalaman-pengalaman yang baik dari guru sehingga dapat memicu semangat siswa.

viii. Teknik Bertanya

Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh siswa kemudian beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi aktif yang siswa.

ix. Teknik Bertanya

Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh siswa kemudian beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi aktif yang siswa.

x. Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan siswa dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan penguatan kembali pada materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan.

xi. Penggunaan Media

Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia yaitu *whiteboard*, spidol, penghapus, LCD proyektor untuk praktik dan buku pendukung.

xii. Bentuk dan cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan ada 3 komponen, yaitu evaluasi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Evaluasi afektif dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran, evaluasi kognitif dapat dilakukan dengan cara pemberian soal, sedangkan evaluasi psikomotorik dapat dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan siswa.

xiii. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan salam diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

c. Perilaku Siswa

i. Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Pada saat pemberian materi maka siswa memperhatikan guru. Akan tetapi ada pula beberapa siswa yang sering membuat gaduh bahkan bertingkah kaku yang kurang sopan di dalam kelas.

ii. Perilaku Siswa di Luar Kelas

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa, senyum dan mencium tangan kepada orang yang lebih tua seperti guru-guru sehingga membuat lebih harmonis hubungan siswa dengan warga sekolah yang lain. Namun ada juga sejumlah murid yang melakukan tindakan tidak terpuji seperti merokok di lingkungan sekolah, bertriak-triak di lorong-lorong sekolah dan membuat gaduh.

2. Potensi Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
Bidang Keahlian	: Akuntansi, Administrasi Perkantoran,Multimedia
Alamat Sekolah	: Jl. MT Haryono No 23 PugeranYogyakarta
Kepala Sekolah	: Drs. Arifin Budiharjo
Status Sekolah	: Sudah Terakreditasi

b. Visi Misi Sekolah

i. Visi :

Penghasil tamatan yang cerdas, terampil dan berjiwa damai seiring perkembangan IPTEK.

Indikator :

1. Mewujudkan SMK PIRI 3 Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang akuntabel.
2. Mencetak sumber daya manusia yang mempunyai etos kerja, produktif, kreatif dan kompeten dalam bidangnya serta mampu memanfaatkan teknologi dan komunikasi.
3. Meningkatkan kualitas *output* dan *outcomes* peserta didik sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha/industri serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

ii.Misi :

1. Melaksanakan proses pendidikan yang efektif, inovatif, dan produktif.
2. Mengembangkan pendekatan saling asah, asih, dan asuh dalam meningkatkan kecerdasan dan keterampilan.
3. Mengembangkan kemandirian siswa.
4. Mengimplementasikan ajaran agama Islam dalam tatanan kehidupan sekolah.
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

c. Siswa, guru dan Karyawan Sekolah

i. Data Siswa

SMK PIRI 3 YOGYAKARTA memiliki 3 kompetensi keahlian yaitu :

- 1) Akuntansi (AK)
- 2) Administrasi Perkantoran (AP)
- 3) Multi Media dengan rincian jumlah sisawa tahun ajaran 2017/2018 sebagai berikut :

No	Kelas	Jumlah		Jumlah	Juml. Per Program Keahlian
		L	P		
1.	X AK	3	4	7	
2.	X AP	6	12	18	
3.	X MM 1	13	2	15	
4.	X MM 2	11	3	16	56
5.	XI AK	2	10	12	
6.	XI AP	0	9	9	
7.	XI MM	12	7	19	40
8.	XII AK	0	11	11	
9.	XII AP	0	15	15	
10.	XII MM	8	4	12	38

Jumlah	132
--------	-----

ii. Data Pendidik.

No.	Nama	Jabatan
1.	Drs. Arifin Budiharjo	Kepala Sekolah
2.	Dra. Farida Dwi Ratnawati	Kaprog. AP
3.	Drs. Yaya Suryana	Kaprog. AK
4.	Dra. Inuk Inggit Merdekawati	Guru DPK
5.	Dra. Siti Chotimah	Kaprog. Multimedia
6.	Winarno, S.Pd	Waka Kurikulum
7.	Mahmud, S.Pd.l.	GTY
8.	Dra. Ismuni Handayani	GTY
9.	Ratna Asnah Sucihasti, SH.	GTY
10.	Iin Puji Rahayu, S.Pd.	GTY
11.	Drs. Sutrisno, M.A.	Waka Kesiswaan
12.	Sukarya, S.S	GTY
13.	Beta Amalina Taufik, S.Pd.	GTY
14.	Angela Dwijayanti, S.Pd.	GTY
15.	Dewi Nurpitasari, S.Sn	GTY
16.	Setyadi Hastanto	Waka Humas
17.	Drs. Tarsudi	GTY
18.	Fitri Yuningsih	GTT
19.	Lulul Widhi Martanti, M.Pd	Waka Sarpras
20.	Rozaq Isrofi, S.Pd	GTT
21.	Yogi Mulanto, S.Pd	GTT
22.	Fani Aditta Kurniawan, S.Pd	GTT
23.	Cahyaningtyas Rahmawati, S.Pd	GTT
24.	Ninda Aprilia, S.Pd	GTT
25.	Pramudita Rahmanto, S.Pd	GTT
26.	Mungad, S.Pd	GTT

iii. Data Karyawan.

No.	Nama	Jabatan
1.	Sri Sugiharti	Ka. Tata Usaha
2.	Widayati	Staff TU
3.	Pungkas Winarko	Staff TU

4.	Dewi Lestari, A.Md	Petugas Perpustakaan
5.	Surtiningsih, A.Mk	Petugas Poliklinik
6.	Tukirman	Pesuruh
7.	Marjuki	Petugas Perpustakaan
8.	Eko Setiyawan	Pesuruh

3. Potensi Infrastruktur

a. Keadaan Gedung Sekolah

Luas Tanah:

Sifat Bangunan: Permanen

Status Bangunan: Milik Sendiri

Jenis Ruang dan Jumlah

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Wakasek	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Gudang	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Kantin	1
7.	Kamar Mandi/ WC	4
8.	Ruang AVA	1
9.	Ruang Tamu	1
10.	Ruang BK/BP	1
11.	Ruang Osis	1
12.	Ruang UKS	1
13.	Ruang Kelas	10
14.	Perpustakaan	2
15.	Laboratorium Bahasa	2
16.	Tempat Parkir	1
17.	Mushola	1
18.	Laboratorium Akuntasi	1

4. Fasilitas Kegiatan Pembelajaran

SMK PIRI 3 Yogyakarta memiliki berbagai fasilitas kegiatan pembelajaran yang sangat memadai, diantaranya perpustakaan dan berbagai macam laboratorium seperti laboratorium Akuntansi, Multi Media, Komputer,

a. Perpustakaan

Perpustakaan di SMK PIRI 3 Yogyakarta cukup luas, terbagi atas ruangan untuk rak buku, ruang baca, meja petugas perpuskaan, dan tempat komputer. Koleksi yang dimiliki yaitu berbagai jenis buku diantaranya karya umum, agama, ilmu sosial,

bahasa ilmu murni, dan ilmu terapan yang sesua dengan jurusan. Dari berbagai koleksi buku tersebut, sebagian besar sudah tertata rapi di rak. Akan tetapi masih ada sebaigan yang belum tertata di rak.

b. Laboratorium

SMK PIRI 3 Yogyakarta memiliki laboratorium Akuntansi, laboratorium komputer (Multi Media). Laboratorium dibuka setiap hari untuk kegiatan belajar mengajar. Kondisi laboratorium komputer sudah cukup bagus karena telah dilengkapi komputer yang lengkap dengan jumlah yang memadai. Akan tetapi ada beberapa komputer yang rusak atau terkena virus, sehingga sering mengganggu proses pembelajaran.

5. Bimbingan Konseling

Ranah kerja BK di SMK PIRI 3 Yogyakarta adalah untuk membantu siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Guru BK di SMK PIRI 3 Yogyakarta sebanyak 3 guru. Apabila ada siswa yang sering melakukan pelanggaran, maka baru akan diserahkan ke guru BK.

6. Bimbingan belajar

Kegiatan bimbingan belajar hanya dikhkusukan untuk siswa kelas XII, yaitu berupa Tes Pendalaman Materi (TPM), TryOut dan les. TPM dilaksanakan menjelang ujian nasional.

7. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK PIRI 3 Yogyakarta terdiri dari kegiatan ekstra wajib dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan ekstra wajib ini diikuti oleh seluruh kelas X. Selain itu ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler pilihan yaitu : bola volly, bola basket. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pilihan ini siswa diberi kebebasan untuk memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan kemampuan siswa masing – masing.

8. UKS

Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMK PIRI 3 YOGYAKARTA terletak di depan ruang Tata Usaha. Sudah ada beberapa obat-obatan yang tersedia di UKS. Selain itu UKS dilengkapi dengan alat penimbang berat badan. Selain itu selalu ada petugas poliklinik/UKS yang selalu berjaga.

9. Tempat Ibadah

Terdapat satu masjid untuk ibadah warga SMK PIRI 3 Yogyakarta yaitu Masjid At- Taqwa. Masjid ini terletak di dekat lapangan olahraga. Fasilitas yang terdapat di dalam masjid tersebut antara lain : mimbar, karpet, sajadah, tikar, mukena, Al Qur'an, almari, lampu.

B.Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Program PLT ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PLT. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMK PIRI 3 Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PLT yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMK PIRI 3 Yogyakarta dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah. Pelaksanaan program praktek pengalaman lapangan dimulai dari tanggal 15 September sampai 15 November 2017 (penarikan mahasiswa tanggal 15 November 2017). Kegiatan PLT dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PLT adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PLT. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PLT direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PLT. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari enam (6) mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Dalam pengajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya.

Mahasiswa diberi waktu selama 20-30 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

b. Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PLT. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah,

proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMK PIRI 3 Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PLT yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMK PIRI 3 Yogyakarta dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat acara penerjunan ke sekolah.

c. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PLT. Pembekalan PLT dilaksanakan oleh DPL PLT masing-masing kelompok yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Persiapan sebelum PLT

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat RPP, materi pelajaran, dimana kesemuanya itu digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam mengajar.

3. Kegiatan PLT

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimanapraktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas.

Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b. Umpam Balik Guru Pembimbing

1).Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PLT dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

2).Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

c. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PLT setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PLT.

d. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PLT saat ini maupun PLT selanjutnya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A.Persiapan

Sebelum pelaksanaan kegiatan PLT praktikan mempersiapkan diri dengan menyusun proposal program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan PLT setelah program tersusun praktikan juga menyusun kebutuhan seluruh program kegiatan yang telah direncanakan agar semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PLT dapat dilaksanakan dengan terarah dan terorganisir dengan baik. Disamping itu, peran guru pembimbing juga sangat besar sekali manfaatnya, maka konsultasi dengan guru pembimbing sangatlah penting untuk mendukung kegiatan PLT

1.Persiapan Kegiatan PLT

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PLT, Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PLT. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a.Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimum B+ bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/*microteaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, dan cara menutup kelas begitu juga dengan penguasaan materi.

b.Pembekalan PLT

Pembekalan PLT diadakan oleh pihak Universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PLT dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PLT dilaksanakan oleh Koordinator PLT masing-masing jurusan. yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni.

Keberhasilan dari kegiatan PLT sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PLT yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah.

2. Observasi Lingkungan Sekolah Dan Pembelajaran Di Kelas

Yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah) dalam melancarkan kegiatan proses belajar mengajar.

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan dua tahap yaitu pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah dan pada saat hari pertama pelaksanaan PLT. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya (perpustakan dan Laboratorium). Hasil observasi tahap satu dideskripsikan dengan pembimbing dan dijadikan bahan perkuliahan pada pengajaran mikro.

b. Observasi Pembelajaran Di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, menyusun satuan materi , mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta , media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan yang diobservasi meliputi :

- 1) Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi
- 3) Teknik evaluasi
- 4) Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

3. Pembuatan Rencana Pembelajaran Pengajaran (RPP)

Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat juga Rencana Pembelajaran yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar.

4. Pembuatan Materi Pembelajaran

Untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan baik maka selain membuat RPP juga membuat materi pembelajaran. Dalam materi pembelajaran berisi tentang ringkasan materi yang akan disampaikan pada saat PLT dilaksanakan. Materi tersebut dibuat berdasarkan buku acuan yang telah sesuai dengan kurikulum yang belaku.

B. Pelaksanaan Program PLT

Kegiatan PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Selama dalam pelaksanaan, penyusun melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, sebelumnya praktikan telah mempersiapkan satuan mata pelajaran agar pada saat mengajar arah dan tujuannya jelas. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdoa, dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya pendekatan terhadap siswa. Menyampaikan tujuan umum pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat dan tertarik dengan mata pelajaran yang dibawakan, menyampaikan tujuan khusus pembelajaran dikaitkan dengan minat dan kebutuhan dari siswa yang akan diberikan pengajaran, terutama pada kelas-kelas yang dimana siswanya dirasa kurang bisa menangkap materi yang terlalu berat, pembelajaran dilakukan dengan santai dan dengan member contoh nyata kepada siswa agar mampu menangkap apa yang akan disampaikan oleh guru atau dengan kata lain mampu masuk atau dapat diterima oleh peserta didik. Pembelajaran atau proses belajar sendiri dimulai dari sehari selepas PTS (Penilaian Tengah Semester). Pelaksanaan mengajar sendiri dilakukan pada hari kamis dengan mengajar dua kelas yakni kelas X AP dan X MM1. Dimana dalam mengajar setiap minggunya mendapat 4 JP (jam pelajaran).

2. Metode.

Metode yang digunakan adalah metode saintifik (Discovery Learning), dimana menggunakan metode ceramah, dan penugasan dalam sebuah kelompok, hal tersebut dilakukan dengan cara membagi satu kelas menjadi 4 sampai 5 kelompok diskusi kecil dimana setiap kelompok ditugasi untuk mendiskusikan sesuatu pokok bahasan dan kemudian di presentasikan untuk bahan diskusi satu kelas.

3. Media Pembelajaran.

Media Pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menggunakan media powerpoint dan dibantu dengan pemutaran video atau tayangan yang terkait dengan pokok bahasan atau materi yang dibahas pada pertemuan saat itu. Hal ini dipilih untuk mempermudah dan membantu Guru di dalam menyampaikan materi, juga dengan adanya video atau tayangan diharapkan dapat merangsang pola pikir dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

4. Evaluasi Pembelajaran.

Untuk standar nilai evaluasi sendiri di SMK PIRI 3 menetapkan standar nilai sebesar 75 untuk mata pelajaran PPKn, dan apabila tidak mencapai nilai tersebut maka akan dilakukan remedial.

5. Ketrampilan Mengajar Lain.

Dalam proses mengajar, seorang peserta didik diharapkan memiliki metode-metode lain atau cara-cara lain yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, hal tersebut sangat dibutuhkan dikarenakan perbedaan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik, oleh karena itu disimpulkan dengan metode yang digunakan diatas, dibantu dengan cara pendekatan-pendekatan terhadap peserta didik untuk memancing ketertarikan dari peserta didik atas mata pelajaran yang sedang dilakukan, ketrampilan yang digunakan adalah dengan cara pendekatan-pendekatan dan memberikan reward atau penghargaan terhadap peserta didik yang mana dilakukan dalam usaha untuk merangsang pemikiran dari peserta didik.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.

Secara keseluruhan pelaksanaan Program PLT dapat dikatakan berjalan dengan lancar, dimana dalam hal ini praktikan dapat melaksanakan 8 kali mengajar mandiri, dan praktek terbimbing, dimana dalam kaitanya di dalam mengajar kelas X AP dan X MM1 dirasa sudah sangat memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat keaktifan peserta didik didalam mengikuti proses pembelajaran, yang sangat di rasa ikut terlibat aktif di dalam mengikuti proses pembelajaran.

Program yang dilaksanakan oleh penyusun sangatlah jauh dari kata sempurna oleh karena itu disini penulis berusaha untuk membuat refleksi atas kegiatan PLT kedepanya.

1. Analisis keterkaitan Program dengan Pelaksanaanya.

Dalam hal ini program yang dilaksanakan dirasa sudah sangat baik dimana hal tersebut dapat dilihat dari keberlangsungan program yang dilakukan berjalan dengan lancar tanpa kendala apapun. Terutama kaitanya dengan peserta didik yang pertama belum bisa di ajak berkomunikasi dengan baik namun pada akhirnya dapat menjalin kerjasama dengan baik.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan PLT melibatkan berbagai macam faktor pendukung, baik dari guru, peserta didik, maupun sekolah

a. Faktor pendukung yang pertama adalah guru pembimbing. Guru pembimbing selama proses PLT berlangsung sangat mudah ditemui sehingga proses bimbingan berjalan dengan lancar. Silabus yang diberikan sangat membantu praktikan dalam menyusun media pembelajaran serta teknik-teknik mengajar yang akan diterapkan dalam kelas saat proses KBM berlangsung, juga pendampingan yang selalu dilakukan di setiap proses mengajar praktian.

b. Faktor pendukung yang kedua adalah sekolah. SMK PIRI 3 Yogyakarta adalah sekolah swasta milik yayasan. Sekolah sangat terbuka untuk memberikan berbagai informasi yang diperlukan praktikan untuk kegiatan PLT maupun dalam penyusunan laporan PLT

3. Hambatan

Dalam pelaksanaan PLT, tidak dapat dipungkiri terdapat berbagai macam hambatan dan rintangan. Baik itu bersumber dari siswa, sekolah, lingkungan, maupun dari diri penyusun sendiri.

Dalam menghadapinya, penyusun selalu berusaha untuk menyelesaikan berbagai rintangan yang ada. Akan tetapi selalu ada kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam solusi yang ditemukan penyusun.

Pada poin ini, penyusun akan berusaha menampilkkan berbagai masalah yang penyusun temui dan juga penyelesaian yang telah penyusun coba lakukan. Hambatan – hambatan yang ditemukan antara lain :

a. Grogi (Demam panggung)

i. Deskripsi : Pada pertemuan – pertemuan awal penyusun mengalami kesulitan dalam penyampaian di depan kelas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan dan penguasaan materi yang harus disampaikan penyusun, Selain itu persiapan materi dan media dari penyusun juga masih kurang

ii. Solusi : Persiapan dilakukan dengan lebih dalam lagi. Skenario pembelajaran disiapkan dan dimatangkan sebelum masuk kelas. Serta media pembelajaran disiapkan dengan lebih rapi.

b. Siswa yang kurang memperhatikan

i. Deskripsi : Pada pembelajaran teori, siswa kurang termotivasi untuk memperhatikan. Alasannya karena materi yang diajarkan kurang menarik dan siswa kurang memahami pentingnya materi yang diajarkan.

ii. Solusi : penyusun berusaha mencari analogi – analogi dari materi – materi yang diajarkan di dunia nyata sehingga materi menjadi lebih menarik untuk dipelajari bagi siswa.

c. Motivasi siswa yang rendah dalam belajar

- i. Deskripsi : Motivasi belajar siswa yang rendah hal ini dibuktikan dengan saat diberi pekerjaan rumah banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu sesuai kesepakatan diawal. Banyak siswa yang tidak siap dalam menghadapi ulangan.
 - ii. Solusi : Memberikan *reward*/penghargaan bagi siswa yang mendapat nilai bagus saat ulangan serta untuk siswa yang selalu mengerjakan tugas pekerjaan rumah.
- d. Siswa kurang memperhatikan pada jam – jam pelajaran akhir
- i. Deskripsi : Siswa sudah mengantuk dan kurang memperhatikan pada jam – jam terakhir pelajaran. Ini disebabkan karena siswa sudah cukup jenuh mengikuti pelajaran dari pagi.
 - ii. Solusi : Pada jam – jam pelajaran siang, penyusun memperbanyak candaan dan membuat suasana lebih cair sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan rileks.

4. Refleksi

Kegiatan PLT ini memberi pemahaman kepada diri penyusun bahwa menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru lebih dari sekedar memahamkan materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif.

Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, penulis juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran penyusun sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu. ii. Solusi : Persiapan dilakukan dengan lebih dalam lagi. Skenario pembelajaran disiapkan dan dimatangkan sebelum masuk kelas. Serta media pembelajaran disiapkan dengan lebih rapi.

b. Siswa yang kurang memperhatikan

- i. Deskripsi : Pada pembelajaran teori, siswa kurang termotivasi untuk memperhatikan. Alasannya karena materi yang diajarkan kurang menarik dan siswa kurang memahami pentingnya materi yang diajarkan.

ii. Solusi : penyusun berusaha mencari analogi – analogi dari materi – materi yang diajarkan di dunia nyata sehingga materi menjadi lebih menarik untuk dipelajari bagi siswa.

c. Motivasi siswa yang rendah dalam belajar

i. Deskripsi : Motivasi belajar siswa yang rendah hal ini dibuktikan dengan saat diberi pekerjaan rumah banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu sesuai kesepakatan diawal. Banyak siswa yang tidak siap dalam menghadapi ulangan.

ii. Solusi : Memberikan *reward*/penghargaan bagi siswa yang mendapat nilai bagus saat ulangan serta untuk siswa yang selalu mengerjakan tugas pekerjaan rumah.

d. Siswa kurang memperhatikan pada jam – jam pelajaran akhir

i. Deskripsi : Siswa sudah mengantuk dan kurang memperhatikan pada jam – jam terakhir pelajaran. Ini disebabkan karena siswa sudah cukup jenuh mengikuti pelajaran dari pagi.

ii. Solusi : Pada jam – jam pelajaran siang, penyusun memperbanyak candaan dan membuat suasana lebih cair sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan rileks.

4. Refleksi

Kegiatan PLT ini memberi pemahaman kepada diri penyusun bahwa menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru lebih dari sekedar memahamkan materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif.

Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, penulis juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran penyusun sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Latihan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMK PIRI 3 Yogyakarta, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program Latihan Terbimbing sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogik. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengalaman nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Melalui Program Praktik Latihan Terbimbing yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PLT, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
4. Dengan program PLT, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PLT seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan adalah berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian kegiatan PLT sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap akan maupun sehabis melakukan suatu kegiatan. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PLT, yaitu:

a.Bagi Mahasiswa

- 1).Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2).Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3).Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- 4).Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 5).Memperoleh pengalaman yang tidak ternilai harganya.

b. Bagi Sekolah

- 1).Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- 2).Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- 3).Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan.
- 4).Meningkatkan mutu/kualitas lulusan agar mampu bersaing pada dunia kerja.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1).Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2).Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3).Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

B.SARAN

1. Pihak sekolah

Dalam rangka peningakatan mutu pendidikan, pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan kinerja menumbuhkan kedisiplinan serta memanajemen sekolah dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan, meningkatkan kreatifitas peserta dengan menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah,

memperluas dan menjalin kerja sama yang baik dengan pihak industri, karena bila terjalin suatu hubungan yang harmonis antara pihak sekolah dengan pihak industri maka itu dapat menciptakan hubungan kerja yang sinergis serta peningkatan lapangan kerja bagi peserta tamatan sekolah yang telah menyelesaikan studinya, sehingga nantinya bisa mengangkat keberadaan dan nama baik sekolah dimasa yang akan datang.

2. Pihak UNY

a Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PLT untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.

b Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PLT. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.

c LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan dapat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar

3. Mahasiswa

a Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.

b Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PLT sebaik-baiknya.

c Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakkan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PLT berakhir.

d Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

e Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

f Dalam melaksanakan kegiatan PLT seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah

g Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.

h Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.

i Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.

j Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM. 2016. *Panduan KKN-PPL 2016*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta
- Novita Kurniawati. 2015. Laporan PPL Individu di SMK Muh Bambanglipuro
- TIM. PP UNY 2016. Materi Pembekalan PPL UNY Tahun 2016. Yogyakarta
Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran

KALENDER PENDIDIKAN SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

JULI 2017							AGUSTUS 2017							SEPTEMBER 2017							OKTOBER 2017											
AHAD		2	9	16	23	30		6	13	20	27			3	10	17	24				1	8	15	22	29		2	9	16	23		
SENIN		3	10	17	24	31		7	14	21	28			4	11	18	25				3	10	17	24	29		3	10	17	24		
SELASA		4	11	18	25		1	8	15	22	29			5	12	19	26				4	11	18	25	26		4	11	18	25		
RABU		5	12	19	26		2	9	16	23	30			6	13	20	27				5	12	19	26	27		5	12	19	26		
KAMIS		6	13	20	27		3	10	17	24	31			7	14	21	28				6	13	20	27	28		6	13	20	27		
JUMAT		7	14	21	28		4	11	18	25				1	8	15	22	29			7	14	21	28			7	14	21	28		
SABTU	1	8	15	22	29		5	12	19	26				2	9	16	23	30				8	15	22	29				9	16	23	
NOVEMBER 2017																																
AHAD		5	12	19	26			3	10	17	24	31			7	14	21	28				4	11	18	25			5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27			4	11	18	25				1	8	15	22	29			6	13	20	27			6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28			5	12	19	26				2	9	16	23	30			7	14	21	28			7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29			6	13	20	27				3	10	17	24	31			8	15	22	29			8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30			7	14	21	28				4	11	18	25				9	16	23	30			9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24				1	8	15	22	29			5	12	19	26				10	17	24	31			10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25				2	9	16	23	30			6	13	20	27														
MARET 2018																																
AHAD		4	11	18	25			1	8	15	22	29			6	13	20	27				3	10	17	24			4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26			2	9	16	23	30			7	14	21	28				5	12	19	26			5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27			3	10	17	24				1	8	15	22	29			6	13	20	27			6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28			4	11	18	25				2	9	16	23	30			7	14	21	28			7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29			5	12	19	26				3	10	17	24	31			8	15	22	29			8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	30			6	13	20	27				4	11	18	25				9	16	23	30			9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31			7	14	21	28				5	12	19	26														
JULI 2018																																
AHAD	1	8	15	22	29										6	13	20	27				3	10	17	24			4	11	18	25	
SENIN	2	9	16	23	30										7	14	21	28				5	12	19	26			5	12	19	26	
SELASA	3	10	17	24	31										1	8	15	22	29			6	13	20	27			6	13	20	27	
RABU	4	11	18	25											2	9	16	23	30			7	14	21	28			7	14	21	28	
KAMIS	5	12	19	26											3	10	17	24	31			8	15	22	29			8	15	22	29	
JUMAT	6	13	20	27											4	11	18	25				9	16	23	30			9	16	23	30	
SABTU	7	14	21	28											5	12	19	26														
PAS/PAT																																
Porsenitas/Social Worker																																
Penerimaan LHB																																
Hardiknas																																
Libur Umum																																
ULTAH SMK PIRI 3																																
Hari-hari Pertama Masuk Sekolah																																
Libur Semester																																
Ujian Sekolah																																
UNBK SMK UTAMA																																
UNBK SMK SUSULAN																																
UTS																																

Mengetahui
Kepada Sekolah

Drs. ARIFIN BUDI HARJO
NIP. 19600426 199003 1 004

Yogyakarta, 10 Juli 2017
Waka Kurikulum

WINARNO, S.Pd.
NIP. 19650424 199003 1 01



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT / MAGANG III UNY
TAHUN 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F01
Kelompok Mahasiswa

NAMA : Alan Robbina
LOKASI : SMK PIRI 3 Yogyakarta
ALAMAT LOKASI : Jalan MT Haryono No.23 Suryodiningrat, Mantrijeron Yogyakarta

No	Program / Kegiatan PLT / Magang	MingguKe-									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Pembuatan Program PPL										
	a. Observasi Lembaga	4									4
	b. Menyusun Matrik Program PPL	4									4
2.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1. Bimbingan DPL	2		2				2	2		8
	2. Bimbingan GPL	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	3. Observasi di Kelas	8									8
	4. Mengumpulkan Materi		2	2		3	2	2			11
	5. Membuat RPP					4	4	4	4		16
	6. Menyiapkan/Membuat Media					2	1	1	1		5
	7. Menyusun Materi					2	1	1	1		5
	8. Membuat Soal		6	5							11
	9. Membuat Kisi Kisi Soal		3,5	3							6,5
	10. Diskusi teman sejawat		1	1		1	1	1			5
	b. Pelaksanaan										
	1. Praktik Mengajar di Kelas					8	8	8	8		32

	2. Penilaian dan Evaluasi						2	3	3		8		
3.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)												
	a. Piket Perpustakaan			3	3,5	3	3				12,5		
	b. Piket Guru	5	5	5	5	5	5	5	5		40		
	c. Piket posko/basecamp	2	2	2	2	2	2	2	2		16		
	d. Piket mendampingi membaca Alquran	1	1	1	1	1	1	1	1		8		
	e. Mengkoreksi hasil UTS					4,5	4,5	3			12		
	f. Pendampingan latihan petugas upacara			2				2			4		
	g. Pendampingan pramuka		2	2		2	2	2	2		12		
4.	Kegiatan Sekolah												
	a. Upacara Bendera atau Apel Senin			1				1			2		
	b. Pemilihan ketua osis						3				3		
	c. Sosialisasi KPU tentang pemilih pemula						2				2		
	d. Penyuluhan kepolisian tentang operasi zebra							2			2		
5.	Pembuatan Laporan PPL												
	a. Pembuatan Laporan							4	7	6	17		
Jumlah				27	23,5	30	12,5	38,5	42,5	43	39	6	262

Mengetahui / Menyutujui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 15 November 2017

Yang Membuat

Drs. ARIFIN BUDIHARJO
NIP. 19600426 199003 1 004

CHOLISIN M.Si
NIP 19550801 198503 1 002

ALAN ROBBINA
NIM. 14401244003

SILABUS MATA PELAJARAN PPKn

Nama Sekolah	:	Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan
Bidang Keahlian	:	Semua Bidang Keahlian
Kompetensi Keahlian	:	Semua Kompetensi Keahlian
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Durasi (Waktu)	:	212 JP
KI-1 (Sikap Spiritual)	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 (Sikap Sosial)	:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3 (Pengetahuan)	:	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian PPKn pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
KI-4 (Keterampilan)	:	Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian PPKn Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
1.1 Menghayati hakikat bangsa dan Negara sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Menghayati hakikat bangsa dan Negara sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.1.2 Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa dan bernegara Indonesia	Hakikat Bangsa dan Negara: 1. Hakikat bangsa dan unsur-unsur pembentuknya 2. Hakikat negara dan unsur-unsur pembentuknya 3. Hakikat bangsa dan negara Indonesia	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang hakikat bangsa dan negara Negara Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif, proaktif dan tanggung jawab tentang hakikat bangsa dan negara Negara Mengolah dan menganalisis data tentang hakikat bangsa dan negara 	<p>Sikap:</p> <p>Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (responsif, proaktif, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang hakikat bangsa dan Negara Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) Portofolio laporan
2.1 Responsif terhadap hakikat bangsa dan Negara	2.1.1 Responsif terhadap hakikat bangsa dan Negara 2.1.2 Proaktif terhadap hakikat bangsa dan Negara				
3.1 Menganalisis hakikat bangsa dan Negara	3.1.1 Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur pembentuknya 3.1.2 Mendeskripsikan hakikat negara dan unsur-unsur pembentuknya 3.1.3 Menganalisis hakikat bangsa dan negara Indonesia				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.1 Menyaji hasil analisis hakikat bangsa dan negara	4.1.1 Mempresentasikan hasil analisis hakikat bangsa dan negara 4.1.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang hakikat bangsa dan negara			<ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasikan hasil analisis tentang hakikat bangsa dan negara 	tertulis hasil analisis tentang hakikat bangsa dan negara
1.2 Mensyukuri fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME	1.2.1 Menghayati fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME 1.2.2 Mensyukuri fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME	Fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia: 1. Sejarah pengesahan Pancasila sebagai dasar Negara 2. Gagasan Pancasila sebagai ideologi terbuka 3. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia 4. Pancasila	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia Mengumpulkan data dari berbagai 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (responsif, proaktif, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara
2.2 Proaktif melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	2.2.1 Responsif melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia 2.2.2 Proaktif melaksanakan fungsi dan peran Pancasila				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
3.2 Menganalisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia 3.2.1 Mendeskripsikan proses perumusan dan pengesahan Pancasila sebagai dasar Negara 3.2.2 Menganalisis gagasan Pancasila sebagai ideologi terbuka 3.2.3 Menganalisis fungsi dan peran Pancasila sebagai dasar negara Indonesia 3.2.4 Menganalisis Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan	sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan		sumber dengan responsif, proaktif dan tanggung jawab tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia <ul style="list-style-type: none">• Mengolah dan menganalisis data tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia• Mengomunikasikan hasil analisis tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	negara Indonesia • Pelaporan hasil penugasan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none">• Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi)• Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia
4.2 Menyaji hasil analisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	4.2.1 Memperäsentasikan hasil analisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia 4.2.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
	fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia				
1.3 Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.3.1 Menghayati nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa 1.3.2 Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan YME	Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara: 1. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara 2. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian 3. Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan HOTs dan HOTS tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, disiplin 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (kerjasama, toleran, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
2.3 Menunjukkan sikap peduli terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan	2.3.1 Menunjukkan sikap kerjasama dalam penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 2.3.2 Menunjukkan sikap				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
berbangsa dan bernegara 3.3 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	toleran dalam penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 3.3.1 Mendeskripsikan sistem pembagian kekuasaan negara 3.3.2 Mendeskripsikan kedudukan dan fungsi kementerian Negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintah non kementerian 3.3.3 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan	pemerintahan		dan toleran tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara • Mengolah dan menganalisis data tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara • Mengomunikasikan hasil analisis tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	• Pelaporan hasil penugasan Keterampilan: • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
4.3 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	4.3.1 Mempresentasikan hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara 4.3.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis nilai-nilai Pancasila				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
	dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara				
1.4 Mengamalkan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa	<p>1.4.1 Menghayati ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.4.2 Mengamalkan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan</p>	<p>Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia 2. Kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia 3. Kemerdekaan 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan HOTs dan LOTs tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (disiplin, tanggung jawab, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
2.4 Peduli terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan	<p>keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4.1 Disiplin terhadap ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan</p> <p>2.4.2 Tanggung jawab terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan</p>	<p>beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan YME di Indonesia</p> <p>4. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia</p>		<ul style="list-style-type: none"> keamanan • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan disiplin, kerjasama dan tanggung jawab tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan pemerintahan Negara • Mengolah dan menganalisis data tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga 	<p>wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan</p> <p>• Pelaporan hasil penugasan</p> <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
3.4 Menganalisis ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan	3.4.1 Mendekripsikan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia 3.4.2 Mendeskripsikan kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia 3.4.3 Menganalisis kemerdekaan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan YME di Indonesia 3.4.4 Menganalisis sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia			Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan hasil analisis tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan 	Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan
4.4 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah	4.4.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk,				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan	agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan 4.4.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang ketentuan UUD Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan				
1.5 Menghayati sistem politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.5.1 Menghayati sistem politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 1.5.2 Menglaksanakan sistem politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	Sistem politik di Indonesia: 1. Struktur politik di Indonesia 2. Sistem politik di Indonesia dan sistem politik di berbagai negara 3. Partisipasi	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masa- 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (kerjasama, responsif, proaktif, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
2.5 Responsif terhadap sistem politik Indonesia	2.5.1 Responsif terhadap sistem politik Indonesia 2.5.2 Proaktif terhadap sistem politik Indonesia	warga negara dalam sistem politik di Indonesia		lah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang sistem politik di Indonesia <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif, proaktif dan kerjasama tentang sistem politik di Indonesia• Mengolah dan menganalisis data tentang sistem politik di Indonesia• Mengomunikasikan hasil analisis tentang sistem politik di Indonesia	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none">• Tes tertulis (LOTs dan HOTS) tentang sistem politik di Indonesia• Pelaporan hasil penugasan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none">• Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi)• Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang sistem politik di Indonesia
3.5 Menganalisis sistem politik di Indonesia	3.5.1 Mendeskripsikan struktur politik di Indonesia 3.5.2 Menganalisis perbedaan sistem politik di Indonesia dan di berbagai negara 3.5.3 Menganalisis partisipasi warga negara dalam sistem politik di Indonesia				
4.5 Menyaji hasil analisis tentang sistem politik di Indonesia	4.5.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang sistem politik di Indonesia 4.5.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang sistem politik di Indonesia				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
1.6 Menghayati nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.6.1 Menghayati nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 1.6.2 Mengamalkan nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945: 1. Skema lembaga-lembaga negara dalam sistem ketatanegaraan menurut UUD Negara RI Tahun 1945 2. Fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut UUD Negara RI Tahun 1945	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, toleran dan cinta damai tentang fungsi dan 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (toleran, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
2.6 Peduli terhadap fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>2.6.1 Toleran terhadap fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.6.2 Cinta damai dalam melaksanakan fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>			<p>kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah dan menganalisis data tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Mengomunikasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 	<p>• Pelaporan hasil penugasan</p> <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.6 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>3.6.1 Menggambarkan skema lembaga-lembaga negara dalam sistem ketatanegaraan menurut UUD Negara RI Tahun 1945</p> <p>3.6.2 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut UUD</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.6 Menyaji hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>Negara RI Tahun 1945</p> <p>3.6.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.6.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>				
1.7 Melaksanakan budaya politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	<p>1.7.1 Menghayati budaya politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>Budaya Politik di Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep budaya politik 2. Tipologi budaya politik 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (toleran, cinta damai,

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
Yang Maha Esa	1.7.2 Melaksanakan budaya politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	di Indonesia 3. Sosialisasi budaya politik 4. Budaya politik partisipan		maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang budaya politik di Indonesia	dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM
2.7 Peduli terhadap budaya politik Indonesia	2.7.1 Toleran terhadap budaya politik Indonesia 2.7.2 Menunjukkan cinta damai sebagai budaya politik Indonesia			<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, toleran dan cinta damai tentang budaya politik di Indonesia 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang budaya politik di Indonesia • Pelaporan hasil penugasan
3.7 Menganalisis budaya politik di Indonesia	3.7.1 Mendeskripsikan konsep budaya politik 3.7.2 Mengidentifikasi tipologi budaya politik di Indonesia 3.7.3 Mendeskripsikan sosialisasi budaya politik 3.7.4 Menganalisis budaya politik partisipan di Indonesia			<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah dan menganalisis data tentang budaya politik di Indonesia • Mengomunikasikan hasil analisis tentang budaya politik di Indonesia 	Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang budaya politik di Indonesia
4.7 Menyajikan hasil analisis tentang	4.7.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
budaya politik di Indonesia	budaya politik di Indonesia 4.7.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang budaya politik di Indonesia				
1.8 Menghayati hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.8.1 Menghayati hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.8.2 Mensyukuri hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah: 1. Desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 2. Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat 3. Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (kerjasama, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan
2.8 Peduli terhadap hubungan	2.8.1 Mengembangkan sikap kerjasama				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat 3.8 Menganalisis hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	dalam hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat 2.8.2 Mengembangkan cinta damai dalam hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat 3.8.1 Mendeskripsikan desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 3.8.2 Mendeskripsikan kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat 3.8.3 Mendeskripsikan kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah 3.8.4 Menganalisis hubungan Struktural dan Fungsional	4. Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah		kerjasama, toleran dan cinta damai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah • Mengolah dan menganalisis data tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah • Mengomunikasikan hasil analisis tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah	daerah • Pelaporan hasil penugasan Keterampilan: • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis atau proyek kewarganegaraan tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.8 Menyaji hasil analisis tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>Pemerintah Pusat dan Daerah</p> <p>4.8.1 Mempresentasikeun hasil analisis tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.8.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>				
1.9 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam	1.9.1 Menghayati nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam	Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional:	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud pengabdian kepada Tuhan yang Maha Esa	bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan YME 1.9.2 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud pengabdian kepada Tuhan yang Maha Esa	1. Konsep Integrasi Nasional 2. Faktor-faktor Pembentuk Integrasi Nasional 3. Tantangan dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia 4. Peran serta warga negara dalam menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa		sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, toleran dan cinta damai tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional• Mengolah dan menganalisis data tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional• Mengomunikasikan hasil analisis tentang faktor-	sosial (kerjasama, toleran, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none">• Tes tertulis (LOTs dan HOTS) tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional• Pelaporan hasil penugasan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none">• Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi)• Portofolio laporan analisis tertulis hasil analisis
2.9 Menunjukkan sikap kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.9.1 Menunjukkan sikap kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 2.9.2 Menunjukkan sikap toleran dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
3.9 Menganalisis faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	3.9.1 Mendeskripsikan konsep Integrasi Nasional 3.9.2 Mendeskripsikan faktor-faktor Pembentuk Integrasi Nasional 3.9.3 Menganalisis tantangan dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia 3.9.4 Menganalisis peran serta warga negara dalam menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa			faktor pembentuk integrasi nasional	tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional
4.9 Menyaji hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.9.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.9.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
	bingkai Bhinneka Tunggal Ika				
1.10 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	<p>1.10.1 Menghayati nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.10.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ancaman di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan 2. Strategi untuk mengatasi ancaman di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif dan proaktif tentang 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (responsif, prokatif, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan HOTs) ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan
2.10 Responsif terhadap ancaman negara dan upaya penyelesaiannya dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan	2.10.1 Responsif terhadap ancaman negara dan upaya penyelesaiannya dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 2.10.2 Proaktif terhadap ancaman negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	budaya, pertahanan, dan keamanan 3. Peran masyarakat untuk mengatasi berbagai ancaman dalam rangka membangun integritas nasional		ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. • Mengolah dan menganalisis data tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.	keamanan. • Pelaporan hasil penugasan Keterampilan: • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaian nya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.
3.10 Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan	3.10.1 Mengidentifikasi ancaman di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 3.10.2 Menganalisis strategi untuk mengatasi ancaman di bidang Ideologi, politik,			• Mengomunikasikan hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 3.10.3 Menganalisis peran masyarakat untuk mengatasi berbagai ancaman dalam rangka membangun integritas nasional				
4.10 Menyajikan hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika	4.10.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika 4.10.2 Menyajikan secara tertulis hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
	bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika				
1.11 Menghayati wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.11.1 Menghayati wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.11.2 Mensyukuri konsep wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME	Arti pentingnya Wawasan Nusantara: 1. Konsep Wawasan Nusantara 2. Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara 3. Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan Nusantara 4. Peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan tanggung jawab dan 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (tanggung jawab, kerjasama, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTs) arti pentingnya Wawasan
2.11 Bertanggung jawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik	2.11.1 Bertanggung jawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	Indonesia 2.11.2 Kerjasama mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	nusantara		kerjasama tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara • Mengolah dan menganalisis data tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara	Nusantara • Pelaporan hasil penugasan Keterampilan: • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara
3.11 Menelaah pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	3.11.1 Mendeskripsikan konsep Wawasan Nusantara 3.11.2 Mendeskripsikan fungsi dan tujuan Wawasan Nusantara 3.11.3 Mengklasifikasikan Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan Nusantara 3.11.4 Menelaah peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan nusantara			• Mengomunikasikan hasil analisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara	
4.11 Mempresentasikan hasil telaah terkait pentingnya	4.11.1 Mempresentasikan hasil telaah terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	<p>konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.11.2 Membuat laporan tertulis hasil telaah terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>				
1.12 Menghayati hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	<p>1.12.1 Menghayati hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa</p> <p>1.12.2 Menunjukkan sikap menghormati hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa</p>	<p>Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Hak dan Kewajiban Asasi Manusia 2. Substansi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia 3. Kasus-kasus pelanggaran 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila 	<p>Sikap:</p> <p>Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (toleran, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia
2.12 Peduli terhadap hak asasi manusia berdasarkan	2.12.1 Toleran terhadap hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.12 Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	<p>dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>2.12.2 Cinta damai dalam rangka mewujudkan hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.12.1 Mendeskripsikan konsep Hak dan Kewajiban Asasi Manusia</p> <p>3.12.2 Mendeskripsikan substansi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia dalam Pancasila</p> <p>3.12.3 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia</p> <p>3.12.4 Menganalisis upaya Penegakan Hak Asasi Manusia</p>	<p>hak asasi manusia</p> <p>4. Upaya Penegakan Hak Asasi Manusia</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, toleran dan cinta damai tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila • Mengolah dan menganalisis data tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila • Mengomunikasikan hasil analisis tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila 	<p>dalam prespektif Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.12 Menyaji hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4.12.1 Mempresentasikan hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.12.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara				
1.13 Mengsyukuri sistem pemerintahan di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.13.1 Menghayati sistem pemerintahan di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.13.2 Mengsyukuri sistem pemerintahan di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Sistem pemerintahan di Indonesia: 1. Sistem pemerintahan diberbagai negara 2. Pelaksanaan sistem pemerintahan negara 3. Perbandingkan	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs 	<p>Sikap:</p> <p>Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (responsif, proaktif, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan
2.13 Proaktif terhadap sistem pemerintahan	2.13.1 Responsif terhadap sistem pemerintahan di Indonesia				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
3.13 Menganalisis sistem pemerintahan di Indonesia	2.13.2 Proaktif terhadap sistem pemerintahan di Indonesia 3.13.1 Mendeskripsikan sistem pemerintahan diberbagai negara 3.13.2 Menganalisis pelaksanaan sistem pemerintahan negara Indonesia 3.13.3 Membandingkan pelaksanaan sistem pemerintahan negara Indonesia dengan negara lain	pelaksanaan sistem pemerintahan negara Indonesia dengan negara lain		dan HOTs tentang sistem pemerintahan di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif dan proaktif tentang sistem pemerintahan di Indonesia • Mengolah dan menganalisis data tentang sistem pemerintahan di Indonesia • Mengomunikasikan hasil analisis tentang sistem pemerintahan di Indonesia 	HOTs) tentang sistem pemerintahan di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang sistem pemerintahan di Indonesia
4.13 Menyaji hasil analisis tentang sistem pemerintahan di Indonesia	4.13.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang sistem pemerintahan di Indonesia 4.13.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang sistem pemerintahan di Indonesia				
1.14 Mengamalkan nilai-nilai ke-Tuhanan YME	1.14.1 Menghayati nilai-nilai ke-Tuhanan YME dalam berdemokrasi	Sistem dan dinamika demokrasi	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau 	Sikap: Observasi terhadap sikap

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.14.2 Mengamalkan nilai-nilai ke-Tuhanan YME dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Pancasila: 1. Hakikat demokrasi 2. Dinamika penerapan demokrasi di Indonesia 3. Membangun kehidupan yang demokratis di Indonesia		membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan dan HOTs tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan disiplin, toleran dan cinta damai tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila • Mengolah dan menganalisis data tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila	spiritual dan sosial (toleran, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none">• Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila• Pelaporan hasil penugasan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none">• Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi)• Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek
2.14 Peduli dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.14.1 Toleran dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2.14.2 Cinta damai dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945				

Kompetensi Dasar 1	Indikator Pencapaian Kompetensi 2	Materi Pokok 3	Alokasi Waktu 4	Kegiatan Pembelajaran 5	Penilaian 6
3.14 Menganalisis sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3.14.1 Mendeskripsikan hakikat demokrasi Pancasila 3.14.2 Menganalisis dinamika penerapan demokrasi di Indonesia 3.14.3 Menganalisis upaya membangun kehidupan yang demokratis di Indonesia			<ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan hasil analisis tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila 	kewarganegaraan tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila
4.14 Menyaji hasil analisis tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.14.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.14.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
	Tahun 1945				
1.15 Mengahayati nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	<p>1.15.1 Mengahayati nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.15.2 Mengamalkan nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>Sistem hukum dan peradilan di Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem hukum di Indonesia 2. Sistem peradilan di Indonesia 3. Sikap yang sesuai dengan hukum di Indonesia 4. upaya pemberantasan korupsi di Indonesia 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan disiplin dan tanggung jawab tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia • Mengolah dan 	<p>Sikap:</p> <p>Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (disiplin, tanggung jawab, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan
2.15 Disiplin terhadap aturan sistem hukum dan peradilan sesuai dengan	2.15.1 Disiplin terhadap sistem hukum dan peradilan sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Indonesia 2.15.2 Tanggung jawab terhadap sistem hukum dan peradilan sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia			menganalisis data tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan hasil analisis tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia 	tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia
3.15 Menganalisis sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3.15.1 Mendeskripsikan sistem hukum di Indonesia 3.15.2 Mendeskripsikan sistem peradilan di Indonesia 3.15.3 Menampilkan sikap yang sesuai dengan hukum di Indonesia 3.15.4 Menganalisis upaya pemberantasan korupsi di Indonesia				
4.15 Menyajikan hasil analisis tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang- Undang Dasar	4.15.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Indonesia 4.15.2 Menyajikan secara tertulis hasil analisis tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia				
1.16 Mengamalkan nilai-nilai dalam sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia berlandaskan Ketuhanan Yang Maha Esa	1.16.1 Menghayati nilai-nilai dalam sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia berlandaskan Ketuhanan Yang Maha Esa 1.16.2 Mengamalkan nilai-nilai dalam sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia berlandaskan Ketuhanan Yang Maha Esa	Perlindungan Tenaga Kerja di Indonesia: 1. Hakikat perlindungan tenaga kerja 2. Hakikat kontrak kerja 3. Pengupahan dalam dunia kerja 4. Keselamatan kerja dan asuransi tenaga kerja 5. Pentingnya Undang-Undang Tenaga Kerja	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan <i>LOTs</i> dan <i>HOTs</i> tentang perlindungan Tenaga Kerja di Indonesia 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (responsif, proaktif, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (<i>LOTs</i> dan <i>HOTs</i>) tentang perlindungan Tenaga Kerja di Indonesia
2.16 Proaktif terhadap sistem perlindungan tenaga kerja di	2.16.1 Responsif terhadap sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
Indonesia 3.16 Menganalisis sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia	2.16.2 Proaktif terhadap sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia 3.16.1 Mendeskripsikan hakikat perlindungan tenaga kerja 3.16.2 Mendeskripsikan hakikat kontrak kerja 3.16.3 Mendeskripsikan pengupahan dalam dunia kerja 3.16.4 Mendeskripsikan keselamatan kerja dan asuransi tenaga kerja 3.16.5 Menganalisis pentingnya Undang-Undang Tenaga Kerja 3.16.6 Menganalisis peran Serikat Pekerja	6. Peran Serikat Pekerja		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif, proaktif dan tanggung jawab tentang perlindungan Tenaga Kerja di Indonesia • Mengolah dan menganalisis data tentang perlindungan Tenaga Kerja di Indonesia • Mengomunikasikan hasil analisis tentang perlindungan Tenaga Kerja di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang perlindungan Tenaga Kerja di Indonesia
4.16 Menyaji hasil analisis tentang sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia	4.16.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia 4.16.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
	tentang sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia				
1.17 Menghayati nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan Internasional sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.17.1 Menghayati nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan Internasional sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 1.17.2 Mengamalkan nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan Internasional sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	Sistem hukum dan peradilan Internasional: 1. Hakikat hukum dan peradilan internasional 2. Sebab-sebab terjadinya sengketa internasional dan cara penyelesaiannya 3. Mekanisme kerja dan keputusan Mahkamah Internasional	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang sistem hukum dan peradilan Internasional Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif, disiplin dan tanggung jawab tentang sistem hukum dan peradilan Internasional 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (disiplin, tanggung jawab, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang sistem hukum dan peradilan Internasional Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja
2.17 Disiplin terhadap aturan sistem hukum dan peradilan Internasional	2.17.1 Disiplin terhadap sistem hukum dan peradilan Internasional 2.17.2 Tanggung jawab terhadap sistem hukum dan peradilan Internasional				
3.17 Menganalisis sistem hukum dan peradilan	3.17.1 Mendeskripsikan hakikat hukum dan peradilan				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
internasional 4.17 Menyaji hasil analisis tentang sistem hukum dan peradilan internasional	internasional 3.17.2 Menganalisis sebab-sebab terjadinya sengketa internasional dan cara penyelesaiannya 3.17.3 Menganalisis mekanisme kerja dan keputusan Mahkamah Internasional 4.17.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang sistem hukum dan peradilan internasional 4.17.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang sistem hukum dan peradilan internasional			<ul style="list-style-type: none"> Mengolah dan menganalisis data tentang sistem hukum dan peradilan Internasional Mengomunikasikan hasil analisis tentang sistem hukum dan peradilan Internasional 	(Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang sistem hukum dan peradilan Internasional
1.18 Mensyukuri peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.18.1 Menghayati peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Peran Indonesia dalam perdamaian dunia internasional: 1. Hakikat hubungan	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (disiplin, toleran, cinta

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
Tuhan Yang Maha Esa	1.18.2 Mensyukuri peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha E	internasional		dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia internasional	damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM
2.18 Toleran dan cinta damai sebagai refleksi peran Indonesia dalam perdamaian dunia dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	2.18.1 Toleran sebagai refleksi peran Indonesia dalam perdamaian dunia dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 2.18.2 Cinta damai sebagai refleksi peran Indonesia dalam perdamaian dunia dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	2. Hakikat perjanjian internasional 3. Pengertian dan fungsi Perwakilan 4. Peranan organisasi internasional dalam hubungan internasional 5. Kerjasama dan perjanjian internasional yang bermanfaat bagi Indonesia		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan disiplin, toleran dan cinta damai tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia internasional • Mengolah dan menganalisis data tentang sistem hukum dan peradilan Internasional • Mengomunikasikan hasil analisis tentang peran Indonesia dalam 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia internasional • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang peran Indonesia dalam
3.18 Mengevaluasi dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai	3.18.1 Mendeskripsikan hakikat hubungan internasional 3.18.2 Mendeskripsikan hakikat perjanjian internasional				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3.18.3 Mendeskripsikan pengertian dan fungsi Perwakilan 3.18.4 Mendeskripsikan peranan organisasi internasional dalam hubungan internasional 3.18.5 Menilai kerjasama dan perjanjian internasional yang bermanfaat bagi Indonesia			perdamaian dunia internasional	perdamaian dunia internasional
4.18 Menyajikan hasil evaluasi tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.18.1 Mempresentasikan hasil evaluasi tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.18.2 Menyajikan secara tertulis hasil evaluasi tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
	1945				
1.19 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dan strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika	<p>1.19.1 Menghayati nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dan strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.19.2 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dan strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ancaman terhadap integrasi nasional 2. Strategi dalam mengatasi berbagai ancaman terhadap bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah/hipotesa dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif, proaktif dan tanggung jawab tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan internasional 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (disiplin, toleran, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan internasional • Pelaporan hasil
2.19 Responsif terhadap ancaman negara dan strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal	2.19.1 Responsif terhadap ancaman negara dan strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal	dan keamanan dalam membangun integrasi nasional			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika	Ika 2.19.2 Proaktif terhadap ancaman negara dan strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika			politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan <ul style="list-style-type: none">• Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan• Menyajikan secara lisan dan tulisan hasil penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan	penugasan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none">• Penilaian proyek penelitian sederhana• Portofolio laporan tertulis hasil penelitian tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan
3.19 Menganalisis kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	3.19.1 Mengidentifikasi ancaman terhadap integrasi nasional 3.19.2 Menganalisis strategi dalam mengatasi berbagai ancaman terhadap bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam membangun integrasi nasional				
4.19 Melakukan penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap	4.19.1 Merancang penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya,				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika	pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika 4.19.2 Melakukan penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika				
1.20 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	1.20.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.20.2 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara	Faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa: 1. Makna persatuan dan kesatuan bangsa 2. Kehidupan bernegara dalam Konsep Negara	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (responsif, proaktif, tanggung jawab, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM Pengetahuan:

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
2.20 Proaktif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	<p>Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>2.20.1 Responsif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>2.20.2 Proaktif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3. Faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia</p> <p>4. Sikap dan perilaku menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>		<p>dan HOTs tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsive, proaktif dan tanggung jawab tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa • Mengolah dan menganalisis data tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa • Mengomunikasikan hasil analisis tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTS dan HOTs) tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang faktor pendorong dan penghambat
3.20 Menganalisis faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	<p>3.20.1 Mendeskripsikan makna persatuan dan kesatuan bangsa</p> <p>3.20.2 Mendeskripsikan kehidupan bernegara dalam Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.20 Menyajikan hasil analisis tentang faktor-faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	3.20.3 Menganalisis faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia 3.20.4 Menampilkan sikap dan perilaku menjaga keutuhan NKRI 4.20.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia 4.20.2 Menyajikan secara tertulis aktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia				persatuan dan kesatuan bangsa

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
1.21 Menghayati perbedaan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa dalam rangka menghindari pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<p>1.21.1 Menghargai perbedaan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa dalam rangka menghindari pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>1.21.2 Menghayati perbedaan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa dalam rangka menghindari pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	<p>Kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Makna Hak dan Kewajiban Warga Negara 2. Substansi Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Pancasila 3. Kasus Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara 4. Penanganan Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang nilai-nilai Pancasila terkait kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif, proaktif dan tanggung jawab tentang nilai-nilai Pancasila terkait kasus-kasus pelanggaran 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (responsif, proaktif, tanggung jawab, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang nilai-nilai Pancasila terkait kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara • Pelaporan hasil penugasan
2.21 Proaktif menghindari pelanggaran hak dan pengingkaran	2.21.1 Responsif dalam menghindari pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 2.21.2 Proaktif menghindari pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Negara		hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara <ul style="list-style-type: none">• Mengolah dan menganalisis data tentang nilai-nilai Pancasila terkait kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara• Mengomunikasikan hasil analisis tentang nilai-nilai Pancasila terkait kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara	Keterampilan: <ul style="list-style-type: none">• Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi)• Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang nilai-nilai Pancasila terkait kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara
3.21 Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	3.21.1 Mendeskripsikan makna Hak dan Kewajiban Warga Negara 3.21.2 Mendeskripsikan substansi Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Pancasila 3.21.3 Menganalisis kasus Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara 3.21.4 Menganalisis penanganan pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.21 Menyaji hasil analisis tentang nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<p>Negara</p> <p>4.21.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.21.2 Menyaji secara tertulis secara tertulis hasil analisis tentang nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>				
1.22 Mengamalkan perilaku orang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam	1.22.1 Menghayati perilaku orang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam	Perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
Maha Esa dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian	praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian 1.22.2 Mengamalkan perilaku orang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian	untuk menjamin keadilan dan kedamaian: 1. Hakikat Perlindungan dan Penegakkan Hukum 2. Peran Lembaga Penegak Hukum dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian 3. Dinamika Pelanggaran Hukum		sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian	sosial (Jujur, disiplin, tanggung jawab, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM
2.22 Berperilaku jujur dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum di tengah masyarakat	2.22.1 Berperilaku jujur dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum di tengah masyarakat 2.22.2 Disiplin dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum di tengah masyarakat		• Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan jujur, disiplin dan tanggung jawab tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none">• Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat Keterampilan: <ul style="list-style-type: none">• Unjuk kinerja (Pengamatan Simulasi)• Portofolio	
3.22 Mengevaluasi praktik perlindungan	3.22.1 Mendeskripsikan hakikat Perlindungan dan Penegakkan		• Mengolah,		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian	Hukum 3.22.2 Menganalisis peran Lembaga Penegak Hukum dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian 3.22.3 Menilai dinamika Pelanggaran Hukum			menganalisis dan menyimpulkan data tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian	laporan tertulis hasil rancangan dan atau proyek kewarganegaraan tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat
4.22 Mendemonstrasikan praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian	4.22.1 Merancang praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian 4.22.2 Mensimulasikan praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian			<ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan (simulasi) praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian 	penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian
1.23 Melaksanakan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> dengan berlandaskan	1.23.1 Menghayati pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> dengan berlandaskan nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa	Pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> : 1. Hakikat tata kelola pemerintahan	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (Jujur, disiplin, tanggung jawab, dan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
1. nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa	1.23.2 Melaksanakan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> dengan berlandaskan nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa	2. yang baik 2. Implementasi tata kelola pemerintahan yang baik 3. Peran serta masyarakat dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik		syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan jujur, disiplin dan tanggung jawab tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> • Mengolah dan menganalisis data tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i>	sikap lainnya yang relevan) dalam KBM Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none">• Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i>• Pelaporan hasil penugasan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none">• Unjuk kinerja (Pengamatan presentasi)• Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i>
2.23 Berperilaku jujur dalam pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i>	2.23.1 Berperilaku jujur dalam pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> 2.23.2 Tanggung jawab dalam pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i>				
3.23 Menganalisis pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i>	3.23.1 Mendeskripsikan hakikat tata kelola pemerintahan yang baik 3.23.2 Implementasi tata kelola pemerintahan yang baik 3.23.3 Menganalisis peran serta masyarakat dalam mewujudkan tata kelola				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.23 Menyaji hasil analisis tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i>	pemerintahan yang baik 4.23.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> 4.23.1 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i>			<ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasikan hasil analisis tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> 	karakteristik <i>good governance</i>
1.24 Menghayati kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.24.1 Menghargai kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.24.2 Menghayati kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara: 1. Pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap Negara Kesatuan	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (Responsif, tanggung jawab, dan sikap lainnya yang relevan) Pengetahuan: • Tes tertulis (LOTs dan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
2.24 Bertanggungjawab dalam menyikapi pengaruh kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	<p>2.24.1 Responsif dalam menyikapi pengaruh kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.24.2 Bertanggungjawab dalam menyikapi pengaruh kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Republik Indonesia</p> <p>2. Sikap selektif dalam menghadapi berbagai pengaruh kemajuan IPTEK</p>		<p>dan HOTs tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan jujur, disiplin dan tanggung jawab tentang pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara • Mengolah dan menganalisis data tentang pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara • Mengomunikasikan hasil analisis tentang pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara 	<p>HOTs) tentang pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap
3.24 Menganalisis pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap bangsa dan negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	<p>3.24.1 Menelaah pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.24.2 Menampilkan sikap selektif dalam menghadapi berbagai pengaruh kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi</p>				
4.24 Menyajikan hasil analisis tentang	4.24.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap bangsa dan negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	<p>pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap bangsa dan negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.24.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap bangsa dan negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>				negara
1.25 Mensyukuri persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk pengabdian	<p>1.25.1 Menghayati persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk pengabdian</p> <p>1.25.2 Mensyukuri persatuan dan kesatuan bangsa</p>	<p>Dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat Negara Kesatuan 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (Responsif, proaktif, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
2.25 Proaktif dalam mengembangkan persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia	<p>sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk pengabdian</p> <p>2.25.1 Responsif dalam mengembangkan persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>2.25.2 Proaktif dalam mengembangkan persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>Republik Indonesia</p> <p>2. Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia dari masa ke masa</p> <p>3. Semangat kebangsaan dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia</p>		<p>menggunakan LOTs dan HOTs tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif dan proaktif tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia • Mengolah dan menganalisis data tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan 	<p>HOTs) tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang dinamika persatuan dan kesatuan
3.25 Mengevaluasi dinamika persatuan dan	3.25.1 Menganalisis hakikat Negara Kesatuan Republik Indonesia				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia	3.25.2 Menilai persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia dari masa ke masa 3.25.3 Mendukung upaya menjaga dan mempertahankan semangat kebangsaan dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia			<ul style="list-style-type: none"> • Negara Kesatuan Republik Indonesia Mengomunikasikan hasil analisis tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia 	bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
4.25 Menyaji hasil evaluasi tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.25.1 Mempresentasikan hasil evaluasi tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia 4.25.2 Menyaji secara tertulis hasil evaluasi tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
	Negara Kesatuan Republik Indonesia				
1.26 Menghayati peranan pers di Indonesia dengan berlandaskan nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa	1.26.1 Menghayati peranan pers di Indonesia dengan berlandaskan nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa 1.26.2 Mensyukuri peranan pers di Indonesia dengan berlandaskan nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa	Peranan pers di Indonesia: 1. Hakikat pers di Indonesia 2. Pers yang bebas dan bertanggung jawab sesuai kode etik jurnalistik dalam masyarakat demokratis di Indonesia 3. Kebebasan pers dan dampak penyalahgunaan kebebasan media massa dalam masyarakat demokratis di Indonesia	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang peranan pers di Indonesia Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif dan tanggung jawab tentang peranan pers di Indonesia Mengolah dan menganalisis data tentang peranan pers di Indonesia 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (Responsif, tanggung jawab, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang peranan pers di Indonesia Pelaporan hasil penugasan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja (Pengamatan presentasi)
3.26 Bertanggungjawab dalam menyikapi peranan pers di Indonesia	3.26.1 Responsif dalam menyikapi peranan pers di Indonesia 3.26.2 Bertanggungjawab dalam menyikapi peranan pers di Indonesia				
3.26 Mengevaluasi peranan pers di Indonesia	3.26.1 Mendeskripsikan hakikat pers di Indonesia 3.26.2 Menganalisis pers yang bebas dan bertanggung jawab sesuai kode etik jurnalistik dalam masyarakat				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
4.26 Menyajikan hasil evaluasi tentang peranan pers di Indonesia	<p>demokratis di Indonesia</p> <p>3.26.3 Menilai kebebasan pers dan dampak penyalahgunaan kebebasan media massa dalam masyarakat demokratis di Indonesia</p> <p>4.26.1 Mempresentasikan hasil evaluasi tentang peranan pers di Indonesia</p> <p>4.26.2 Menyajikan secara tertulis hasil evaluasi tentang peranan pers di Indonesia</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan hasil analisis tentang peranan pers di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang peranan pers di Indonesia
1.27 Mengamalkan etos kerja masyarakat Indonesia dengan berlandaskan nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa	<p>1.27.1 Menghayati etos kerja masyarakat Indonesia dengan berlandaskan nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa</p> <p>1.27.2 Mengamalkan etos kerja masyarakat Indonesia dengan berlandaskan nilai-nilai ketuhanan YME</p>	<p>Etos kerja masyarakat Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat etos kerja 2. Etika kerja dalam Dunia Usaha/Dunia Industri 3. Karakter yang diperlukan 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan 	<p>Sikap:</p> <p>Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (Responsif, tanggung jawab, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
2.27 Peduli terhadap etos kerja masyarakat Indonesia	2.27.1 Responsif terhadap etos kerja masyarakat Indonesia 2.27.2 Bertanggung jawab terhadap etos kerja masyarakat Indonesia	oleh Dunia Usaha/Dunia Industri 4. Sikap dan perilaku yang harus dihindari dalam Dunia Usaha/Dunia Indutsri		pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang etos kerja masyarakat Indonesia <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif dan tanggung jawab tentang etos kerja masyarakat Indonesia• Menolah dan menganalisis data tentang etos kerja masyarakat Indonesia• Mengomunikasikan hasil analisis tentang etos kerja masyarakat Indonesia	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none">• Tes tertulis (LOTs dan HOTs) tentang etos kerja masyarakat Indonesia• Pelaporan hasil penugasan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none">• Unjuk kinerja (Pengamatan presentasi)• Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang etos kerja masyarakat Indonesia
3.27 Mengevaluasi etos kerja masyarakat Indonesia	3.27.1 Mendeskripsikan hakikat etos kerja 3.27.2 Mendeskripsikan etika kerja dalam Dunia Usaha/Dunia Industri 3.27.3 Menganalisis karakter yang diperlukan oleh Dunia Usaha/Dunia Industri 3.27.4 Menyimpulkan sikap dan perilaku yang harus dihindari dalam Dunia Usaha/Dunia Indutsri				
4.27 Menyajikan hasil evaluasi tentang etos	4.27.1 Mempresentasikan hasil evaluasi tentang etos kerja				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
kerja masyarakat Indonesia	masyarakat Indonesia 4.27.2 Menyaji secara tertulis hasil evaluasi tentang etos kerja masyarakat Indonesia				

Kepala SMK PIRI 3 Yogyakarta

Yogyakarta. 12 Juli 2017
Penyusun Guru Mapel PPKn

Drs. Arif in Budiharjo
NIP. 19600426 199003 1 004

Dra. Inuk Inggit Merdekawati
NIP .19610816 199103 2 004



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : ALAN ROBBINA

NO. MAHASISWA : 14401244003

NAMA SEKOLAH : SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH : JLn. MT. HARYONO, NO 23, SURYODININGRATAN, MANTRIJERON, KOTA YOGYAKARTA

FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/PKn/PKnH

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	09.00 – 10.00	Penyerahan PPL	Hasil Kualitatif : diterima oleh Kepala Sekolah Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh mhs : 12 orang, DPL : 1 orang, guru dan staf : 1 orang	
2.	Sabtu, 16 september 2017	07.00 – 09.00	Mempersiapkan posko PLT dan perkenalan lingkungan sekolahan	Membersihkan ruangan untuk ditempati menjadi posko PLT dan perkenalan lingkungan sekolahan serta perkenalan dengan bapak ibu guru serta staff SMK PIRI 3 Yogyakarta. Di ikuti oleh 12 mahasiswa	
3.	Senin, 18 September 2017	07.00 – 08.00	Bertemu dengan guru	Bertemu dan berkomunikasi dengan	

			pamong	guru pamong terkait kontrak dan perjanjian saat PLT selama 2 bulan. Di ikuti oleh 2 mahasiswa jurusan PKnH dan 1 guru PPKn SMK PIRI 3 Yogyakarta	
4.	Selasa, 19 September 2017	10.10. – 11.40	Observasi kelas dan perkenalan	Melihat dan mengamati kelas X Akuntansi yang sedang melaksanakan KBM dan diajar oleh guru pamong serta perkenalan diri terhadap siswa. Di ikuti oleh siswa kelas X akuntansi yang berjumlah 7 orang dan 2 mahasiswa PKnH.	
		12.45 -14.30	Observasi kelas dan perkenalan	Melihat dan mengamati kelas X Multimedia 2 yang sedang melaksanakan KBM dan diajar oleh guru pamong serta perkenalan diri terhadap siswa. Di ikuti oleh siswa kelas X multimedia 2 yang berjumlah 16 orang dan 2 mahasiswa PKnH.	
		07.15 – 08.30	Observasi kelas dan perkenalan	Melihat dan mengamati kelas XI Multimedia yang sedang melaksanakan KBM dan diajar oleh guru pamong serta perkenalan	

		08.30.- 09.00 09.15 – 10.00	Observasi kelas dan perkenalan	diri terhadap siswa. Di ikuti oleh siswa kelas XI multimedia yang berjumlah 19 orang dan 2 mahasiswa PKnH. Melihat dan mengamati kelas XI administrasi perkantoran yang sedang melaksanakan KBM dan diajar oleh guru pamong serta perkenalan diri terhadap siswa. Di ikuti oleh siswa kelas XI administrasi perkantoran yang berjumlah 10 orang dan 2 mahasiswa PKnH.
		10.00 - 11.35	Observasi kelas dan perkenalan	Melihat dan mengamati kelas XII Multimedia yang sedang melaksanakan KBM dan diajar oleh guru pamong serta perkenalan diri terhadap siswa. Di ikuti oleh siswa kelas XII Multimedia yang berjumlah 12 orang dan 2 mahasiswa PKnH.
		12.00 – 13.35.	Observasi kelas dan perkenalan	Melihat dan mengamati kelas XII akuntansi yang sedang melaksanakan KBM dan diajar oleh guru pamong serta perkenalan

5.	kamis, 21 September 2017	07.00 – 08.30 08.30 – 09.00 09.15 – 10.00 10.00 - 11.35	Observasi kelas dan perkenalan Observasi kelas dan perkenalan Observasi kelas dan perkenalan	<p>diri terhadap siswa. Di ikuti oleh siswa kelas XII akuntansi yang berjumlah 11 orang dan 2 mahasiswa PKnH.</p> <p>Melihat dan mengamati kelas XII administrasi perkantoran yang sedang melaksanakan KBM dan diajar oleh guru pamong serta perkenalan diri terhadap siswa. Di ikuti oleh siswa kelas XII administrasi perkantoran yang berjumlah 15 orang dan 2 mahasiswa PKnH.</p> <p>Melihat dan mengamati kelas X administrasi perkantoran yang sedang melaksanakan KBM dan diajar oleh guru pamong serta perkenalan diri terhadap siswa. Di ikuti oleh siswa kelas X administrasi perkantoran yang berjumlah 18 orang dan 2 mahasiswa PKnH.</p> <p>Melihat dan mengamati kelas X multimedia 1 yang sedang melaksanakan KBM dan diajar oleh guru pamong serta perkenalan</p>	

6.	Jum'at, 22 September 2017	07.00 - 11.00	Piket guru	<p>diri terhadap siswa. Di ikuti oleh siswa kelas X multimedia 1 yang berjumlah 15 orang dan 2 mahasiswa PKnH.</p> <p>Hasil Kualitatif: Tugas piket di sekolah, mendata siswa yang terlambat, tidak masuk serta mengecek kerapihan kelas Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 orang mahasiswa</p>	
7.	Sabtu, 23 September 2017	07.00 – 07.15 08.00 – 10.00	Membaca Al-quran bersama Menyusun Matriks program PLT	<p>Kegiatan setiap pagi yang dilakukan sekolah yaitu membaca Al-quran bersama di dalam aula dan di ikuti seluruh guru, staff, mahasiswa dan siswa.</p> <p>Menyusun dan membuat matriks rencana program PLT selama 2 bulan</p>	
8.	Senin, 25 September 2017	07.15 – 08.15	Bimbingan dengan guru pamong	Menyusun dan membuat matriks rencana program PLT selama 2 bulan Bericara dan berdiskusi tentang hasil observasi minggu lalu terutama mengenai pengendalian siswa di kelas. Dilakukan oleh 2 mahasiswa dan guru pamong	

9.	Selasa, 26 September 2017	08.00 – 10.30	Membuat kisi-kisi	Membantu guru pamong membuat kisi-kisi untuk mempersiapkan penilaian tengah semester/ UTS. Dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PKnH	
10.	Rabu, 27 September 2017	07.30 – 11.30	Piket perpustakaan	Piket dan menjaga perpustakaan, mendata pengunjung/siswa yang masuk ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku	
11.	Kamis, 28 September 2017	08.00 – 10.30	Membuat latihan soal	Membantu guru pamong dalam membuat latihan soal guna persiapan penilaian tengah semester/UTS. Dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PKnH	
12.	Jumat, 29 September 2017	07.00 – 11.00	Piket guru	Hasil Kualitatif: Tugas piket di sekolah, mendata siswa yang terlambat, tidak masuk serta mengecek kerapuhan kelas Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 orang mahasiswa	
13.	Sabtu, 30 September 2017	13.30 – 14.30	Pendampingan pramuka	Kegiatan pramuka dengan materi tentang tali temali diikuti oleh seluruh siswa kelas X dan 5 siswa kelas	

14.	Minggu, 1 oktober 2017	07.00 – 09.00	Upacara hari kesaktian Pancasila	XI, 1 pembina dan 6 mahasiswa. Upacara memperingati hari kesaktian Pancasila diikuti oleh seluruh guru, staff dan siswa smk piri 3 Yogyakarta serta 12 mahasiswa PLT.	
15.	Senin, 2 oktober 2017	08.00 - 11.00	Membuat kisi –kisi	Meneruskan Membantu guru pamong membuat kisi-kisi untuk mempersiapkan penilaian tengah semester/ UTS. Dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PKnH	
16.	Selasa, 3 oktober 2017	08.00 – 11.30	Membuat latihan soal	Membantu guru pamong dalam membuat latihan soal guna persiapan penilaian tengah semester/UTS. Dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PKnH	
17.	Rabu, 4 oktober 2017	07.30 – 11.30	Piket perpustakaan	Piket dan menjaga perpustakaan, mendata pengunjung/siswa yang masuk ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku	
18.	Kamis, 5 oktober 2017	07.00 – 07.30	Membaca Al- Quran bersama	Kegiatan setiap pagi yang dilakukan sekolah yaitu	

19.	Jumat, 6 oktober 2017	07.00 – 11.00 09.00 – 11.00	Piket guru Pendampingan pemilihan ketua osis	membaca Al-quran bersama di dalam aula dan di ikuti seluruh guru, staff, mahasiswa dan siswa. Hasil Kualitatif: Tugas piket di sekolah, mendata siswa yang terlambat, tidak masuk serta mengecek kerapihan kelas Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 orang mahasiswa Hasil Kualitatif: Terlaksananya kegiatan pemilihan osis dengan baik dan tertib. Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY 2017	
20.	Sabtu, 7 oktober 2017	13.30 – 14.30	Pendampingan pramuka	Kegiatan pramuka dengan materi tentang tali temali diikuti oleh seluruh siswa kelas X dan 5 siswa kelas XI, 1 pembina dan 6 mahasiswa.	
21.	Senin, 9 oktober	08.00 – 10.30	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan dan mencari materi tentang bab 3 kelas X untuk diajarkan pada minggu depan	

22.	Selasa, 10 oktober 2017	08.30 – 11.00	Membuat materi	Membuat dan meringkas hasil dari mengumpulkan materi sebagai sumber bahan ajar yang akan dilakukan minggu depan.	
23.	Rabu, 11 oktober 2017	08.15 – 11.30	Membuat RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tentang nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara, bab 1 kelas X.	
24..	Kamis, 12 oktober 2017	07.45 – 10.45	Membuat RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tentang ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, bab 2 kelas X.	
25.	Jum'at, 13 oktober 2017	07.00 – 11.00	Piket guru	Hasil Kualitatif: Tugas piket di sekolah, mendata siswa yang terlambat, tidak masuk serta mengecek kerapuhan kelas Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 orang mahasiswa	
26.	Sabtu, 14	07.30 – 10.00	Membuat RPP	Membuat rencana	

	oktokber 2017				
27.	Senin, 16 oktokber 2017	12.00 – 14.00	Membuat media pembelajaran	<p>pelaksanaan pembelajaran bab 3 kelas X tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut UUD NRI tahun 1945.</p> <p>Mempersiapkan dan membuat power point sebagai media pembelajaran minggu depan tentang bab 3 kelas X .</p>	
		07.15 – 09.00	Bimbingan guru pamong	<p>Mengevaluasi apa yang sudah dilakukan minggu kemaren, mengoreksi RPP dan materi. Memberi arahan untuk persiapan mengajar.</p>	
		10.00 – 11.30	mengajar kelas X akuntansi	<p>Mengajar dengan materi bab 3 point 1 dan 2 tentang suprastruktur dan infrastruktur sistem politik indonesia dan lembaga tinggi negara. Dibimbing oleh guru pamong dan 1 mahasiswa sebagai tim</p>	

				teaching	
28.	Selasa, 17 Oktober 2017	12.40 – 14.10 07.15 – 09.00	mengajar kelas X multimedia 2 Bimbingan guru pamong	Mengajar dengan materi bab 3 point 1 dan 2 tentang suprastruktur dan infrastruktur sistem politik indonesia dan lembaga tinggi negara. Dibimbing oleh guru pamong dan 1 mahasiswa sebagai tim teaching Mengevaluasi kegiatan mengajar yang telah dilakukan, hasilnya adalah sudah cukup bagus tapi perlu diperbaiki cara penyampaian materi agar sistematis.	
30.	Rabu, 18 oktokber 2017	12.00 – 13.00 07.30 – 11.30	Bimbingan DPL Jurusan PKnH Piket perpustakaan	Memantau dan berdiskusi kondisi dan kendala yang ditemui selama ini. Di ikuti oleh 2 orang mahasiswa Piket dan menjaga perpustakaan, mendata pengunjung/siswa yang masuk ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku	
31.	Kamis, 19 oktokber 2017	08.30 – 09.10 09.20 – 10.00	Pendampingan mengajar kelas X administrasi	Mengajar dengan materi bab 3 point 1 dan 2 tentang	

			perkantoran	suprastruktut dan infrastruktur sistem politik indonesia dan lembaga tinggi negara. Dibimbing oleh guru pamong dan 1 mahasiswa sebagai tim teaching	
33.	Jumat, 20 Oktober 2017	10.00 – 11.30	Pendampingan mengajar kelas X multimedia 1	Hasil Kualitatif : Mengajar dengan materi bab 3 point 1 dan 2 tentang suprastruktut dan infrastruktur sistem politik indonesia dan lembaga tinggi negara. Dibimbing oleh guru pamong dan 1 mahasiswa sebagai tim teaching.	
34.	Sabtu, 21 oktokber 2017	07.00 – 11.00 08.00 – 10.00	Piket guru Membuat RPP	Hasil Kualitatif: Tugas piket di sekolah, mendata siswa yang terlambat, tidak masuk serta mengecek kerapihan kelas Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 orang mahasiswa Membuat rencana pelaksananaan pembelajaran bab 3 point 3 dan 4 tentang tata kelola pemeritahan yang baik dan	

35.	Senin, 23 oktober 2017	10.30 – 14.00 10.00 – 11.30 12.30 – 14.10	Membuat media pembelajaran Mengajar kelas X akuntansi Mengajar kelas X multimedia 2	partisipasi warga negara Membuat power point tentang bab 3 point 3 dan 4 yang akan dajarkan minggu depan sebagai bahan ajar. Mengajar dengan materi bab 3 point 3 dan 4 tentang tata kelola pemeritahan yang baik dan partisipasi warga negara . Dibimbing oleh guru pamong dan 1 mahasiswa sebagai tim teaching Mengajar dengan materi bab 3 point 3 dan 4 tentang tata kelola pemeritahan yang baik dan partisipasi warga negara . Dibimbing oleh guru pamong dan 1 mahasiswa sebagai tim teaching	
36.	Selasa, 24 oktober 2017	07.15 – 09.00 10.00 – 13.00	Bimbingan guru pamong Mengoreksi dan menilai	Evaluasi kegiatan mengajar yang telah dilakukan dan menyelaraskan RPP dan materi. Kegiatan mengajar lebih baik dari minggu lalu. Mengoreksi dan menilai	

			hasil PTS	hasil PTS sebanyak 5 kelas, dilakukan oleh 2 mahasiswa sekaligus penilaian	
37.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00 – 11.30	Piket perpustakaan	Piket dan menjaga perpustakaan, mendata pengunjung/siswa yang masuk ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku	
38.	Kamis, 26 oktober 2017	08.30 – 09.10 09.20 – 10.00 10.00 – 11.30	Pendampingan mengajar kelas X administrasi perkantoran Pendampingan mengajar kelas X multimedia 1	Hasil Kualitatif : Mengajar dengan materi bab 3 point 3 dan 4 tentang tata kelola pemeritahan yang baik dan partisipasi warga negara . Dibimbing oleh guru pamong dan 1 mahasiswa sebagai tim teaching. . Hasil Kualitatif: Mengajar dengan materi bab 3 point 3 dan 4 tentang tata kelola pemeritahan yang baik dan partisipasi warga negara . Dibimbing oleh guru pamong dan 1 mahasiswa sebagai tim teaching	

39.	Jum'at, 27 Oktober 2017	07.00 – 11.00	Piket guru	Hasil Kualitatif: Tugas piket di sekolah, mendata siswa yang terlambat, tidak masuk serta mengecek kerapian kelas Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 orang mahasiswa	
40.	Sabtu, 28 oktober 2017	07.00 – 08.00	Upacara sumpah pemuda	Upacara peringatan sumpah pemuda dilaksanakan di lapangan sekolah dan diikuti oleh seluruh elemen sekolah dan mahasiswa PLT.	
41.	Senin, 30 Oktober 2017	08.15 – 10.15	Membuat RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran bab 4 kelas X tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah	
		12.00 – 14.00	Membuat materi dan media pembelajaran	Membuat materi bab 4 dan power point sebagai bahan ajar	
		10.00 – 11.30	Mengajar dikelas X akuntansi	Mengajar dengan materi bab 4 tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah . Dibimbing oleh guru pamong dan 1 mahasiswa	

		12.30 – 14.00	Mengajar kelas X multimedia 2	sebagai tim teaching Mengajar dengan materi bab 4 tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah . Dibimbing oleh guru pamong dan 1 mahasiswa sebagai tim teaching	
44.	Selasa, 31 Oktober 2017	07.15 – 09.00	Bimbingan guru pamong	Evaluasi dan penilaian dari guru pamong terkait hasil praktek mengajar dan pembuatan RPP termasuk penggunaan media pembelajaran	
45.	Rabu, 1 november 2017	08.15 – 13.15	Piket perpustakaan	Piket dan menjaga perpustakaan, mendata pengunjung/siswa yang masuk ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku	
46.	Kamis, 2 november 2017	08.30 – 09.00 09.15 – 10.00	Pendampingan mengajar kelas X administrasi perkantoran	Hasil Kualitatif : Mengajar dengan materi bab 4 tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah . Dibimbing oleh guru pamong dan 1 mahasiswa sebagai tim teaching.	

.		10.00 – 11.30	Pendampingan mengajar kelas X multimedia 1	Hasil Kualitatif :Mengajar dengan materi bab 4 tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah . Dibimbing oleh guru pamong dan 1 mahasiswa sebagai tim teaching	
47.	Jumat, 3 november 2017	07.15 – 10.45	Piket guru	Hasil Kualitatif: Tugas piket di sekolah, mendata siswa yang terlambat, tidak masuk serta mengecek kerapian kelas Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 orang mahasiswa	
48.	Sabtu, 4 november 2017	07.30 – 09.30	Mengumpulkan materi dan membuat materi	Mengumpulkan materi lewat sumber lain sekaligus membuat materi sebagai bahan ajar minggu depan	
		10.00 – 14.00	Membuat media	membuat media power point sebagai bahan ajar	

49.	Senin, 6 november 2017	10.00 – 11.30	Mengajar kelas X akuntansi	minggu depan mengajar dengan melanjutkan bab 4 tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah.	
50.	selasa, 7 november 2017	12.30 – 14.00 07.30 – 10.00	Mengajar kelas X multimedia 2 Bimbingan DPL	mengajar dengan melanjutkan bab 4 tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah. Evaluasi mengenai PLT yang sudah dilakukan dan sharing sharing terkait kendala mengendalikan suasana kelas	
51.	Rabu, 8 november 2017	08.00 – 11.00	Piket perpustakaan	Piket dan menjaga perpustakaan, mendata pengunjung/siswa yang masuk ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku	
52.	Kamis, 9 November 2017	08.30 – 09.00 09.15 – 10.00	Pendampingan mengajar kelas X Administrasi perkantoran	Hasil Kualitatif :mengajar dengan melanjutkan bab 4 tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah.	

53.	Jum'at, 10 november 2017	10.00 – 11.30 07.15 – 10.00	Pendampingan mengajar kelas X multimedia 1 Piket guru	Hasil Kualitatif : mengajar dengan melanjutkan bab 4 tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah. Hasil Kualitatif: Tugas piket di sekolah, mendata siswa yang terlambat, tidak masuk serta mengecek kerapuhan kelas Hasil Kuantitatif: dilakukan oleh 2 orang mahasiswa	
54.	Sabtu, 11 november 2017	08.15 – 12.00	Menyusun laporan PLT	Memulai menyusun laporan PLT dengan mengumpulkan lampiran dan membuat isi laporan	
55.	Rabu, 15 november 2017	12.00 -13.00	Pelepasan PLT	Pelepasan PLT di dampingi oleh DPL, kordinator PLT smk piri 3 Yogyakarta dan diikuti oleh 12 mahasiswa PLT	
.					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(NO: 01)

Nama Sekolah : SMK PIRI 3 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Komp. Keahlian : Bisnis Management

Kelas/Semester : X / 1 (Gasal)

Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

Materi pokok : Nilai-nilai Pancasila Dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan

Pemerintahan Negara

Alokasi Waktu : 4x 2 jp (4 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

1.1 Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa

2.1 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai bentuk penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

4.1 **Menunjukkan** nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan

Negara

C. Indikator :

3.1.1. **Menganalisis (C 4)** nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan

pemerintahan Negara

4.1.1. **Menyaji (P 4)** hasil analisis tentang Pengambilan keputusan bersama sesuai nilai nilai

Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.

D. Tujuan Pembelajaran

3.1.1. 1 Setelah kegiatan diskusi (C) peserta didik (A) dapat **Menganalisis (C 4)**

kedudukan dan fungsi pemerintahan daerah dalam kerangka NKRI (B)

dengan rasa ikhlas, rasa tanggung jawab (D)

4.1.1.1 Setelah kegiatan diskusi (C) peserta didik (A) dapat **Menyaji (B)** hasil analisis

tentang Pengambilan keputusan bersama sesuai nilai nilai Pancasila dalam kerangka

praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara dengan rasa ikhlas , rasa tanggung

jawab (D)

E. Materi Pembelajaran

Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

a. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara

b. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian

c. Kedudukan dan fungsi pemerintah daerah dalam kerangka NKRI

Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan

F.Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery Learning
3. Metode : Diskusi, Penugasan, Presentasi, saring.

G.Langkah Kegiatan/Skenario Pembelajaran

Setelah menjelaskan semua indikator dan tujuan pembelajaran dan hasil akhir dari pembelajaran ini, siswa mengikuti dan mencari informasi tentang **Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara**

Melalui diskusi kelompok siswa sesuai pembagian materimencari infomasi secara lengkap, membuat laporan tertulis, mempresentasikan hasil diskusidan bekerja dengan teliti, jujur, dan penuh tanggung jawab.

Selama proses pembelajaran dilakukan penilaian proses pada aktivitas di kelas dan hasil tugas mandiri.

Pertemuan Pertama

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1.Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapihan dan kebersihan ruangan , presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)2. Guru memberikan motivasi dan bersyukur atas nikmat Tuhan YME karena dilahirkan di wilayah Indonesia yang kaya akan keanekaragaman budaya dan kekayaan alam yang melimpah.3. Guru menyampaikan topik tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik ini, untuk menghangatkan suasana mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional dari “ Garuda Pancasila ” guru dapat menanyakan makna yang terkandung dalam lagu tersebut4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetisi yang akan dicapai	15 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati (<i>Pemberian Stimulus</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mengamati dan melihat proses perumusan dasar negara• Peserta didik diminta untuk mengamati dan melihat proses perumusan dasar negara dalam sidang BPUPKI, melalui video atau gambar/foto	60 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>2. Menanya (<i>Identifikasi masalah</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara • Guru mengarahkan agar pertanyaan peserta didik sesuai dengan materi yang akan dibahas. <p>3. Mengumpulkan Informasi (<i>Pengumpulan Data</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari informasi lanjutan baik melalui membaca buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X ataupun sumber lain yang relevan dari internet, web media sosial lainnya sebagai bahan untuk mengerjakan tugas kelompok <p>4. Mengasosiasi (<i>Pembuktian</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menarik kesimpulan Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara (Sistem Pembagian Kekuasaan Negara) • Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara • Peserta didik menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara <p>5. Mengkomunikasi (Menarik kesimpulan/Generalisasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil tugas kelompok / individu secara lisan atau tertulis 	
<p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut 2. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas Mandiri 3. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini Dan guru menanamkan kesadaran dalam pengamalan nilai-nilai Pancasila 	15 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi. 4. Guru dan peserta didik menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar	

Pertemuan Kedua

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1.Pendahuluan</p> <p>1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi</p> <p>2. Guru menyampaikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi ini dan mengucap rasa syukur kepada Tuhan YME karena dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah</p> <p>3. Guru menyampaikan topik tentang Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia. Sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik, untuk menghangatkan suasana guru menanyakan kembali materi pelajaran yang lalu sebagai apersepsi</p> <p>4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai</p>	15 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati</p> <p>Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran PPKN kelas d. X Bab 1, Sub bab B tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan (Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian)</p> <p>2. Menanya</p> <p>Peserta didik diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan dari apa yang mereka sudah amati</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p>	60 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok untuk mengkaji dari berbagai sumber (Buku teks pelajaran PPKN kelas I, buku lain yang relevan atau internet) hal-hal sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok 1 :Membahas pembagian kekuasaan 2. Kelompok 2 : tugas dan kewenangan lembaga negara 3. Kelompok 3 : Membahas hak dan kewajiban lembaga negara 4. Kelompok 4 : Membahas penyebab hilangnya kewarga negaraan Indonesia <p>4. Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik melakukan diskusi untuk menganalisis permasalahan yang terkait dengan masalah-masalah kewarganegaraan sesuai dengan pembagian kelompoknya</p> <p>5. Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan • Guru secara acak meminta peserta didik untuk melaporkan hasil tugasnya dan peserta didik lainnya menanggapi 	
<p>3.Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut 2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini sebagai refleksi 3. Guru menanamkan kesadaran berkonstitusi dan menutup kegiatan dengan rasa syukur karena dapat berjalan dengan baik dan lancar 	15 menit

Pertemuan Ketiga

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1.Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi 2. Guru memberikan motivasi dan menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya 3.Guru menyampaikan topik tentang Nilai-nilai Pancasila dalam 	15 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Penyelenggaraan pemerintahan (<i>Kedudukan dan fungsi pemerintah daerah dalam kerangka NKRI</i>). Sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, guru menanyakan tugas pada pertemuan kedua.</p> <p>Secara acak guru meminta dua orang peserta didik untuk melaporkan hasilnya secara lisan dan setelah itu seluruh peserta didik untuk melaporkan hasilnya secara lisan dan setelah itu seluruh peserta didik di minta untuk mengumpulkan tugasnya untuk diberi penilaian</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan</p>	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati</p> <p>Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran PPKn kelas X Bab 1, Sub bab C tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan (<i>Kedudukan dan fungsi pemerintah daerah dalam kerangka NKRI</i>)</p> <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan seputar bacaan masing-masing peserta didik dengan pertanyaan yang berbeda <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari Buku Teks PPKn Kelas X, buku lainnya yang relevan, internet, web media sosial lainnya dalam mengerjakan tugas-tugas dibawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengidentifikasi Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan (<i>Kedudukan dan fungsi pemerintah daerah dalam kerangka NKRI</i>). 2. Peserta didik diminta untuk menanggapi suasana yang terjadi pada gambar tersebut, bagaimana <i>kedudukan dan fungsi pemerintah daerah dalam kerangka NKRI</i> 3. Melakukan identifikasi perilaku dilingkungan sekitar yang mencerminkan perwujudan membangun kerukunan beragama <p>4. Mengasosiasi</p>	60 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Peserta didik melakukan analisis Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan (<i>kedudukan dan fungsi pemerintah daerah dalam kerangka NKRI</i>)</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Guru secara acak menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan hasil tugasnya dan beberapa peserta didik diminta untuk menanggapi. peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil tugasnya .</p>	
<p>3.Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut 2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan Ini. 1. Guru mananamkan kesadaran berkonstitusi dan menutup kegiatan ketiga dengan ucapan syukur kepada Tuhan YME bahwa kegiatan belajar berjalan dengan baik dan lancar. 	15 menit

Pertemuan Keempat

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1.Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi 2. Guru memberikan motivasi dan bersyukur atas nikmat Tuhan YME karena kondisi negara kita dalam keadaan aman dan tenram 3. Guru menyampaikan topik tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan <p><i>“Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan”</i> Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, guru menanyakan kembali pelajaran yang lalu sebagai apersepsi</p>	15 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta kegiatan yang akan dilaksanakan	
2. Kegiatan Inti 1.Mengamati Peserta didik diminta untuk mengamati gambar <i>Sumber:</i> http://www.yanuarimarwanto.wordpress.com <i>Gambar 1.4 Indonesia adalah negara yang menganut paham pembagian kekuasaan</i> (distribution of power). <i>Dewan Perwakilan Rakyat menjalankan tugasnya sesuai dengan kekuasaan bagiannya.</i> Salah satunya fungsinya adalah pengawas yang terdapat pada Buku ataqueks PPKn Kelas X	60 menit
2. Menanya Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar tersebut. Masing-masing peserta didik mengajukan pertanyaan yang berbeda	
3. Mengumpulkan Informasi Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran PPKn kelas X. Jika dimungkinkan dalam proses mengumpulkan informasi, peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari internet, web, sumber media sosial lainnya untuk menganalisis “ <i>Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan</i> ”	
4. Mengasosiasi Peserta didik mengerjakan tugas kelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis tugas dan <u>Penyelenggaraan pemerintahan</u> ”	
5. Mengkomunikasikan Guru secara acak meminta beberapa peserta didik untuk membacakan hasil tugas kelompoknya, peserta didik lainnya diminta untuk menanggapi	
3.Penutup 1.Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan ini	15 Menit

RINCIAN KEGIATAN															WAKTU
2.Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut 3.Sebelum mengakhiri pelajaran peserta didik dapat ditanya tentang nilai-nilai apa saja yang didapatkan dari pelajaran hari ini															

H. Alat/Media/Bahan

- a. Alat : White board, Spidol, contoh-contoh gambar
Perumusan dasar negara
- b. Bahan ajar : Buku dan sumber lain yang relevan (Koran , Majalah Dll).

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Tabel 9. Instrumen dan Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Siswa/ Kelompok	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Toleransi				Santun				Nilai Akhir	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Danil				4			3					4				4				4	4	
2.	Deni			3			2						3				3				3	3	
3	Nana			3				3					4				3				3	3	
4	Rina				4				4				4				4				4	4	
	Dst																						

Keterangan:

- 4 = jika empat indikator terlihat
- 3 = jika tiga indikator terlihat
- 2 = jika dua indikator terlihat
- 1 = jika satu indikator terlihat

Skor Perolehan

Nilai = x 4

20

1. Rubrik Penilaian Sikap

Sikap Sosial dan Pengertian	Tingkatan skor			
	4	3	2	1

1. Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Mengungkapkan perasaan apa adanya • Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan • Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya • Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan n • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Mengungkapkan perasaan apa adanya • Menyerahkan barang yang ditemukan • Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan n • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Mengungkapkan perasaan apa adanya • Menyerahkan barang yang ditemukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan n • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Mengungkapkan perasaan apa adanya • Menyerahkan barang yang ditemukan
2. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu • Patuh pada tata tertib atau aturan 	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu • Patuh pada tata tertib atau aturan 	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu • Patuh pada tata tertib atau aturan 	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu • Patuh pada tata tertib atau aturan

	berbagai ketentuan dan peraturan	<p>bersama/ sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan/ mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan • Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar 	<p>bersama/ sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan /mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan 	<p>bersama/ sekolah</p>
3. Tanggungjawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/ menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan • Menepati janji • Tidak 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/ menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/ menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/ menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan

	<p>menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Menepati janji 	<p>yang dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menepati janji 	<p>yang dilakukan</p>	
4. Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> Tidak menganggu teman yang berbeda pendapat Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya Dapat menerima kekurangan orang lain Dapat mememaafkan kesalahan orang lain Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak menganggu teman yang berbeda pendapat Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya Dapat menerima kekurangan orang lain Dapat mememaafkan kesalahan orang lain Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak menganggu teman yang berbeda pendapat Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya Dapat menerima kekurangan orang lain Dapat mememaafkan kesalahan orang lain Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan 	

	keyakinan diri pada orang lain			
5. Santun atau sopan adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat <u>relatif</u> , artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata-kata <u>kotor</u>, <u>kasar</u>, dan <u>takabur</u>. • Tidak meludah di sembarang tempat. • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) • Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata-kata <u>kotor</u>, <u>kasar</u>, dan <u>takabur</u>. • Tidak meludah di sembarang tempat. • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata-kata <u>kotor</u>, <u>kasar</u>, dan <u>takabur</u>. • Tidak meludah di sembarang tempat. • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata-kata <u>kotor</u>, <u>kasar</u>, dan <u>takabur</u>. • Tidak meludah di sembarang tempat. • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

	barang milik orang lain		
--	-------------------------	--	--

Lampiran :

2. Rubrik Penilaian Pengetahuan

Tabel 10. Kisi-Kisi dan Soal

KompetensiDasar	Indikator	IndikatorSoa l	JenisSoal	Soal
3.2. Menganalisis Pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan pertahanan dan keamanan	3.1.1. Menganalisis (C 4) nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	1. Siswa dapat mendiskripsikan tentang perumusan dasar negara Pancasila 2. Siswa dapat merinci nilai-nilai yang terkandung dalam masing-masing sila-sila pancasila	Tes tulis	1. mendeskripsikan tentang perumusan dasar negara Pancasila 2. Cobain rinci/uraikan nilai-nilai yang terkandung dalam masing-masing sila-sila pancasila 3. mendeskripsikan fungsi dan kedudukan pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4. Siswa dapat menunjukkan sikap positif pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari

		<p>3. Siwa dapat mendiskripsikan fungsi dan kedudukan pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4. Siswa dapat menunjukkan sikap positif pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>5. Siswa dapat mendiskripsikan kewenangan lembaga negara</p>	
--	--	---	--

		gan lembaga negara		
--	--	--------------------------	--	--

Rumus Konversi Nilai,

Jumlahskor yang diperoleh

Nilai = $\frac{\text{Jumlahskor}}{\text{Jumlahskormaksimal}} \times 4$.

Jumlahskormaksimal

Kunci Jawaban :

1. Siswa dapat mendeskripsikan tentang perumusan dasar negara Pancasila:

- Kegiatan yang mencerminkan nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila adalah Sidang Pertama BPUPKI, Sidang Panitia Sembilan, pengesahan Undang-Undang Dasar Negara (rumusan Pancasila menjadi bagian Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara).
- Semua anggota BPUPKI dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara pada tahap usulan mengajukan : Para anggota BPUPKI melalui pidato-pidatonya mengemukakan berbagai usulan mengenai dasar negara Indonesia.
- Nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara pada tahap usulan : nilai-nilai kebersamaan proses perumusan Pancasila

dalam sidang BPUPKI pertama ini mencerminkan dalam inisiatif peserta sidang.

- Dalam Panitia Kecil atau Panitia Sembilan ada dua kubu penting yang saling berbeda dalam perumusan Pancasila sebagai dasar
- Rumusan Pancasila sebagai dasar negara dalam Piagam Jakarta yang banyak memunculkan keberatan adalah rumusan yang berbunyi : *Ketuhanan dengan menjalankan syari'at Islam bagi para pemeluk-pemeluknya.*
- Pada tanggal 18 Agustus PPKI bersidang untuk menetapkan : perubahan *sila pertama* (dalam rumusan Piagam Jakarta) diubah menjadi “**Ketuhanan Yang Maha Esa**”.

Skor : 4

2. Siswa dapat merinci nilai-nilai yang terkandung dalam masing-masing sila-sila pancasila :

- *Sila pertama*, yakni “Ketuhanan yang Maha Esa” mengandung Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama antara lain sebagai berikut
 - a. Keyakinan terhadap adanya Tuhan yang Maha Esa dengan sifat-sifatnya yang Mahasempurna.
 - b. Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dengan cara menjalankan semua perintah-Nya, dan sekaligus menjauhi segala larangan-Nya.
 - c. Saling menghormati dan toleransi antara pemeluk agama yang berbeda-beda.
 - d. Kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
- Sila kedua yang berbunyi “Kemanusiaan yang adil dan beradab” “Kemanusiaan yang adil dan beradab” terkandung nilai-nilai sebagai berikut:
 - a. engakuan terhadap adanya harkat dan martabat manusia.
 - b. Pengakuan terhadap keberadaan manusia sebagai makhluk yang paling mulia diciptakan Tuhan.
 - c. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan harus mendapat perlakuan yang adil terhadap sesama manusia.
 - d. Mengembangkan sikap tenggang rasa agar tidak berbuat semena-mena terhadap orang lain.

➤ “Persatuan Indonesia” Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga, antara lain sebagai berikut :

- a. Menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- b. Memiliki rasa cinta tanah air dan bangsa serta rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.
- c. Pengakuan terhadap keragaman suku bangsa dan budaya bangsa dan sekaligus mendorong ke arah pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa.

➤ Sila Keempat: kerakyatan yang dimimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan

Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat, antara lain sebagai berikut:

- a. Kedaulatan negara ada di tangan rakyat.
- b. Manusia Indonesia sebagai warga masyarakat dan warga negara mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
- c. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
- d. Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat daripada kepentingan pribadi atau golongan.
- e. Mengutamakan musyawarah dalam setiap pengambil keputusan.

➤ Keadilan merupakan salah satu tujuan negara republik Indonesia selaku negara hukum.

Adapun nilai-nilai yang tercermin dalam sila kelima, antara lain sebagai berikut:

- a. Mewujudkan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, terutama meliputi bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, kebudayaan, dan pertahanan keamanan nasional.
- b. Keseimbangan antara hak dan kewajiban serta menghormati hak-hak orang lain.
- c. Bersikap adil dan suka memberi pertolongan kepada orang lain.
- d. Mengembangkan perbuatan-perbuatan yang terpuji yang senantiasa mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotong-royongan.

Skor : 4

3. Siwa dapat mendeskripsikan fungsi dan kedudukan pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara :

- a. Pancasila Sebagai Dasar Negara bangsa Indonesia

Pancasila pada fungsinya sebagai dasar negara, adalah sumber kaidah hukum yang mengatur Bangsa Indonesia, termasuk di dalamnya seluruh unsur-unsurnya yakni rakyat, pemerintah dan wilayah.

b. Pancasila Sebagai Pandangan Hidup

Pandangan hidup berguna sebagai pedoman / tuntunan untuk mengatur hubungan sesama manusia, hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan lingkungan.

c. Pancasila sebagai ideologi Bangsa Indonesia

Dengan demikian Pancasila sebagai Ideologi Bangsa dimana pada hakikatnya adalah suatu hasil perenungan atau pemikiran Bangsa Indonesia.

d. Pancasila sebagai Jiwa Bangsa Indonesia

Pancasila sebagai nilai-nilai kehidupan yang ada di masyarakat indonesia, hal tersebut melalui penjabaran instrumental sebagai acuan hidup yang merupakan cita-cita yang ingin digapai serta sesuai dengan jiwa Indonesia serta karena pancasila lahir bersamaan dengan lahirnya Indonesia.

e. Pancasila merupakan Sumber dari segala sumber tertib hukum

Poin ini dapat diartikan bahwa segala peraturan perundang-undangan / hukum yang berlaku dan dijalankan di Indonesia harus bersumber dari Pancasila atau tidak bertentangan (kontra) dengan Pancasila.

Skor : 4

4. Siswadapat menunjukkan sikap positif pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari:

1. Sikap Positif di Lingkungan Keluarga

- Berperilaku hidup sederhana
- Menjaga kerukunan dalam keluarga
- Selalu tekun dalam beribadah
- Dapat bertenggang rasa pada kesusahaan anggota keluarga yang lain
- Selalu menjunjung tinggi musyawarah mufakat dalam menyelesaikan persoalan keluarga

2. Sikap Positif di Lingkungan Sekolah

- Selalu mengikuti upacara bendera dengan tertip
- Menghormati guru dan sesama teman
- Selalu disiplin dalam mematuhi tata tertip sekolah
- Aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah

3. Sikap Positif di Lingkungan Masyarakat

- Tidak menggunakan hak milik dalam memeras orang lain
- Bergotong royong mendirikan gardu pos ronda
- Membersihkan sampah dan menertipkan saluran pembuangan air disertai pembiayaan yang dipikul secara bersama-sama
- Mencegah pencemaran lingkungan dan bahaya kebakaran, serta menggalakkan penghijauan
- Saling menghormati satu sama lain demi terciptanya kerukunan.

4. Sikap Positif di Lingkungan Berbangsa dan Bernegara

- Menaati dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Membayar pajak tepat waktu dengan sesuai peraturan yang berlaku
- Mencintai dan membina persatuan dan kesatuan bangsa
- Selalu memihak dan membela negara-negara yang berjuang untuk memperoleh kemerdekaannya
- Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia tanpa dengan membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, warna kulit, jenis kelamin, dan kedudukan sosial

Skor : 4

5. Siswa dapat mendeskripsikan kewenangan lembaga negara

- Tugas dan wewenang dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR).
- Mengubahsertamenetapkan UUD.
 - Melantik Presidenserta Wakil Presiden berdasarkan hasil Pemilu dalam sidang paripurna MPR.
 - Memutuskan usul DPR berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi untuk memberhentikan Presiden danatau Wakil Presidendalam masa jabatannya setelah Presiden dan atau Wakil Presiden diberi kesempatan untuk menyampaikan penjelasan di dalam sidang paripurna MPR.

Tugas dan wewenang dari Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

- Membentuk undang-undang
- Membahas dan memberikan atau tidak memberikan persetujuan terhadap peraturan pemerintah pengganti undang-undang.

- Membicarakan APBN bersama presiden dengan memperhatikan pertimbangan DPD
- Memilih anggota Badan Pemeriksa Keuangan dengan memperhatikan pertimbangan DPD.
- Membahas dan menindak lanjuti hasil pemeriksaan atas pertanggung jawaban keuangan negara yang disampaikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan.

➤ Tugas dan wewenang dari Presiden.

- Memegang kekuasaan pemerintahan menurut UUD.
- Memegang kekuasaan yang tertinggi atas Angkatan Darat (AD), Angkatan Laut (AL), dan Angkatan Udara (AU).
- Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri.
- Menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain dengan persetujuan DPR.
- Membuat perjanjian internasional lainnya dengan persetujuan DPR
- Menyatakan keadaan bahaya.

Nilai : jumlah Skor x 5

: $20 \times 5 = 100$

1. Penilaian Keterampilan

Penilaian Ketrampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok kemampuan dalam memberikan masukan/saran

terkait dengan materi yang sedang dibahas. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilai an dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No ,	Nama Peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ argumentasi				Memberi Masukan/saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : diisi dengan tanda cek (V)

Kategori penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

12

3.Penilaian Keterampilan

Tabel 12. Rubrik Penilaian Ketrampilan

Aspek	Skor	Kriteria
Partisipasi	4	Sangat aktif terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok
	3	Aktif terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok
	2	Kurang aktif terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok
	1	Tidak aktif terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok
Ketepatan pendapat	4	Sangat tepat dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan materi diskusi
	3	Tepat dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan materi diskusi
	2	Kurang tepat dalam menyampaikan pendapat sesuai

Aspek	Skor	Kriteria
Kerjasama		dengan materi diskusi
	1	Tidak tepat dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan materi diskusi
	4	Sangat mampu berkoordinasi dengan teman sesama kelompok diskusi
	3	Mampu berkoordinasi dengan teman sesama kelompok diskusi
	2	Kurang mampu berkoordinasi dengan teman sesama kelompok diskusi
Keberanian	1	Tidak mampu berkoordinasi dengan teman sesama kelompok diskusi
	4	Sangat berani dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain
	3	Berani dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain
	2	Kurang berani dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain
Tepat waktu	1	Tidak berani dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain
	4	Sangat tepat penggunaan waktu untuk diskusi dan presentasi
	3	Tepat penggunaan waktu untuk diskusi dan presentasi
	2	Kurang tepat penggunaan waktu untuk diskusi dan presentasi
	1	Tidak tepat penggunaan waktu untuk diskusi dan presentasi

Nilai total adalah penjumlahan nilai dari kelima aspek (isi, struktur, kalimat, kosakata dan mekanik). Nilai total dalam bentuk ratusan dikonversi kedalam bentuk 1 s.d. 4

Tabel 13. Konversi Skor

Interval Skor	Hasil Konversi	Predikat	Kriteria
96-100	4.00	A	SB
91-95	3.67	A-	
86-90	3.33	B	B

81-85	3.00	B+	
75-80	2.67	B-	
70-74	2.33	C+	
65-69	2.00	C	C
60-64	1.67	AC-	
55-59	1.33	D+	K
<54	1.00	D	

Sumber: SK Dirjen Dikmen No 781 Tahun 2013 tentang LCK SMK.

Yogyakarta, 15 November 2017

Guru Mata Pelajaran PPKn

Mahasiswa PLT

Dra. Inuk Inggit Merdekawati

Alan Robbina

NIP. 19610816 199103 2 004

NIM. 14401244003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(NO : 2)

Nama Sekolah : SMK PIRI 3 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Komp. Keahlian : Bisnis Management

Kelas/Semester : X / 1 (Gasal)

Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

**Materi Pokok : Pembelajaran Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam
Kehidupan Berbangsa dan Bernegara**

Alokasi Waktu : 1 X 2 JP (1 X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.2. Menerima ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa
- 2.2. Peduli terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan

- 3.2. Menelaah ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang warga negara, penduduk, agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 4.2. Mempresentasikan hasil telaah tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang warga negara, penduduk, agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

C. Indikator

- 3.2.1. **Menguraikan (C4)** ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang warga negara, penduduk, agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 3.2.2. **Merinci(C4)** ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang warga negara, penduduk, agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 4.2.1. **Menyusun (P4)** hasil telaah tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang warga negara, penduduk, agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 4.2.2. **Mempresentasikan (P4)** hasil telaah tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang warga negara, penduduk, agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

D. Tujuan Pembelajaran

- 3.2.1.1. Setelah kegiatan **diskusi (C) siswa (A)** dapat **menguraikan (B)** ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang warga negara, penduduk, agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan **jujur (D) (karakter)**
- 3.2.1.2. Setelah kegiatan **diskusi (C) siswa (A)** dapat **merinci (B)** ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang warga negara, penduduk, agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan **jujur (D)**
- 4.2.1.1. Setelah kegiatan **tanya jawab (C)siswa (A)** dapat **menyusun (B)** hasil telaah ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

yang mengatur tentang warga negara, penduduk, agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan **terampil (D)**

- 4.2.1.2. Setelah kegiatan **diskusi (C)** **siswa (A)** dapat **mempresentasikan (B)** hasil telaah tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang warga negara, penduduk, agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan **terampil (D)**

E. Materi Pembelajaran

1. Ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang warga negara dan penduduk

Pasal 26

- (1) Yang menjadi warga Negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga Negara
- (2) Penduduk ialah warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia

Pasal 27

- (1) Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya.
- (2) Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.
- (3) Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara

Pasal 28

Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan undang-undang.

2. Ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang agama dan kepercayaan.

Pasal 29

- (1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa
- (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu

F. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik

2. Model : Discovery Learning
 3. Metode : Diskusi, Penugasan, Presentasi, saring.

G. Langkah Kegiatan/Skenario Pembelajaran

Setelah menjelaskan semua indikator dan tujuan pembelajaran dan hasil akhir dari pembelajaran ini, siswa mengikuti dan mencari informasi tentang pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara, penduduk, kebebasan beragama dan berkepercayaan, pertahanan dan keamanan . Melalui diskusi kelompok siswa sesuai pembagian materi mencari infomasi secara lengkap, membuat laporan tertulis, mempresentasikan hasil diskusi dan bekerja dengan teliti, jujur, dan penuh tanggung jawab. Selama proses pembelajaran dilakukan penilaian proses pada aktivitas di kelas dan hasil tugas mandiri.

Pertemuan Pertama

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1. Pendahuluan</p> <p>1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapihan dan kebersihan ruangan , presensi (kehadiran agenda kegiatan, kebersihan kelas menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)</p> <p>2) Guru memberikan motivasi dengan good news dan bersyukur atas nikmat Tuhan YME karena dilahirkan di wilayah Indonesia yang kaya akan keanekaragaman budaya dan kekayaan alam yang melimpah.</p> <p>3) Guru menyampaikan topik tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia menurut UUD Negara RI Tahun 1945. Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik ini, untuk menghangatkan suasana mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional dari “ Indonesia Pusaka ” guru dapat menanyakan makna yang terkandung dalam lagu tersebut</p> <p>4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetisi yang akan dicapai</p>	15 Menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>1) Mengamati (stimulus) Peserta didik diminta untuk mengamati bahan tayang UUD 1945 dan membaca buku PPKn kelas X KD 3.2</p> <p>2) Menanya (mengidentifikasi masalah) Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah utama tentang warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan</p>	60 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>3) Mengumpulkan Informasi (<i>pengumpulan data</i>)</p> <p>Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran PPKn kelas XI. Jika dimungkinkan dalam proses mengumpulkan informasi, peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari internet, web, sumber media sosial lainnya untuk menganalisis kasu-kasus tentang warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan yang sesuai dengan aturan–aturan dalam pasal-pasal UUD 1945 sebagai pembuktian rumusan masalah/hipotesi</p> <p>4) Mengasosiasi ()</p> <p>Peserta didik diminta untuk memberi tanggapan hasil pencarian data tentang kasus-kasus warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan</p> <p>5) Mengkomunikasi (generalisasi)</p> <p>Guru menugaskan siswa untuk menyajikan hasil analisis tentang kasus-kasus warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan</p>	
<p>3. Penutup</p> <p>1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut</p> <p>2) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terkait dengan kasus tersebut.</p> <p>3) Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini dan guru menanamkan kesadaran berkonstitusi diantaranya dengan menganjurkan kepada siswa untuk menghargai orang lain misalnya tidak mengganggu pelaksanaan ibadah pemeluk agama lain yang merupakan bagian keberagaman terhadap Indonesia sebagai refleksi.</p> <p>4) Guru dan peserta didik menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar</p>	15 Menit

H. Alat/Media/Bahan

- Alat : white board, presentation paper, spidol
- Bahan ajar : Buku dan sumber lain yang relevan (UUD1945)

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Tabel 9. Instrumen dan Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Siswa/ Kelompok	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Toleransi				Santun				Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Danil				4			3					4				4				4	4
2.	Deni			3			2						3				3				3	3
3	Nana			3				3					4				3				3	3
	Dst																					

Keterangan:

4 = jika empat indikator terlihat

3 = jika tiga indikator terlihat

2 = jika dua indikator terlihat

1 = jika satu indikator terlihat

Skor Perolehan

Nilai =x 4

20

Rublik Penilaian Sikap

Sikap Sosial dan Pengertian	Tingkatan skor			
	4	3	2	1
1. Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Mengungkapkan perasaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Mengungkapkan perasaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Mengungkapkan perasaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Menyerahkan kepada

	<p>apa adanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan ● Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya ● Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki 	<p>apa adanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan ● Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya 	<p>apa adanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan 	<p>yang berwenang barang yang ditemukan</p>
2. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan	<ul style="list-style-type: none"> ● Datang tepat waktu ● Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah ● Mengerjakan/ mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu 	<ul style="list-style-type: none"> ● Datang tepat waktu ● Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah ● Mengerjakan /mengumpulkan tugas sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> ● Datang tepat waktu ● Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah ● Mengerjakan /mengumpulkan tugas sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> ● Datang tepat waktu ● Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah ● Mengerjakan /mengumpulkan tugas sesuai

	<p>yang ditentukan dengan waktu yang ditentukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar 			
3. Tanggungjawab	<p>adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/ menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan 	<p>Melaksanakan tugas individu dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/ menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan 	<p>Melaksanakan tugas individu dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/ menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan 	<p>Melaksanakan tugas individu dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/ menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan

	<ul style="list-style-type: none"> • Menepati janji • Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Menepati janji 		
4. Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya • Dapat menerima kekurangan orang lain • Dapat mememaafkan kesalahan orang lain • Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya • Dapat menerima kekurangan orang lain • Dapat mememaafkan kesalahan orang lain • Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya • Dapat menerima kekurangan orang lain • Dapat mememaafkan kesalahan orang lain • Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya • Dapat menerima kekurangan orang lain • Dapat mememaafkan kesalahan orang lain • Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan,

	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain 	dan keyakinan		
5. Santun atau sopan	<p>adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku.</p> <p>Norma kesantunan bersifat <u>relatif</u>, artinya yang dianggap baik /santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata-kata <u>kotor</u>, <u>kasar</u>, dan <u>takabur</u>. • Tidak meludah di sembarang tempat. • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata-kata <u>kotor</u>, <u>kasar</u>, dan <u>takabur</u>. • Tidak meludah di sembarang tempat. • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata-kata <u>kotor</u>, <u>kasar</u>, dan <u>takabur</u>. • Tidak meludah di sembarang tempat. • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain 			
--	---	--	--	--

2. Penilaian pengetahuan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Tabel 10. Kisi-Kisi dan Soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.2. Menelaah ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang warga negara, penduduk, agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	<p>3.2.1.</p> <p>Menguraikan (C4)</p> <p>ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang warga negara, penduduk, agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>3.2.2.</p> <p>Merinci(C4)</p> <p>ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang warga negara, penduduk,</p>	<p>Siswa dapat menjelaskan secara tertulis Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara</p>	Testulis	<p>1) Buatlah rumusan tentang pengertian warga negara</p> <p>2) Buatlah rumusan tentang pengertian penduduk</p> <p>3) Buatlah rincian pasal UUD 1945 yang berkaitan dengan warga negara dan penduduk</p> <p>4) Buatlah rincian pasal UUD 1945 yang berkaitan dengan agama dan kepercayaan</p> <p>5) Uraikan pasal – pasal UUD 1945 yang berkaitan dengan warga</p>

	agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa			negara dan penduduk 6) Uraikan pasal – pasal UUD 1945 yang berkaitan dengan agama dan kepercayaan
--	--	--	--	--

RumusKonversiNilai,

Jumlahskor yang diperoleh

Nilai =  X4.

Jumlahskormaksimal

Lampiran Kunci Jawaban:

- Buatlah rumusan tentang pengertian warga negara !

Warga negara adalah rakyat yang menetap disuatu wilayah dan rakyat tertentu dalam hubungannya dengan negara.

- Buatlah rumusan tentang pengertian penduduk !

Penduduk adalah orang atau sekelompok orang yang tinggal di suatu tempat.

- Buatlah rincian pasal UUD 1945 yang berkaitan dengan warga negara dan penduduk

- Pasal 26 (1, 2)
- Pasal 27 (1, 2, 3)
- Pasal 28

- Buatlah rincian pasal UUD 1945 yang berkaitan dengan agama dan kepercayaan

- Pasal 29 (1, 2)

- Uraikan pasal – pasal UUD 1945 yang berkaitan dengan warga negara dan penduduk

- Pasal 26

(1) Penduduk ialah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia

(2) Setiap warga negara dan penduduk diatur dengan undang-undang

- Pasal 27

(1) Segala warga negara bersamaan kedudukannya didalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya

- (2) Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan
 - (3) Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara
 -
 - Pasal 28
Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan Undang - Undang
6. Uraikan pasal – pasal UUD 1945 yang berkaitan dengan agama dan kepercayaan
- Pasal 29
 - (1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa
 - (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian Ketrampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No ,	Nama Peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ argumentasi				Memberi Masukan/saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : diisi dengan tanda cek (V)

Kategori penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

12

Tabel 12. Rubrik Penilaian Ketrampilan

Aspek	Skor	Kriteria
Partisipasi	4	Sangat aktif terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok
	3	Aktif terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok
	2	Kurang aktif terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok
	1	Tidak aktif terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok
Ketepatan pendapat	4	Sangat tepat dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan materi diskusi
	3	Tepat dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan materi diskusi
	2	Kurang tepat dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan materi diskusi
	1	Tidak tepat dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan materi diskusi
Kerjasama	4	Sangat mampu berkoordinasi dengan teman sesama kelompok diskusi
	3	Mampu berkoordinasi dengan teman sesama kelompok diskusi
	2	Kurang mampu berkoordinasi dengan teman sesama kelompok diskusi
	1	Tidak mampu berkoordinasi dengan teman sesama kelompok diskusi
Keberanian	4	Sangat berani dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain
	3	Berani dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain
	2	Kurang berani dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain
	1	Tidak berani dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain
Tepat waktu	4	Sangat tepat penggunaan waktu untuk diskusi dan presentasi
	3	Tepat penggunaan waktu untuk diskusi dan presentasi
	2	Kurang tepat penggunaan waktu untuk diskusi dan presentasi
	1	Tidak tepat penggunaan waktu untuk diskusi dan presentasi

Nilai total adalah penjumlahan nilai dari kelima aspek (isi, struktur, kalimat, kosakata dan mekanik). Nilai total dalam bentuk ratusan dikonversi kedalam bentuk 1 s.d. 4

Tabel 13. Konversi Skor

Interval Skor	Hasil Konversi	Predikat	Kriteria
96-100	4.00	A	SB
91-95	3.67	A-	
86-90	3.33	B	
81-85	3.00	B+	B
75-80	2.67	B-	
70-74	2.33	C+	
65-69	2.00	C	C
60-64	1.67	AC-	
55-59	1.33	D+	
<54	1.00	D	K

Sumber: SK Dirjen Dikmen No 781 Tahun 2013 tentang LCK SMK.

Yogyakarta, 15 November 2017

Guru Mata Pelajaran PPKn

Mahasiswa PLT

Dra. Inuk Inggit Merdekawati

Alan Robbina

NIP. 19610816 199103 2 004

NIM. 14401244003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SMK PIRI 3 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Kewenangan Lembaga Negara Menurut UUD NRI 1945
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

Nomor	Kompetensi Inti
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif sebagai bagian dari isolusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator
1.3 Menghargai nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia	1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Kompetensidasar	Indikator
Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa	1.3.2 Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2.3. Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara.	2.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.3 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3.3.1 Mengidentifikasi suprastruktur sistem politik Indonesia 3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945 3.3.3. Menganalisis tata kelola pemerintahan yang baik 3.3.4. Menunjukan partisipasi warga Negara dalam system politik RI
4.3. Mendemonstrasikan hasilanalisis tentang fungsi dankewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.3.1.Menyajikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3.2.Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara

Kompetensidasar	Indikator
	Republik Indonesia Tahun 1945

C. Tujuan pembelajaran

Kompetensi Sikap Spiritual

- Peserta didik mampu melaksanakan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.

Kompetensi Sikap Sosial

- Peserta didik mampu menampilkan sikap tanggungjawab dalam kegiatan pembelajaran.
- Peserta didik dapat menampilkan sikap kerja keras dalam menyelesaikan setiap tugas pembelajaran dengan semangat pantang menyerah.
- Peserta didik mampu melaksanakan gotong royong dalam menyelesaikan tugas bersama dengan penuh kebersamaan.

Kompetensi Pengetahuan

- Mengidentifikasi Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia

Kompetensi Keterampilan

- Peserta didik mampu menyajikan dan mengkomunikasikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

D. Materi Pembelajaran Bab 3 pertemuan pertama

Pembelajaran Reguler :

- Suprastruktur Politik Indonesia
- Infrastruktur Politik Indonesia

Pembelajaran Remidial:

- Suprastruktur dan Infrastruktur Politik di Indonesia

Pembelajaran Pengayaan

- Mengidentifikasi kewenangan lembaga lembaga Negara berdasarkan UUD NRI 1945.

1. Suprastruktur Politik Indonesia

Dalam menjalankan sistem politik dalam suatu negara diperlukan struktur lembaga negara yang dapat menunjang jalannya pemerintahan. Struktur politik merupakan

cara untuk melembagakan hubungan antara komponen-komponen yang membentuk bangunan politik suatu negara supaya terjadi hubungan yang fungsional. Struktur politik suatu negara terdiri dari kekuatan suprastruktur dan infrastruktur. Struktur politik negara Indonesia pun terdiri dari dua kekuatan tersebut.

Suprastruktur politik diartikan sebagai mesin politik resmi di suatu negara dan merupakan penggerak politik yang bersifat formal. Dengan kata lain suprastruktur politik merupakan gambaran pemerintah dalam arti luas yang terdiri dari lembaga-lembaga negara yang tugas dan peranannya diatur dalam konstitusi negara atau peraturan perundang-undangan lainnya.

2. Infrastruktur Politik Indonesia

Infrastruktur politik adalah kelompok-kelompok kekuatan politik dalam masyarakat yang turut berpartisipasi secara aktif. Bahkan kelompok-kelompok tersebut tersebut dapat berperan menjadi pelaku politik tidak formal untuk turut serta dalam membentuk kebijaksanaan negara. Di Indonesia banyak sekali organisasi atau kelompok yang menjadi kekuatan infrastruktur politik, akan tetapi jika diklasifikasikan terdapat empat kekuatan, sebagai berikut.

- **Partai Politik**, yaitu organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum. Pendirian partai politik biasanya didorong oleh adanya persamaan kepentingan, persamaan cita-cita politik dan persamaan keyakinan keagamaan.
- **Kelompok Kepentingan (*interest group*)**, yaitu kelompok yang mempunyai kepentingan terhadap kebijakan politik negara. Kelompok kepentingan bisa menghimpun atau mengeluarkan dana dan tenaganya untuk melaksanakan tindakan politik yang biasanya berada di luar tugas partai politik. Contoh dari kelompok kepentingan adalah elite politik, pembayar pajak, serikat dagang, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), serikat buruh dan sebagainya.
- **Kelompok Penekan (*pressure group*)**, yaitu kelompok yang bertujuan mengupayakan atau memperjuangkan keputusan politik yang berupa undang-undang atau kebijakan publik yang dikeluarkan pemerintah sesuai dengan kepentingan dan keinginan kelompok mereka. Kelompok ini biasanya tampil ke depan dengan berbagai cara untuk menciptakan pendapat umum yang mendukung keinginan kelompok mereka. Misalnya, dengan cara melakukan demonstrasi, aksi mogok dan sebagainya.
- **Media Komunikasi Politik**, yaitu sarana atau alat komunikasi politik dalam proses penyampaian informasi dan pendapat politik secara tidak langsung, baik

terhadap pemerintah maupun masyarakat pada umumnya. Sarana media komunikasi ini antara lain adalah media cetak seperti koran, majalah, buletin, brosur, tabloid dan sebagainya. Sedangkan media elektronik seperti televisi, radio, internet dan sebagainya. Media komunikasi diharapkan mampu mengolah, mengedarkan informasi.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintific Learning
- Strategi : Problem Based Learning
- Model : Diskusikelompok

F. Media

- Power Point tentang “Kewenangan Lembaga Lembaga Negara Berdasarkan UUD NRI 1945”
- Video tentang lembaga lembaga Negara menurut UUD NRI 1945

G. Alat dan Bahan

- PapanTulis
- Spidol.
- LCD Proyektor,
- Laptop

H. SumberPembelajaran

- Tolib,dkk. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA Kelas X edisirevisi 2017*. Jakarta.Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tolib,dkk. 2017. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA Kelas X edisirevisi 2017*. Jakarta.Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas dengan megecek kondisi siswa dan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar.2. Berdoa sebelum memulai pelajaran.3. Guru melakukan presensi.4. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual pesertadidik berkaitan dengan cara syukur peserta didik masih dapat melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan menengah (SMA).

5. Guru menegaskan kembali tentang topic dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan beberapa materi pokok tentang Suprastruktur dan Infrastruktur Politik di Indonesia.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk mengamati dengan membaca buku Bab 3, Subbab A. Suprastruktur dan Infrastruktur Politik Sistem Politik Indonesia serta meminta peserta didik untuk menganalisis suatu permasalahan terkait dengan Suprastruktur dan Infrastruktur Politik Sistem Politik Indonesia.
- 3) Guru membagi peserta didik dalam 4 kelompok yang beranggotakan antara 3 - 4 orang siswa. Dengan pembagian tugas sebagai berikut:
 - Peserta Didik dalam setiap kelompok diajak untuk mendiskusikan terkait materi pembahasan pada pertemuan ini dengan mengamati bahan ajar yang telah disajikan.
- 4) Guru meminta peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam dalam daftar pertanyaan ,terkait dengan tugas yang diberikan.
- 5) Selama penyelidikan, peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan dan mencari informasi sebanyak banyaknya tentang tugas diberikan dengan indikator sebagai berikut.
 - a. Landasan hukum
 - b. Kedudukan dalam ketatanegaraan RI menurut UUD NRI
- c. Identifikasi 1 (satu) permasalahan yang pernah dihadapi lembaga negara tersebut
- d. Solusi terkait dengan permasalahan yang dihadapi tersebut
- 6) Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat dilakukan setiap kelompok secara bergantian di depan kelas dan kelompok lain memberikan pertanyaan atau komentar terhadap hasil kerjadari kelompok penyaji.

Penutup

1. Guru me review dan menyimpulkan pelajaran pada hari ini.
2. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk membaca materi selanjutnya untuk pelajaran minggu depan.
3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

J. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Kompetensi Spiritual :observasi / jurnal perkembangan sikap

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	observasi	Jurnal		Saat pembelajaran	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

b. Kompetensi social : observasi/ jurnal perkembangan sikap, penilaian diri

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	observasi	Jurnal		Saat pembelajaran	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)
2	Penilaian diri	Skala sikap		Saat pembelajaran	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)

c. Kompetensi pengetahuan

- 1) Tes lisan

2) Tes tertulis

3) Penugasan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Penugasan	Pertanyaan atau dengan tugas tertulis		Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (assessment learning learning) dan sebagai pembelajaran (assessment as leraning)
2	tertulis	Pertanyaan atau dengan tugas tertulis		Setelah selesai kegiatan pembelajaran	Penilaian pencapaian pembelajaran (assessment of learning)

d. Kompetensiketerampilan

Produk

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	produk	Mempresentasikan hasil belajar.		Saat pembelajaran	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment of and of learning)

2. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. Pembelajaran remedial akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Ketuntasan kurang dari 25%, pembelajaran remedial dilakukan dengan member pengajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik,
- b. Ketuntasan lebih dari 25% tetapi kurang dari 50% pembelajaran remedial diakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik yang belum

- mencapai kekuntasan dibimbing oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan,
- c. Ketuntasan kurang dari 75% pembelajaran remedial dilakukan dengan bimbingan perorangan yg ditujukan kepada peserta didik khusus yang belum mencapai ketentuan belajar.

Materi pembelajaran remedial disesuaikan dengan indikator yang belum dicapai oleh peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial. Di akhir pembelajaran, akan dilakukan evaluasi untuk mengukur pencapaian indikator materi regular yang belum tercapai. Bentuk dan instrument penilaian menyesuaikan dengan indicator pencapaian dari pembelajaran nremedial.

3. Pembelajaran pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dana tau pendalaman materi dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dari pencapaian belajar sebelumnya.

Yogyakarta, 15 November 2017

Guru Mata Pelajaran PPKn

Mahasiswa PLT

Dra. Inuk Inggit Merdekawati
NIP. 19610816 199103 2 004

Alan Robbina
NIM. 14401244003

RENCANA PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK PIRI 3 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Kewenangan Lembaga Negara Menurut UUD NRI Tahun 1945
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (4 x 45')

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar & Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3. Menghargai nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa.	1.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

2.3. Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara.	<p>2.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
3.3. Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>3.3.1. Mengidentifikasi suprastruktur sistem politik Indonesia</p> <p>3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945</p> <p>3.3.3. Menganalisis tata kelola pemerintahan yang baik</p> <p>3.3.4. Menunjukkan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI</p>
4.3. Mendemonstrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>4.3.1. Menyajikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3.2. Mengomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasa Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Kegiatan belajar melalui MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PROBLEM BASED LEARNING) dalam menyajikan masalah konseptual dengan pendekatan Saintific dalam membentuk kesadaran atas pentingan kewenangan lembaga lembaga negara menurut UUD NRI 1945. Setelah melalui proses mengamati, menanya, berdiskusi, mencoba, mencipta, dan presentasi peserta didik diharapkan mampu menghayati kebesaran Tuhan, mengamalkan nilai nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan masyarakat. Mengamalkan perilaku

toleransi dan harmoni keberagaman hasil kebudayaan Indonesia. Menunjukan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti dan cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, dan peduli lingkungan). Memahami kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang Undang Dasar 1945 harus dimiliki oleh setiap peserta didik

D. Materi Ajar

Pertemuan I,II

- Lembaga Lembaga Negara menurut UUD NRI 1945
- Kewenangan Lembaga RI menurut UUD NRI 1945.

E. Metode Pembelajaran/ pendekatan/model pembelajaran :

- Metode : Penugasan, diskusi, presentasi
- Pendekatan : Scientific Learning (mengamati, menanya, menalar, mengexperimen, mengkomunikasikan)
- Model : Cooperative Learning

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 2 dan 3

NO	Uraian Kegiatan
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam, kemudian mengecek kerapian peserta didik dan kebesihan kelas. Setelah itu guru menanyakan kabar dan melakukan presensi di kelas.2. Apersepsi : Guru mengecek penguasaan kompetensi oleh peserta didik dengan mengingat kembali materi minggu lalu yang pernah dipelajari dengan cara menyampaikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab secara sukarela.3. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran dan tujuan pembelajaran.4. Guru memberikan pre tes:<ul style="list-style-type: none">• Sebutkan kewenangan dari Presiden, MPR, MA secara singkat !
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menyimak penjelasan tentang <i>Kewenangan Lembaga Lembaga RI menurut UUD NRI tahun 1945</i> yang disampaikan oleh guru melalui slide <i>powerpoint</i>.2. Peserta didik mencatat hal-hal yang dianggap penting dan hal-hal yang belum diketahui.

	<p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merumuskan pertanyaan berangkat dari masalah yang diperoleh selama pengamatan yang belum diketahui. Contoh pertanyaan yang diharapkan : <ul style="list-style-type: none"> - Apakah yang mengetahui kewenangan dari presiden? - Ada yang bisa memberikan contoh kewenangan dari MPR ? <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok besar secara heterogen 2. Guru memberikan tugas kepada setiap peserta didik untuk didiskusikan bersama. 3. Peserta didik membaca buku buku siswa dan handout yang telah dibagikan, serta diperbolehkan menggali informasi dari internet. <p>d. Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menggabungkan diri dalam kelompok dalam kelompoknya masing-masing. 2. Peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan soal yang telah dibagikan. 3. Peserta didik saling bekerjasama menuangkan hasil diskusi ke dalam lembar jawab penugasan yang telah dibagikan. <p>e. Mencipta/mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan penuh tanggungjawab. 2. Peserta didik saling menanggapi jawaban kelompok lain. 3. Peserta didik mengumpulkan lembar kerja penugasan.
3.	<p>Penutup</p> <p>Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyusun butir-butir kesimpulan mengenai <i>Kewenangan Lembaga Negara RI menurut UUD NRI 1945</i>. 2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar (penilaian outentik)

- Penilaian selama proses pembelajaran melalui pengamatan tentang aktifitas peserta didik, kemampuan menyampaikan pendapat, kerjasama kelompok, keuletan, dan toleransi.
- Tes tertulis (terlampir)
- Produk : laporan diskusi

H. Sumber Pembelajaran dan Media Pembelajaran

- Kemendikbud RI. 2016. Buku Guru. PKN kelas X, Jakarta : Kemendikbud
- Power Point tentang “Kewenangan Lembaga Negara Menurut UUD NRI 1945”
- Internet

I. Media Pembelajaran

- Papan Tulis
- Spidol.
- LCD Proyektor,
- Laptop

Yogyakarta, 15 November 2017

Guru Mata Pelajaran PPKn

Mahasiswa PLT

Dra. Inuk Inggit Merdekawati

Alan Robbina

NIP. 19610816 199103 2 004

NIM. 14401244003

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian

A. Penilaian Proses Pembelajaran Terlampir

Kriteria Penilaian :

Rentang nilai skala 1- 4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

B. Tes Essay

No	Indikator	Instrumen
1	Menjelaskan kewenangan lembaga negara eksekutif (Presiden)	Soal Esay
2	Menjelaskan kewenangan lembaga negara legislatif (DPR, MPR, DPD)	Soal Esay
3	Menjelaskan kewenangan lembaga negara yudikatif (MA, MK, KY)	Soal Esay

Proses penilaian laporan :

Komponen	Score penilaian				Jumlah
	1	2	3	4	
Penguasaan bahasa					
Sistematika pembuatan laporan					
Isi dan ketepatan materi					
Kreatifitas dan inovasi					
Jumlah					

Lampiran Bahan ajar :

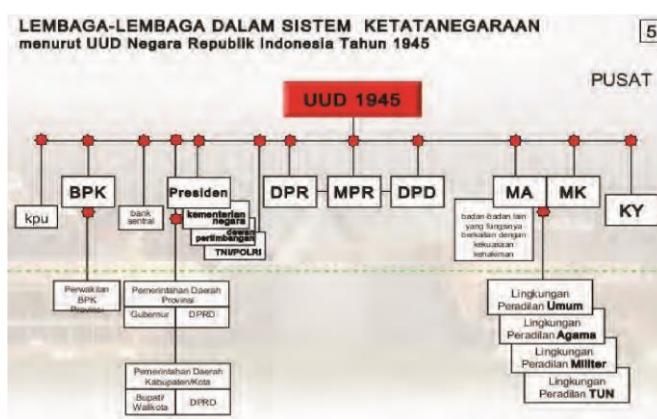
A. Lembaga-Lembaga Negara Republik Indonesia Menurut UUD NRI Tahun 1945

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai konstitusi Indonesia mengatur keberadaan lembaga-lembaga negara mulai tugas, fungsi, wewenang sampai pada susunan dan kedudukannya. Aturan dalam konstitusi ini dijabarkan oleh undang-undang, yaitu dalam UU Nomor 42 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD, UU Nomor 3 Tahun 2009 tentang Mahkamah Agung, Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2014 tentang Mahkamah Konstitusi, UU Nomor 18 Tahun 2011 tentang Komisi Yudisial, dan UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang BPK,

Kekuatan suprastruktur politik yang tergolong ke dalam lembaga tinggi negara Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)
2. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
3. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)
4. Presiden/Wakil Presiden
5. Mahkamah Agung
6. Mahkamah Konstitusi
7. Komisi Yudisial
8. Badan Pemeriksa Kekuangan

Kedelapan lembaga negara di atas merupakan kekuatan utama dalam supra-struktur politik negara kita. Secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut.



Sumber: <http://www.pembelajaranhukumindonesia.blogspot.com>

Gambar 3.3 Skema lembaga-lembaga dalam sistem ketatanegaraan Indonesia.

Secara garis besar berdasarkan UUD 1945 tugas dan wewenang lembaga negara yang merupakan kekuatan suprastruktur politik di Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

- a. Anggota MPR terdiri dari DPR dan DPD (Pasal 2 (1) UUD 1945).
- b. Anggota MPR berjumlah sebanyak 550 anggota dan DPD berjumlah sebanyak 4x jumlah provinsi anggota DPD (UU Nomor 22 tahun 2003).
- c. MPR adalah lembaga tinggi negara dalam sistem ketatanegaraan Indonesia, bukan lembaga tertinggi negara.
- d. Tugas dan wewenang MPR adalah berwenang mengubah dan menetapkan UUD, melantik Presiden dan/atau Wakil Presiden dan hanya dapat memberhentikan Presiden dan Wakil Presiden dalam masa jabatannya menurut UUD NRI Tahun 1945 sesuai Pasal 3 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3).
- e. MPR juga memiliki hak dan kewajiban seperti diatur dalam UU Nomor 22 tahun 2003 tentang Susunan dan Kedudukan MPR, DPR, DPD dan DPRD.

2. Presiden

- a. Presiden dan wakil presiden dipilih langsung oleh rakyat dalam satu pasangan calon (Pasal 6 A ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).
- b. Syarat menjadi presiden diatur lebih lanjut dalam UUD NRI Tahun 1945 Pasal 6 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945.
- c. Kekuasaan presiden menurut UUD NRI Tahun 1945.
 - 1) Membuat Undang-Undang bersama DPR (Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20)
 - 2) Menetapkan Peraturan Pemerintah (Pasal 5 (2))
 - 3) Memegang kekuasaan tertinggi atas angkatan darat, laut dan udara (Pasal 10)
 - 4) Menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain atas persetujuan DPR (Pasal 11)
 - 5) Menyatakan keadaan bahaya (Pasal 12)
 - 6) Mengangkat dan menerima duta dan konsul dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13)
 - 7) Memberi grasi dan rehabilitasi dengan memperhatikan pertimbangan MA (Pasal 14 ayat (1))
 - 8) Memberi amnesti dan abolisi dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 14 ayat (2))
 - 9) Memberi gelar, tanda jasa, dan lain-lain tanda kehormatan (Pasal 15)
 - 10) Membentuk dewan pertimbangan yang bertugas memberikan pertimbangan dan nasihat kepada presiden (Pasal 16)
 - 11) Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara (Pasal 17)
 - 12) Mengajukan RUU APBN (Pasal 23)

3. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)

- a. Anggota DPR dipilih melalui Pemilu (Pasal 19 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).
- b. Fungsi DPR adalah fungsi legislasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan (Pasal 20 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).
- c. Hak anggota DPR adalah hak interpelasi, hak angket dan hak menyatakan pendapat (Pasal 20 A ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).
- d. Hak anggota DPR, hak mengajukan pertanyaan, hak menyampaikan usul/pendapat dan hak imunitas (Pasal 20 A ayat (3) UUD NRI Tahun 1945).

4. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

- a. BPK merupakan lembaga yang bebas dan mandiri dengan tugas khusus untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara (Pasal 23E ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).
- b. Hasil pemeriksaan BPK diserahkan kepada DPR, DPD dan DPRD (Pasal 23E ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).

5. Mahkamah Agung (MA)

- a. MA merupakan lembaga negara yang memegang kekuasaan kehakiman di samping sebuah Mahkamah Konstitusi di Indonesia (Pasal 24 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).
- b. MA membawahi peradilan di Indonesia (Pasal 24 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).
- c. Kekuasaan kehakiman merupakan kekuasaan merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakan hukum dan keadilan (Pasal 24 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).

6. Mahkamah Konstitusi

- a. Mahkamah konstitusi memiliki kewenangan :
 - 1) Mengadili pada tingkat pertama dan terakhir UU terhadap UUD NRI Tahun 1945
 - 2) Memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh UUD NRI Tahun 1945.
 - 3) Memutus pembubaran partai politik.
 - 4) Memutus hasil perselisihan tentang Pemilu (Pasal 24C ayat (1) UUD NRI Tahun 1945)
 - 5) Memberikan putusan atas pendapat DPR mengenai pelanggaran Presiden dan/atau Wakil Presiden menurut UUD (Pasal 24C ayat (2) UUD NRI Tahun 1945).

b. Mahkamah Konstitusi beranggotakan sembilan orang, 3 anggota diajukan MA, 3 anggota diajukan DPR dan tiga anggota diajukan Presiden.

7. Komisi Yudisial (KY)

- a. KY adalah lembaga mandiri yang dibentuk Presiden atas persetujuan DPR (Pasal 24B ayat (3) UUD NRI Tahun 1945).
- b. KY berwenang mengusulkan pengangkatan hakim agung serta menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, dan perilaku hakim (Pasal 24 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945).

8. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)

- a. DPD merupakan bagian keanggotaan MPR yang dipilih melalui Pemilu dari setiap provinsi.
- b. DPD merupakan wakil-wakil provinsi.
- c. Anggota DPD berdomisili di daerah pemilihannya, selama bersidang bertempat tinggal di ibukota negara RI (UU Nomor 22 tahun 2003).

DPD berhak mengajukan rancangan undang-undang yang berkaitan dengan otonomi daerah dan yang berkaitan dengan daerah.

RENCANA PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK PIRI 3 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Kewenangan Lembaga Negara Menurut UUD NRI
	Tahun 1945
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 45')

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar & Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3. Menghargai nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa.	1.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun

	1945
2.3. Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara.	<p>2.3.1. Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.3.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
3.3. Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>3.3.1. Mengidentifikasi suprastruktur sistem politik Indonesia</p> <p>3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945</p> <p>3.3.3. Menganalisis tata kelola pemerintahan yang baik</p> <p>3.3.4. Menunjukkan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI</p>
4.3. Mendemonstrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>4.3.1. Menyajikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3.2. Mengomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasa Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Kegiatan belajar melalui MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS DISCOVERY LEARNING atau menemukan hal hal yang baru dalam pembelajaran dengan pendekatan Saintific bermaksud untukmembentuk kesadaran siswa akan pentingnya tata kelola pemerintahan yang baik. Setelah melalui proses mengamati, menanya, berdiskusi, mencoba, mencipta, dan presentasi peserta didik diharapkan mampu menghayati kebesaran Tuhan, mengamalkan nilai nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan masyarakat. Mengamalkan perilaku toleransi dan harmoni keberagaman hasil kebudayaan Indonesia. Menunjukan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti dan cermat, tekun, hati hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, dan peduli lingkungan).

D. Materi Ajar

Pertemuan IV

- Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik

E. Metode Pembelajaran/ pendekatan/model pembelajaran :

- Metode : Penugasan, diskusi, presentasi
- Pendekatan : Saintific Learning (mengamati, menanya, menalar, mengexperimen, mengkomunikasikan)
- Model : Cooperative Learning

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 4

NO	Uraian Kegiatan
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, kemudian mengecek kerapian peserta didik dan kebesihan kelas. Setelah itu guru menanyakan kabar dan melakukan presensi dikelas. 2. Apersepsi : Guru mengecek penguasaan kompetensi oleh pesera didik dengan mengingat kembali materi minggu lalu yang pernah dipelajari dengan cara menyampaikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab secara sukarela. 3. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak penjelasan tentang <i>Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik</i> yang disampaikan oleh guru. 2. Peserta didik mencatat hal-hal yang dianggap penting dan hal-hal yang belum diketahui. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merumuskan pertanyaan berangkat dari masalah yang diperoleh selama pengamatan yang belum diketahui. Contoh pertanyaan yang diharapkan : <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimanakah menciptakan tata kelola yang baik itu? <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok secara heterogen 2. Guru memberikan tugas kepada setiap peserta didik untuk didiskusikan

	<p>bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik membaca buku buku siswa dan handout yang telah dibagikan, serta diperbolehkan menggali informasi dari internet. <p>d. Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menggabungkan diri dalam kelompok dalam kelompoknya masing-masing. 2. Peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan soal yang telah dibagikan. 3. Peserta didik saling bekerjasama menuangkan hasil diskusi ke dalam lembar jawab penugasan yang telah dibagikan. <p>e. Mencipta/mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan penuh tanggungjawab. 2. Peserta didik saling menanggapi jawaban kelompok lain. 3. Peserta didik mengumpulkan lembar kerja penugasan.
3.	<p>Penutup</p> <p>Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyusun butir-butir kesimpulan mengenai <i>Tata Kelola Pemerintah Yang Baik</i>. 2. Guru memberikan post tes kepada siswa terkait materi yang diajarkan 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar (penilaian outentik)

- Penilaian selama proses pembelajaran melalui pengamatan tentang aktifitas peserta didik, kemampuan menyampaikan pendapat, kerjasama kelompok, keuletan, dan toleransi.
- Tes tertulis (terlampir)
- Produk : laporan diskusi

H. Sumber Pembelajaran dan Media Pembelajaran

- Kemendikbud RI. 2016. Buku Guru. PKN kelas X, Jakarta : Kemendikbud
- Power Point tentang “Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik”
- Video pemerintahan yang baik
- Internet

I. Media Pembelajaran

- Papan Tulis
- Spidol.
- LCD Proyektor,
- Laptop

Yogyakarta, 15 November 2017

Guru Mata Pelajaran PPKn

Mahasiswa PLT

Dra. Inuk Inggit Merdekawati
NIP. 19610816 199103 2 004

Alan Robbina
NIM. 14401244003

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian

A. Penilaian Proses Pembelajaran Terlampir

Kriteria Penilaian :

Rentang nilai skala 1- 4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

B. Tes Essay

No	Indikator	Instrumen
1		Soal Essay
2		Soal Essay
3		Soal Essay

Proses penilaian laporan :

Komponen	Score penilaian				Jumlah
	1	2	3	4	
Penguasaan bahasa					
Sistematika pembuatan laporan					
Isi dan ketepatan materi					
Kreatifitas dan inovasi					
Jumlah					

Lampiran Bahan ajar :

A. Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik

Good governance adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal and political framework bagi tumbuhnya aktivitas usaha.

Dalam tata kelola pemerintahan yang baik, terdapat 3 (tiga) unsur pokok yang bersifat sinergis sebagai berikut.

1. Unsur pemerintah yang dipercaya menangani administrasi negara pada suatu periode tertentu.
2. Unsur swasta/wirausaha yang bergerak dalam pelayanan publik.
3. Unsur warga masyarakat (stakeholders).

Menurut Laode Ida (2002), tatakelola pemerintahan yang baik memiliki sejumlah ciri dan karakteristik sebagai berikut.

- Terwujudnya interaksi yang baik antara pemerintah, swasta, dan masyarakat, terutama bekerja sama dalam pengaturan kehidupan sosial politik dan sosio-ekonomi
- Komunikasi, yakni adanya jaringan multi sistem (pemerintah, swasta, dan masyarakat) yang melakukan sinergi untuk menghasilkan output yang berkualitas
- Proses penguatan diri sendiri (self enforcing process), dimana ada upaya untuk mendirikan pemerintah (self governing) dalam mengatasi kekacauan dalam kondisi lingkungan dan dinamika masyarakat yang tinggi
- Keseimbangan kekuatan (balance of force), di mana dalam rangka mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development), ketiga elemen yang ada menciptakan dinamika, kesatuan dalam kompleksitas, harmoni, dan kerjasama
- Independensi, yakni menciptakan saling ketergantungan yang dinamis antara pemerintah, swasta, dan masyarakat melalui koordinasi dan fasilitasi.

Dalam perkembangan selanjutnya, tata pemerintahan yang baik berkaitan dengan struktur pemerintahan yang mencakup antara lain sebagai berikut.

- a. Hubungan antara pemerintah dan pasar.
- b. Hubungan antara pemerintah dan rakyatnya.

- c. Hubungan antara pemerintah dan organisasi kemasyarakatan.
- d. Hubungan antara pejabat-pejabat yang dipilih (politisi) dan pejabat-pejabat yang diangkat (pejabat birokrat).
- e. Hubungan antara lembaga pemerintahan daerah dan penduduk perkotaan/pedesaan.
- f. Hubungan antara legislatif dan eksekutif.
- g. Hubungan pemerintah nasional dan lembaga-lembaga internasional.

Untuk mengimplementasikan tata kelola pemerintahan yang baik diperlukan beberapa persyaratan sebagai berikut.

- a. Mewujudkan efisiensi dalam menjajemen sektor publik, dengan antara lain memperkenalkan teknik-teknik manajemen perusahaan di lingkungan administrasi pemerintah negara, dan melakukan desentralisasi administrasi pemerintah.
- b. Terwujudnya akuntabilitas publik, bahwa semua yang dilakukan oleh pemerintah harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
- c. Tersedianya perangkat hukum yang memadai, yakni peraturan perundangundangan yang mendukung terselenggaranya sistem pemerintahan yang baik
- d. Adanya sistem informasi yang menjamin akses masyarakat terhadap berbagai kebijakan dan atau informasi yang bersumber baik dari pemerintah maupun dari elemen swasta serta LSM
- e. Adanya transparansi dalam pembuatan kebijakan dan implementasinya, sehingga hak-hak masyarakat untuk mengetahui (rights to information) keputusan pemerintah terjamin.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMK PIRI 3 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Kewenangan Lembaga Negara Menurut UUD NRI 1945
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

Nomor	Kompetensi Inti
a.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
b.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
c.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
d.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator
1.3 Menghargai nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa	1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.3.2 Membangun nilai-nilai tanggung jawab

Kompetensi dasar	Indikator
	atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2.3 Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara	2.3.1 Sadar akan pentingnya lembaga-lembaga disekolah sebagai cerminan lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.3 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3.3.1 Mengidentifikasi suprastruktur sistem politik Indonesia 3.3.2. Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945 3.3.3. Menganalisis impeachment dalam Ketatanegaraan RI 3.3.4. Menganalisis tata kelola pemerintahan yang baik 3.3.5. Menunjukkan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI
4.3. Menyajikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.3.1. Mempresentasikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3.2. Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

C. Tujuan pembelajaran

- 1) Membangun nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 2) Menunjukkan Partisipasi Warga Negara dalam sistem politik RI
- 3) Menyajikan dan mengkomunikasikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

D. Materi Pembelajaran Bab 3 pertemuan keempat

Partisipasi politik adalah kegiatan yang dilakukan oleh warga negara baik secara individu maupun kolektif, atas dasar keinginan sendiri maupun dorongan dari pihak lain yang tujuannya untuk mempengaruhi keputusan politik yang akan diambil oleh pemerintah, agar keputusan tersebut menguntungkannya.

Partisipasi politik dapat terwujud dalam bentuk perilaku anggota masyarakat. Contoh partisipasi dan perilaku politik yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku adalah :

1. Di Lingkungan Sekolah

Dalam kehidupan di lingkungan sekolah, setiap siswa dapat menampilkan pola perilaku politik yang mencerminkan pelaksanaan demokrasi langsung, antara lain melalui kegiatan sebagai berikut.

- (a). Pemilihan ketua kelas, ketua OSIS dan ketua organisasi ekstrakurikuler seperti pramuka, pecinta alam, PMR, paskibra dan sebagainya.
- (b). Pembuatan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga OSIS atau organisasi ekstrakurikuler yang diikuti.
- (c). Forum-forum diskusi atau musyawarah yang diselenggarakan di sekolah.

2. Di Lingkungan Masyarakat

Perilaku politik yang merupakan cerminan dari demokrasi langsung dapat ditampilkan warga masyarakat melalui beberapa kegiatan antara lain adalah sebagai berikut.

- (a). Forum warga.
- (b). Pemilihan ketua RT, RW, kepala desa, ketua organisasi masyarakat dan sebagainya.
- (c). Pembuatan peraturan yang berupa anggaran dasar dan anggaran rumah tangga bagi organisasi masyarakat, koperasi, RT-RW, LMD dan sebagainya.

Warga masyarakat dapat menampilkan perilaku politiknya yang mencerminkan pelaksanaan demokrasi tidak langsung melalui penyampaian pendapat atau aspirasi baik secara lisan ataupun tertulis melalui lembaga perwakilan rakyat atau melalui media massa seperti koran, majalah dan sebagainya. Agar dalam pelaksanaan perilaku politik tersebut sesuai dengan aturan, maka harus diperhatikan berbagai ketentuan seperti berikut.

- (1). Pancasila dan UUD RI 1945.

- (2). Peraturan perundang-undangan yang terkait, misalnya undangundang HAM, undang-undang partai politik dan sebagainya.
- (3). Peraturan yang berlaku khusus di lingkungan setempat, seperti peraturan RT-RW, Peraturan Desa dan sebagainya.
- (4). Norma-norma sosial yang berlaku.

3. Di Lingkungan Negara

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, perilaku politik yang dapat kita tampilkan secara langsung di antaranya melalui kegiatan sebagai berikut.

- (a). Pemilihan umum untuk memilih anggota legislatif dan presiden
- (b). Pemilihan kepala daerah secara langsung (Pilkada)
- (c). Aksi demonstrasi yang tertib, damai dan santun

Sedangkan perilaku politik yang tidak langsung diwujudkan dengan penyampaian aspirasi melalui lembaga perwakilan rakyat, partai politik, organisasi masyarakat dan media massa. Supaya perilaku yang ditampilkan mencerminkan perilaku politik yang sesuai aturan, maka harus menaati ketentuan-ketentuan sebagai berikut.

(a). Pancasila

(b). UUD RI 1945

(c). Undang-Undang seperti Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2002 tentang Pemilu, Undang-Undang RI Nomor 31 tentang Partai Politik, Undang-Undang RI Nomor 9 tahun 1998 tentang Kemerdekaan

Menyampaikan Pendapat di Muka Umum dan sebagainya

- Peraturan Pemerintah
- Keputusan Presiden
- Peraturan Daerah

E. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah :

- *Discovery Learning*
- Diskusi kelompok

F. Media dan Bahan

- Video mengenai partisipasi warga negara
- Power Point materi
- Proyektor
- Laptop
- Spidol
- White Board

G. Sumber Belajar

- Buku Siswa PPKn kelas X
- UUD NRI 1945

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas dengan megecek kondisi siswa dan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar.2. Berdoa sebelum memulai pelajaran.3. Guru melakukan presensi.4. Guru menyampaikan topik tentang “Partisipasi Warga Negara dalam sistem politik RI”.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran didalam kelas dan rencana belajar.
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1- Membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan tiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 orang.2. Memberikan tugas untuk mengamati bagaimana pola perilaku yang baik dan mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.3. Siswa melakukan diskusi kelompok dengan pokok bahasan Pola perilaku yang baik di dalam Keluarga, Sekolah, Masyarakat dan Negara dalam usah mewujudkan warga Negara yang baik.4. peserta didik mengidentifikasi sejauh mana mereka melakukan hal-hal tersebut, apakah sudah terlaksana ataukah belum terlaksana sama sekali.5. Melakukan kegiatan diskusi kelas untuk menemukan atau memecahkan permasalahan yang ada.
Deskripsi Kegiatan
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru me review dan menyimpulkan pelajaran pada hari ini.2. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk mengerjakan uji kompetensi Bab 3 Buku siswa.3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

1. Penilaian

- **Penilaian Sikap**

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses diskusi berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat diskusi berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi/menjawab pertanyaan serta aspek kerja sama kelompok.

- **Penilaian Pengetahuan**

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas pada tugas mandiritentang kewenangan Lembaga Lembaga Negara RI menurut UUD NRI 1945. (soal lihat di lampiran).

- **Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab/mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

Yogyakarta, 15 November 2017

Guru Mata Pelajaran PPKn

Mahasiswa PLT

Dra. Inuk Inggit Merdekawati
NIP. 19610816 199103 2 004

Alan Robbina
NIM. 14401244003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK PIRI 3 Yogyakarta

Kompetensi keahlian: Semua Mata Keahlian

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester : X/Satu

Materi Pokok : Hubungan Struktural Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah
Alokasi Waktu : 4X 2 JP (4 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 **Menghormati** hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.5 Peduli terhadap hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat
- 3.5**Menganalisis** hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.5 **Melakukan penelitian** sederhana tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik

C. Indikator :

* 1.5.1 **Menghargai** hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945 (A3)

* 1.5.2 Meyakini sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa (A 3)

* 3.5.1. **Menguraikan (C4) Hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut**

Undang – Undang Dasar RI Tahun 1945

- * 3.5.2. **Merinci (C4) Meyakini sebagai anugerah Tuhan YME**
- * 4.5.1. **Menyusun (P4) Hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang – Undang Negara RI Tahun 1945**
- * 4.5.2. **Mempresentasikan (P4)Meyakini sebagai anugerah Tuhan YM**

D.Tujuan pembelajaran

- * 1.5.1.1. Setelah kegiatan **diskusi (C) pesertadidik (A)**dapat **mensyukuri (B)** Menghargai hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang – Undang Negara RI Tahun 1945 dengan **rasa iklhas (D)**.
- * 1.5.1..2. Setelahkegiatan **diskusi (C)peserta didik (A)** dapat **meyakini (B)** Menghargai hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang – Undang RI tahun 1945 **penuh rasa ikhlas (D)**.
- * 1.5.1.1. Melalui kegiatan **menyimpulkan (C)peserta didik (A)**dapat **meyakini(B)** **Meyakuni sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa penuh rasa syukur (D)**.
- * 1.5.2..2. Melalui kegiatan **menyimpulkan (C) siswa (A)** dapat **menghargai (B)** Meyakini sebagai nnnnnnnnnn anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

F.Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery Learning
3. Metode : Diskusi, Penugasan, Presentasi, saring.

G.Langkah Kegiatan/Skenario Pembelajaran

Setelah menjelaskan semua indikator dan tujuan pembelajaran dan hasil akhir dari pembelajaran ini, siswa mengikuti dan mencari informasi tentang pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara, penduduk, kebebasan beragama dan berkepercayaan, pertahanan dan keamanan .

Melalui diskusi kelompok siswa sesuai pembagian materimencari infomasi secara lengkap, membuat laporan tertulis, mempresentasikan hasil diskusidan bekerja dengan teliti, jujur, dan penuh tanggung jawab.

Selama proses pembelajaran dilakukan penilaian proses pada aktivitas di kelas dan hasil tugas mandiri.

Pertemuan Pertama

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
1.Pendahuluan 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapihan dan kebersihan ruangan , presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)	15 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>2. Guru memberikan motivasi dan bersyukur atas nikmat Tuhan YME karena dilahirkan di wilayah Indonesia yang kaya akan keanekaragaman an budaya dan kekayaan alam yang melimpah.</p> <p>3. Guru menyampaikan topik tentang Hubungan Struktural Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah. Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik ini. untuk menghangatkan suasana mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional dari “ Sabang sampai Merauke “ guru dapat menanyakan makna yang terkandung dalam lagu tersebut</p> <p>4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetisi yang akan dicapai</p>	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati Peserta didik diminta untuk mengamati dan melihat Hubungan structural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah yang terdapat pada buku teks pelajaran PPKn kelas X</p> <p>2. Menanya Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan Hubungan pemerintah pusat dan daerah dan Guru mendarahkan agar pertanyaan peserta didik sesuai dengan materi yang akan dibahas.</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi Peserta didik diminta untuk mencari informasi lanjutan baik melalui membaca buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X ataupun sumber lain yang relevan dari internet, web media sosial lainnya terkait dengan hubungan pemerintah daerah pusat dan daerah sebagai bahan untuk mengerjakan tugas kelompok.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> * Menarik kesimpulan pengaruh Hubungan pemerintah pusat dan daerah * Menganalisis makna Hubungan Struktural yang pemerintah pusat dan daerah menurut UUD 1945 yang terkandung dalam wilayah indonesia * Peserta didik menganalisis permasalahan-permasalahan kewilayahan yang melibatkan Indonesia dengan negara lain yang berkaitan dengan masalah perbatasan’ <p>5. Mengkomunikasi</p> <p>Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil tugas kelompok / individu</p>	60 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
secara lesan atau tertulis	
<p>3.Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut 2. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas Mandiri 2.1 3. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini dan guru menanamkan kesadaran berkonstitusi diantaranya dengan menganjurkan kepada siswa untuk tidak merusak alam misalnya pembakaran hutan sebagai bagian kebanggaan terhadap alam Indonesia sebagai refleksi. 4. Guru dan peserta didik menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar 	15 menit

Pertemuan Kedua

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1.Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kekelas, presensi 2. Guru menyampaikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi ini dan mengucap rasa syukur kepada Tuhan YME karena dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah 3. Guru menyampaikan topik tentang Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia. Sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik, untuk menghangatkan suasana guru menanyakan kembali materi pelajaran yang lalu sebagai apersepsi 4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai 	15 menit
<p><u>2. Kegiatan Inti</u></p> <p>1. Mengamati</p> <p>Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran PPKN kelas X Bab 2, Sub bab B tentang kedudukan warga negara dan penduduk Ind</p>	60 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>onesia.</p> <p>2. Menanya</p> <p>Peserta didik diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan dari apa yang mereka sudah amati</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok untuk mengkaji dari berbagai sumber (Buku teks pelajaran PPKN kelas XI, buku lain yang relevan atau internet) hal-hal sebagai berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kelompok 1 dan 2 : Membahas makna yang terkandung dalam Pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2) Kelompok 3 dan 4 : Membahas asas-asas Kewarganegaraan Indonesia 3) Kelompok 5 dan 6 : Membahas syarat-syarat menjadi WNI 4) Kelompok 7 dan 8 : Membahas penyebab hilangnya kewarganegaraan Indonesia <p>4. Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik melakukan diskusi untuk menganalisis permasalahan yang terkait dengan masalah-masalah kewarganegaraan sesuai dengan pembagian kelompoknya</p> <p>5. Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan • Guru secara acak meminta peserta didik untuk melaporkan hasil tugasnya dan peserta didik lainnya menanggapi 	
3. Penutup	15 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut</p> <p>2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini sebagai refleksi</p> <p>3. Guru meminta peserta didik mengerjakan tugas mandiri 2.1 yaitu melakukan wawancara dengan ketua RT atau RW di tempat tinggal masing-masing menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan jumlah penduduk, perbandingan penduduk asli dan pendatang, hak dan kewajiban penduduk pendatang serta hubungan antara penduduk asli dengan pendatang</p> <p>4. Guru menanamkan kesadaran berkonstitusi dan menutup kegiatan dengan rasa syukur karena dapat berjalan dengan baik dan lancar</p>	

Pertemuan Ketiga

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1.Pendahuluan</p> <p>1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi</p> <p>2. Guru memberikan motivasi dan menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya</p> <p>3. Guru menyampaikan topik tentang Kemerdekaan Beragama dan Kepercayaan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, guru menanyakan tugas pada pertemuan kedua. Secara acak guru meminta dua orang peserta didik untuk melaporkan hasilnya secara lisan dan setelah itu seluruh peserta didik untuk melaporkan hasilnya secara lisan dan setelah itu seluruh peserta didik diminta untuk mengumpulkan tugasnya untuk diberi penilaian</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan</p>	15 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati</p> <p>Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 2.8 yang terdapat di buku Teks pelajaran PKN kelas X</p>	60 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>2. Menanya</p> <p>Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan seputar gambar 2.8 masing-masing peserta didik dengan pertanyaan yang berbeda</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari Buku Teks PPKn Kelas X, buku lainnya yang relevan, internet, web media sosial lainnya dalam mengerjakan tugas-tugas dibawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengidentifikasi komponen-komponen kemerdekaan beragama, dan kepercayaan yang terdapat dalam UU No. 39 Tahun 1999 tentang hak sipil dan politik 2. Peserta didik diminta untuk menanggapi suasana yang terjadi pada gambar tersebut. Bagaimana peran tokoh agama dalam menciptakan kerukunan. Apa saja yang harus dilakukan untuk mewujudkan kerukunan berAgama 3. Melakukan identifikasi perilaku dilingkungan sekitar yang mencerminkan perwujudan membangun kerukunan beragama <p>4. Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik melakukan analisis komponen-komponen kemerdekaan beragama dan kepercayaan yang terdapat dalam UU No 39 Tahun 1999 tentang HAM dan UU No 12 Tahun 2005 tentang pengesahan Konvensi internasional tentang hak sipil dan politik dan mengaitkan dengan pasal 29 UUD Negara RI Tahun 1045</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Guru secara acak menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan hasil tugasnya dan beberapa peserta didik diminta untuk menanggapi. peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil tugasnya .</p>	
<p>3.Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut 2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan Ini. 3. Guru menanamkan kesadaran berkonstitusi dan menutup kegiatan ketiga dengan ucapan syukur kepada Tuhan YME bahwa kegiatan belajar 	15 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
berjalan dengan baik dan lancar.	

Pertemuan Keempat

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1.Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi 2. Guru memberikan motivasi dan bersyukur atas nikmat Tuhan YME karena kondisi negara kita dalam keadaan aman dan tenang 3. Guru menyampaikan topik tentang “ Memahami Pertahanan dan Keamanan Negara RI Tahun 1945” Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, guru menanyakan kembali pelajaran yang lalu sebagai perseppsi 4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta kegiatan yang akan dilaksanakan 	15 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>1.Mengamati</p> <p>Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 2.9 dan gambar 2.10 yang terdapat pada Buku ataeks PPKn Kelas X</p> <p>2. Menanya</p> <p>Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar tersebut. Masing-masing pesera didik mengajukan pertanyaan yang berbeda</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran PPKn kelas X. Jika dimungkinkan dalam proses mengumpulkan informasi, peserta</p>	60 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari internet, web, sumber media sosial lainnya untuk menganalisis sistem pertahanan dan keamanan negara RI, memaknai kesadaran bela negara dalam konteks sistem pertahanan dan keamanan negara</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik mengerjakan tugas kelompok 2.3 untuk mengidentifikasi dan menganalisis tugas dan fungsi pokok TNI dan POLRI dikaitkan dengan ketentuan yang terdapat dalam pasal 30 UUD Negara RI Tahun 1945</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Guru secara acak meminta beberapa peserta didik untuk membacakan hasil tugas kelompoknya, peserta didik lainnya diminta untuk menanggapi</p>	
<p>3. Penutup</p> <p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan ini</p> <p>2. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut</p> <p>3. Sebelum mengakhiri pelajaran peserta didik dapat ditanya tentang nilai-nilai apa saja yang didapatkan dari pelajaran hari ini</p>	15

H. Alat/Media/Bahan

- a. Alat : Seperangkat komputer, Jaringan Komputer, contoh contoh gambar
Peta Indonesia, video tentang wilayah Indonesia
- b. Bahan ajar : Buku dan sumber lain yang relevan (koran dll)

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Tabel 9. Instrumen dan Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Siswa/ Kelompok	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Toleransi				Santun				Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Dodo				4				3								4				4	4
2.	Doni			3				2								3				3		3
3	Nani			3					3							4			3		3	3
4	Rinata				4								4				4				4	4
	Dst																					

Keterangan:

4 = jika empat indikator terlihat

3 = jika tiga indikator terlihat

2 = jika dua indikator terlihat

1 = jika satu indikator terlihat

Skor Perolehan

Nilai =x 4

20

1. Rubrik Penilaian Sikap

Sikap Sosial dan Tingkatan skor

Pengertian

4

3

2

1

- | | | | | |
|-----------------|---|--|--|--|
| 1. Jujur | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Mengungkapkan | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Menyebutkan | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Menyebutkan | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Menyebutkan |
|-----------------|---|--|--|--|

- an perasaan sumber) sumber) sumber)
- apa adanya • Mengungkap • Mengungkap • Mengungkap • Menyerahka
- Menyerahkan kan perasaan kan perasaan n kepada
 - kepada yang apa adanya apa adanya yang
 - berwenang • Menyerahka • Menyerahka berwenang
 - barang yang n kepada n kepada barang yang
 - ditemukan yang yang ditemukan
 - Membuat berwenang berwenang berwenang
 - laporan barang yang barang yang
 - berdasarkan ditemukan ditemukan
 - data atau • Membuat laporan
 - informasi apa berdasarkan
 - adanya
 - Mengakui data atau
 - kesalahan atau informasi
 - kekurangan apa adanya
 - yang dimiliki

- 2. Disiplin**
- Datang tepat • Datang tepat • Datang tepat • Datang tepat
- adalah tindakan waktu waktu waktu waktu
- yang menunjukkan • Patuh pada • Patuh pada • Patuh pada • Patuh pada
- perilaku tertib dan tata tertib atau tata tertib tata tertib
- patuh pada aturan atau aturan atau aturan
- berbagai ketentuan bersama/ bersama/ bersama/
- dan peraturan sekolah sekolah sekolah sekolah
- Mengerjakan/ mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
 - Mengerjakan /mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
 - Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar

<p>3. Tanggungjawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/ menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan • Menepati janji • Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan kita 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/ menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan • Menepati janji • Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan kita
<p>4. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menerima kesepakatan meskipun 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menerima kesepakatan meskipun

keyakinan	berbeda dengan pendapatnya	berbeda dengan pendapatnya	berbeda dengan pendapatnya	berbeda dengan pendapatnya
	• Dapat menerima kekurangan orang lain	• Dapat menerima kekurangan orang lain	• Dapat menerima kekurangan orang lain	• Dapat menerima kekurangan orang lain
	• Dapat mememaafkan kesalahan orang lain	• Dapat mememaafkan kesalahan orang lain	• Dapat mememaafkan kesalahan orang lain	• Dapat mememaafkan kesalahan orang lain
	• Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan	• Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan		
	• Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain		• Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain	

5. **Santun** atau **sopan** adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif,
- Menghormati orang yang lebih tua.
 - Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.
 - Tidak
- Menghormati orang yang lebih tua.
 - Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.
 - Tidak
- Menghormati orang yang lebih tua.
 - Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.
 - Tidak
- Menghormati orang yang lebih tua.
 - Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.
 - Tidak

artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) • Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)
--	---	--	--	--

2. Rubrik Penilaian Pengetahuan

Tabel 10. Kisi-Kisi dan Soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
------------------	-----------	----------------	------------	------

<p>3.2. Menganalisis</p> <p>Pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan pertahanan dan keamanan</p>	<p>3.2.1 Menganalisis wilayah NKRI menurut UUD 1945</p> <p>3.2.2 Menganalisis ke dudukan WNI dan penduduk indonesia menurut UUD 1945</p> <p>3.2.3 Menganalisis kemerdekaan bera gama menurut UUD 1945</p> <p>3.2.4.3Menganalisis pertahanan keamanan menurut UUD 1945</p>	<p>Siswa dapat menjelaskan secara tertulis Ketentuan Konstitusional</p> <p>Kehidupan Berbangsa dan Bernegara</p>	<p>Testulis</p>	<p>1. Jelaskan makna yang Terkandung dalam Pasal 25A UUD 1945</p> <p>2. Uraikan batas-batas wilayah Indonesia</p> <p>3. Apa yang dimaksud kemerdekaan beragama</p> <p>4. Sebutkan asas-asas Kewarganegaraan</p> <p>5.Jelaskan sistem pertahanan keamanan yang dikembangkan negara Indonesia</p>
---	---	--	-----------------	---

RumusKonversiNilai,

Jumlahskor yang diperoleh

Nilai = _____ X4.

Jumlahskormaksimal

Kunci Jawaban

1. NKRI adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wikayah yang

batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh Undang-Undang

2. Batas wilayah Indonesia

- a. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah utara berbatasan dengan Malaisia
- b. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah barat berbatasan dengan Samodra Hindia
- c. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah timur berbatasan dengan Papua Nugini
- d. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah selatan berbatasan dengan Timor Leste

3. Setiap manusia bebas memilih, melaksanakan ajaran agama menurut keyakinan dan

kepercayaan masing-masing dan tidak boleh dipaksa oleh siapapun, baik oleh pemerintah, pejabat agama, masyarakat maupun orang tua sendiri.

4. a. Asas Ius sanguinis

b. Asas Ius soli

c. Asas Kewarganegaraan Tunggal

d. Asas Kewarganegaraan Tunggal terbatas

5. Usaha pertahanan keamanan negara dilaksanakan dengan menggunakan sistem per-

tahanan dan keamanan rakyat semesta. Sishankamrata pada hakekatnya merupakan segala upaya menjaga pertahanan dan keamanan negara yang seluruh rakyat dan segenap sumberdaya nasional

1. Penilaian Keterampilan

Penilaian Ketrampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mem-

mempertahankan argumentasi kelompok kemampuan dalam memberikan masukan/saran

terkait dengan materi yang sedang dibahas. Lembar penilaian penyajian dan laporan

hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilai-

an dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No ,	Nama Peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ argumentasi				Memberi Masukan/saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : diisi dengan tanda cek (V)

Kategori penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

12

3.Penilaian Keterampilan

Tabel 12. Rubrik Penilaian Ketrampilan

Aspek	Skor	Kriteria
Partisipasi	4	Sangat aktif terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok
	3	Aktif terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok
	2	Kurang aktif terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok
	1	Tidak aktif terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok
Ketepatan pendapat	4	Sangat tepat dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan materi diskusi
	3	Tepat dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan materi diskusi
	2	Kurang tepat dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan materi diskusi
	1	Tidak tepat dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan materi diskusi
Kerja sama	4	Sangat mampu berkoordinasi dengan teman sesama kelompok diskusi
	3	Mampu berkoordinasi dengan teman sesama kelompok

Aspek	Skor	Kriteria
Keberanian		diskusi
	2	Kurang mampu berkoordinasi dengan teman sesama kelompok diskusi
	1	Tidak mampu berkoordinasi dengan teman sesama kelompok diskusi
	4	Sangat berani dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain
Tepat waktu	3	Berani dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain
	2	Kurang berani dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain
	1	Tidak berani dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain
	4	Sangat tepat penggunaan waktu untuk diskusi dan presentasi
	3	Tepat penggunaan waktu untuk diskusi dan presentasi
	2	Kurang tepat penggunaan waktu untuk diskusi dan presentasi
	1	Tidak tepat penggunaan waktu untuk diskusi dan presentasi

Nilai total adalah penjumlahan nilai dari kelima aspek (isi, struktur, kalimat, kosakata dan mekanik). Nilai total dalam bentuk ratusan dikonversi kedalam bentuk 1 s.d. 4

Tabel 13. Konversi Skor

Interval Skor	Hasil Konversi	Predikat	Kriteria
96-100	4.00	A	SB
91-95	3.67	A-	
86-90	3.33	B	B
81-85	3.00	B+	
75-80	2.67	B-	C
70-74	2.33	C+	
65-69	2.00	C	
60-64	1.67	AC-	

55-59	1.33	D+	K
<54	1.00	D	

Sumber: SK Dirjen Dikmen No 781 Tahun 2013 tentang LCK SMK.

Yogyakarta, 15 November 2017

Guru Mata Pelajaran PPKn

Mahasiswa PLT

Dra. Inuk Inggit Merdekawati

Alan Robbina

NIP. 19610816 199103 2 004

NIM. 14401244003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(NO: 05)

Satuan Pendidikan : SMK PIRI 3 Yogyakarta

Kompetensi keahlian: Semua Mata Keahlian

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester : X/Satu

Materi Pokok : Hubungan Pemerintah pusat dan daerah menurut UUD Negara RI tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

Alokasi Waktu : 4X 2 JP (4 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 **Menghormati** hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.5 Peduli terhadap hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat
- 3.5**Menganalisis** hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.5 **Melakukan penelitian** sederhana tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik

C. Indikator :

* 1.5.1 **Menghargai** hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang – Undang Dasar Negara RI Tahun 1945 (A3)

* 1.5.2 Meyakini sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa (A 3)

* 3.5.1. **Menguraikan (C4) Hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang – Undang Dasar RI Tahun 1945**

* 3.5.2. **Merinci(C4) Meyakini sebagai anugerah Tuhan YME**

* 4.5.1. **Menyusun (P4) Hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang – Undang Negara RI Tahun 1945**

* 4.5.2. **Mempresentasikan (P4)Meyakini sebagai anugerah Tuhan YM**

D.Tujuan pembelajaran

* 1.5.1.1. Setelah kegiatan **diskusi (C)** pesertadidik (A)dapat **mensyukuri (B)** Menghargai hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang – Undang Negara RI Tahun 1945 dengan **rasa iklhas (D)**.

* 1.5.1..2. Setelahkegiatan **diskusi (C)**peserta didik (A) dapat **meyakini (B)** Menghargai hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang – Undang RI tahun 1945 **penuh rasa ikhlas (D)**.

* 1.5.1.1. Melalui kegiatan **menyimpulkan (C)**peserta didik (A)dapat **meyakini(B)** **Meyakuni sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa penuh rasa syukur (D)**.

* 1.5.2..2. Melalui kegiatan **menyimpulkan (C)** **siswa (A)** dapat **menghargai (B)** Meyakini sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

F. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery Learning
3. Metode : Diskusi, Penugasan, Presentasi, saring.

G. Langkah Kegiatan/Skenario Pembelajaran

Setelah menjelaskan semua indikator dan tujuan pembelajaran dan hasil akhir dari pembelajaran ini, siswa mengikuti dan mencari informasi tentang pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara, penduduk, kebebasan beragama dan berkepercayaan, pertahanan dan keamanan .

Melalui diskusi kelompok siswa sesuai pembagian materimencari infomasi secara lengkap, membuat laporan tertulis, mempresentasikan hasil diskusidan bekerja dengan teliti, jujur, dan penuh tanggung jawab.

Selama proses pembelajaran dilakukan penilaian proses pada aktivitas di kelas dan hasil tugas mandiri.

Pertemuan Pertama

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1.Pendahuluan</p> <p>1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapihan dan kebersihan ruangan , presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)</p> <p>2. Guru memberikan motivasi dan bersyukur atas nikmat Tuhan YME karena dilahirkan di wilayah Indonesia yang kaya akan keanekaragaman budaya dan kekayaan alam yang melimpah.</p> <p>3. Guru menyampaikan topik tentang menjelajah wilayah NKRI menurut UUD Negara RI Tahun 1945. Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik ini. untuk menghangatkan suasana mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional dari “ Sabang sampai Merauke “ guru dapat menyanyikan makna yang terkandung dalam lagu tersebut</p> <p>4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetisi yang akan dicapai</p>	15 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati</p> <p>Peserta didik diminta untuk mengamati dan melihat Hubungan structural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah yang terdapat pada buku teks pelajaran PPKn kelas X</p> <p>2. Menanya</p> <p>Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan Hubungan pemerintah pusat dan daerah dan Guru mengarahkan agar pertanyaan peserta didik sesuai dengan materi yang akan dibahas.</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>Peserta didik diminta untuk mencari informasi lanjutan baik melalui membaca buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X ataupun sumber lain yang relevan dari internet, web media sosial lainnya terkait dengan hubungan</p>	60 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>pemerintah daerah pusat dan daerah sebagai bahan untuk mengerjakan tugas kelompok.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> * Menarik kesimpulan pengaruh Hubungan pemerintah pusat dan daerah * Menganalisis makna Hubungan Struktural yang pemerintah pusat dan daerah menurut UUD 1945 yang terkandung dalam wilayah indonesia * Peserta didik menganalisis permasalahan-permasalahan kewilayahan yang melibatkan Indonesia dengan negara lain yang berkaitan dengan masalah perbatasan' <p>5. Mengkomunikasi</p> <p>Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil tugas kelompok / individu secara lesan atau tertulis</p>	
<p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut 2. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas Mandiri 2.1 3. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini dan guru menanamkan kesadaran berkonstitusi diantaranya dengan menganjurkan kepada siswa untuk tidak merusak alam misalnya pembakaran hutan sebagai bagian kebanggaan terhadap alam Indonesia sebagai refleksi. 4. Guru dan peserta didik menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar 	15 menit

Pertemuan Kedua

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kekelas, presensi 2. Guru menyampaikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi ini dan mengucap rasa syukur kepada Tuhan YME karena dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah 	15 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>3. Guru menyampaikan topik tentang Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia. Sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik, untuk menghangatkan suasana guru menanyakan kembali materi pelajaran yang lalu sebagai apersepsi</p> <p>4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai</p>	
<p><u>2. Kegiatan Inti</u></p> <p>1. Mengamati</p> <p>Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran PPKN kelas X Bab 2, Sub bab B tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia.</p> <p>2. Menanya</p> <p>Peserta didik diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan dari apa yang mereka sudah amati</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok untuk mengkaji dari berbagai sumber (Buku teks pelajaran PPKN kelas XI, buku lain yang relevan atau internet) hal-hal sebagai berikut</p> <p>1) Kelompok 1 dan 2 :1.Membahas makna yang terkandung dalam Pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2.Membahas syarat-syarat menjadi WNI</p>	60 menit
<p>2) Kelompok 3 dan 4 :1.Membahas asas-asas Kewarganegaraan Indonesia 2. Membahas penyebab hilangnya kewarganegaraan Indonesia</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik melakukan diskusi untuk menganalisis permasalahan yang terkait dengan masalah-masalah kewarganegaraan sesuai dengan pembagian kelompoknya</p> <p>5. Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan • Guru secara acak meminta peserta didik untuk melaporkan hasil tu 	

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
gasnya dan peserta didik lainnya menanggapi	
<p>3.Penutup</p> <p>1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut</p> <p>2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan</p> <p>Ini sebagai refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3. Guru meminta peserta didik mengerjakan tugas mandiri 2.1 yaitu melakukan wawancara dengan ketua RT atau RW ditempat tinggal masing masing menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan jumlah penduduk, perbandingan penduduk asli dan pendatang, hak dan kewajiban penduduk pendatang serta hubungan antara penduduk asli dengan pendatang 4. Guru menanamkan kesadaran berkonstitusi dan menutup kegiatan dengan rasa syukur karena dapat berjalan dengan baik dan lancar 	15 menit

Pertemuan Ketiga

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1.Pendahuluan</p> <p>1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi</p> <p>2. Guru memberikan motivasi dan menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya</p> <p>3. Guru menyampaikan topik tentang Kemerdekaan Beragama dan Kepercayaan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, guru menanyakan tugas pada pertemuan kedua. Secara acak guru meminta dua orang peserta didik untuk melaporkan hasilnya secara lisan dan setelah itu seluruh peserta didik untuk melaporkan hasilnya secara lisan dan setelah itu seluruh peserta didik diminta untuk mengumpulkan tugasnya untuk diberi penilaian</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan</p>	15 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati</p> <p>Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 2.8 yang terdapat di buku Teks pelajaran PKN kelas X</p> <p>2. Menanya</p> <p>Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan seputar</p>	60 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>gambar 2.8 masing-masing peserta didik dengan pertanyaan yang berbeda</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari Buku Teknologi Kelas X, buku lainnya yang relevan, internet, web media sosial lainnya dalam mengerjakan tugas-tugas dibawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengidentifikasi komponen-komponen kemerdekaan beragama, dan kepercayaan yang terdapat dalam UU No. 39 Tahun 1999 tentang hak sipil dan politik 2. Peserta didik diminta untuk menanggapi suasana yang terjadi pada gambar tersebut. Bagaimana peran tokoh agama dalam menciptakan kerukunan. Apa saja yang harus dilakukan untuk mewujudkan kerukunan berAgama 3. Melakukan identifikasi perilaku dilingkungan sekitar yang mencerminkan perwujudan membangun kerukunan beragama <p>4. Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik melakukan analisis komponen-komponen kemerdekaan beragama dan kepercayaan yang terdapat dalam UU No 39 Tahun 1999 tentang HAM dan UU No 12 Tahun 2005 tentang pengesahan Konvensi internasional tentang hak sipil dan politik dan mengaitkan dengan pasal 29 UUD Negara RI Tahun 1945</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Guru secara acak menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan hasil tugasnya dan beberapa peserta didik diminta untuk menanggapi. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil tugasnya .</p>	
<p>3.Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut 2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan Ini. 3. Guru menanamkan kesadaran berkonstitusi dan menutup kegiatan ketiga dengan ucapan syukur kepada Tuhan YME bahwa kegiatan belajar berjalan dengan baik dan lancar. 	15 menit

Pertemuan Keempat

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1.Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi 2. Guru memberikan motivasi dan bersyukur atas nikmat Tuhan YME karena kondisi negara kita dalam keadaan aman dan tentram 	15 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>3. Guru menyampaikan topik tentang “ Memahami Pertahanan dan Keamanan Negara RI Tahun 1945” Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, guru menanyakan kembali pelajaran yang lalu sebagai apersepsi</p> <p>4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta kegiatan yang akan dilaksanakan</p>	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>1.Mengamati</p> <p>Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 2.9 dan gambar 2.10 yang terdapat pada Buku ataks PPKn Kelas X</p> <p>2. Menanya</p> <p>Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar tersebut. Masing-masing peserta didik mengajukan pertanyaan yang berbeda</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran PPKn kelas X. Jika dimungkinkan dalam proses mengumpulkan informasi, peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari internet, web, sumber media sosial lainnya untuk menganalisis sistem pertahanan dan keamanan negara RI, memaknai kesadaran bela negara dalam konteks sistem pertahanan dan keamanan negara</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik mengerjakan tugas kelompok 2.3 untuk mengidentifikasi dan menganalisis tugas dan fungsi pokok TNI dan POLRI dikaitkan dengan ketentuan yang terdapat dalam pasal 30 UUD Negara RI Tahun 1945</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Guru secara acak meminta beberapa peserta didik untuk membacakan hasil tugas kelompoknya, peserta didik lainnya diminta untuk menanggapi</p>	60 menit
<p>3.Penutup</p> <p>1.Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan ini</p> <p>2.Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut</p> <p>3.Sebelum mengakhiri pelajaran peserta didik dapat ditanya tentang nilai-nilai apa saja yang didapatkan dari pelajaran hari ini</p>	15

H. Alat/Media/Bahan

- a. Alat : Seperangkat komputer, Jaringan Komputer, contoh contoh gambar

Peta Indonesia, video tentang wilayah Indonesia

- b. Bahan ajar : Buku dan sumber lain yang relevan (korandll)

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Tabel 9. Instrumen dan Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Siswa/ Kelompok	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Toleransi				Santun				Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Dodo				4			3					4				4				4	4
2.	Doni			3			2						3				3				3	3
3	Nani			3				3					4				3				3	3
4	Rinata				4				4				4				4				4	4
	Dst																					

Keterangan:

4 = jika empat indikator terlihat

3 = jika tiga indikator terlihat

2 = jika dua indikator terlihat

1 = jika satu indikator terlihat

Skor Perolehan

Nilai =x 4

20

1. Rubrik Penilaian Sikap

Sikap Sosial dan Pengertian	Tingkatan skor			
	4	3	2	1
1. Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan	• Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan			

	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Mengungkapkan perasaan apa adanya • Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan • Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya • Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Mengungkapkan perasaan apa adanya • Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan • Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Mengungkapkan perasaan apa adanya • Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan • Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Mengungkapkan perasaan apa adanya • Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan • Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya
2. Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu • Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah • Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu • Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah • Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu • Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah • Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu • Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah • Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai

	<p>dengan waktu yang ditentukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar 	<p>sesuai dengan waktu yang ditentukan</p>		
3. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/ menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan • Menepati janji • Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/ menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan • Menepati janji 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/ menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan • Menepati janji 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/ menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan • Menepati janji

4. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya • Dapat menerima kekurangan orang lain • Dapat mememaafkan kesalahan orang lain • Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan • Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya • Dapat menerima kekurangan orang lain • Dapat mememaafkan kesalahan orang lain • Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya • Dapat menerima kekurangan orang lain • Dapat mememaafkan kesalahan orang lain • Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya • Dapat menerima kekurangan orang lain • Dapat mememaafkan kesalahan orang lain • Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat

5. Santun atau sopan adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat <u>relatif</u> , artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata-kata <u>kotor</u>, <u>kasar</u>, dan <u>takabur</u>. • Tidak meludah di sembarang tempat. • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) • Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata-kata <u>kotor</u>, <u>kasar</u>, dan <u>takabur</u>. • Tidak meludah di sembarang tempat. • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata-kata <u>kotor</u>, <u>kasar</u>, dan <u>takabur</u>. • Tidak meludah di sembarang tempat. • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata-kata <u>kotor</u>, <u>kasar</u>, dan <u>takabur</u>. • Tidak meludah di sembarang tempat. • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

2. Rubrik Penilaian Pengetahuan

Tabel 10. Kisi-Kisi dan Soal

KompetensiDasar	Indikator	IndikatorSoal	JenisSoal	Soal
3.2. Menganalisis Pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara,warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan pertahanan dan keamanan	.3.2.1 Menganalisis wi ayahNKRI me nurut UUD945 .2 Menganalisis ke dudukan WNI dan penduduk indonesia menu rrut UUD 1945 .2.3 Menganalisis ke merdekaan bera gama menurut UUD 1945 .3.2.4.3Menganalisis pertahanan kea manan menurut UUD 1945	Siswadapatmenjelaskansec aratertulis Ketentuan Konstitution al Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	Testulis	1. Jelaskanmaka na yang Terkandung dalam Pasal 25A UUD 1945 2. Uraikan batas-batas wilayah Indonesia 3. Apa yang dimaksud kemerdekaan beragama 4. Sebutkan asas-asas Kewarganegara an 5.Jelaskan sistem pertahanan keamanan yang dikembangkan negara Indonesia

Rumus Konversi Nilai,

Jumlahskor yang diperoleh

Nilai = $\frac{\text{Jumlahskor}}{\text{Jumlahskormaksimal}} \times 4$.

Jumlahskormaksimal

Kunci Jawaban

1. NKRI adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wikayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh Undang-Undang
2. Batas wilayah Indonesia
 - a. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah utara berbatasan dengan Malaisia
 - b. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah barat berbatasan dengan Samodra Hindia
 - c. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah timur berbatasan dengan Papua Nugini
 - d. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah selatan berbatasan dengan Timor Leste
3. Setiap manusia bebas memilih, melaksanakan ajaran agama menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing dan tidak boleh dipaksa oleh siapapun, baik oleh pemerintah, pejabat agama, masyarakat maupun orang tua sendiri.
4. a. Asas Ius sanguinis
- b. Asas Ius soli
- c. Asas Kewarganegaraan Tunggal
- d. Asas Kewarganegaraan Tunggal terbatas
5. Usaha pertahanan keamanan negara dilaksanakan dengan menggunakan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta. Sishankamrata pada hakekatnya merupakan segala upaya menjaga pertahanan dan keamanan negara yang seluruh rakyat dan segenap sumberdaya nasional

1. Penilaian Keterampilan

Penilaian Ketrampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mem

mempertahankan argumentasi kelompok kemampuan dalam memberikan masukan/saran

terkait dengan materi yang sedang dibahas. Lembar penilaian penyajian dan laporan

hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No ,	Nama Peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ argumentasi				Memberi Masukan/saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : diisi dengan tanda cek (V)

Kategori penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

12

3.Penilaian Keterampilan

Tabel 12. Rubrik Penilaian Ketrampilan

Aspek	Skor	Kriteria
Partisipasi	4	Sangat aktif terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok
	3	Aktif terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok
	2	Kurang aktif terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok
	1	Tidak aktif terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok

Aspek	Skor	Kriteria
Ketepatan pendapat	4	Sangat tepat dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan materi diskusi
	3	Tepat dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan materi diskusi
	2	Kurang tepat dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan materi diskusi
	1	Tidak tepat dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan materi diskusi
Kerja sama	4	Sangat mampu berkoordinasi dengan teman sesama kelompok diskusi
	3	Mampu berkoordinasi dengan teman sesama kelompok diskusi
	2	Kurang mampu berkoordinasi dengan teman sesama kelompok diskusi
	1	Tidak mampu berkoordinasi dengan teman sesama kelompok diskusi
Keberanian	4	Sangat berani dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain
	3	Berani dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain
	2	Kurang berani dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain
	1	Tidak berani dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain
Tepat waktu	4	Sangat tepat penggunaan waktu untuk diskusi dan presentasi
	3	Tepat penggunaan waktu untuk diskusi dan presentasi
	2	Kurang tepat penggunaan waktu untuk diskusi dan presentasi
	1	Tidak tepat penggunaan waktu untuk diskusi dan presentasi

Nilai total adalah penjumlahan nilai dari kelima aspek (isi, struktur, kalimat, kosakata dan mekanik). Nilai total dalam bentuk ratusan dikonversi kedalam bentuk 1 s.d. 4

Tabel 13. Konversi Skor

Interval Skor	Hasil Konversi	Predikat	Kriteria
96-100	4.00	A	SB
91-95	3.67	A-	

86-90	3.33	B	
81-85	3.00	B+	
75-80	2.67	B-	
70-74	2.33	C+	
65-69	2.00	C	
60-64	1.67	AC-	
55-59	1.33	D+	
<54	1.00	D	

Sumber: SK Dirjen Dikmen No 781 Tahun 2013 tentang LCK SMK.

Yogyakarta, 15 November 2017

Guru Mata Pelajaran PPKn

Mahasiswa PLT

Dra. Inuk Inggit Merdekawati

Alan Robbina

NIP. 19610816 199103 2 004

NIM. 14401244003

SMK PIRI 3 Yogyakarta

Jln. Letjen MT. Haryono 23 Yogyakarta

DaftarnilaiPenilaian Tengah Semester

Kelas : XII AK(Akuntasi)

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	AlfinaFitri R.H	100	Tuntas
2.	Arne Tasya P. A	100	Tuntas
3.	Betty Siti N.	95	Tuntas
4.	NareswariDyah S.	90	Tuntas
5.	NiaFebriyanti	100	Tuntas
6.	R.A NurdamaiyantiAyu	100	Tuntas
7.	Rosa Linda Bella Susanti	88	Tuntas
8.	Rr. Khoirinnisa N. ALF	90	Tuntas
9.	SahetiWidya N.	80	Tuntas
10.	Vita Meta Lia	85	Tuntas
11.	YulianaPuspita Sari	90	Tuntas

Yogyakarta, 15 November 2017

Guru Mata PelajaranPPKn

Mahasiswa PLT

Dra. Inuk InggitMerdekawati

NIP. 19610816 199103 2 004

Alan Robbina

NIM. 14401244003

SMK PIRI 3 Yogyakarta

Jl. Latjen MT Haryono 23 Yogyakarta

DaftarNilaiPenilaian Tengah Semester

Kelas : XII AP (AdministrasiPerkantoran)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	AnisaNur Indah	100	Tuntas
2.	Anita Purnama Sari	98	Tuntas
3.	ElvianaNingsih	75	Tuntas
4.	Hanna Nursita	90	Tuntas
5.	MiftahulJannah	80	Tuntas
6.	Mila KumalaDewi	90	Tuntas
7.	Nita Wulandari	98	Tuntas
8.	Norma Novita	95	Tuntas
9.	NovitaRini	88	Tuntas
10.	NurFitriani	95	Tuntas
11.	NurRohmah	75	Tuntas
12.	OctaAfiyanti	95	Tuntas
13.	Oktavia Rosalinda	95	Tuntas
14.	PutriMeliniaSusilowati	95	Tuntas
15.	YunitaSeptianingrum	85	Tuntas

Yogyakarta, 15 November 2017

Guru Mata PelajaranPPKn

Mahasiswa PLT

Dra. Inuk InggitMerdekawati

NIP. 19610816 199103 2 004

Alan Robbina

NIM. 14401244003

SMK PIRI 3 Yogyakarta

Jln. Letjen MT. Haryono 23 Yogyakarta

DaftarNilaiPenilaian Tengah Semester

Kelas : XI MM (Multimedia)

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	AditPrasetya N.	75	Tuntas
2.	AnisahPermata Sari	75	Tuntas
3.	Ari AgilSetiawan	90	Tuntas
4.	Bilal Radja P.	100	Tuntas
5.	Cut MutiaSyarifah H.	100	Tuntas
6.	DandiWidiarto	90	Tuntas
7.	Diva Abriella	75	Tuntas
8.	Endira Christy RatuAdil	75	Tuntas
9.	EndrySulistyo	75	Tuntas
10.	FankaEndriliana	75	Tuntas
11.	Fitria Maharani M.	75	Tuntas
12.	Joni Rahmat S.	75	Tuntas
13.	KatonBagoes S.	75	Tuntas
14.	Muh. Arif A.	75	Tuntas
15.	Muh. Rifqi K.	75	Tuntas
16.	RosyidFitrian	75	Tuntas
17.	TatagKaryaSaputro	80	Tuntas
18.	WellaOktaria	80	Tuntas
19.	WinandaPrasetyawanBagaskara	100	Tuntas

Yogyakarta, 15 November 2017

Guru Mata PelajaranPPKn

Mahasiswa PLT

Dra. Inuk InggitMerdekawati

NIP. 19610816 199103 2 004

Alan Robbina

NIM. 14401244003

SMK PIRI 3 Yogyakarta

Jln. Letjen MT. Haryono 23 Yogyakarta

DaftarNilaiPenilaian Tengah Semester

Kelas : X AK (Akuntansi)

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Abshor A. S	75	Tuntas
2.	FindaDefiana	90	Tuntas
3.	Hesty Nabila	98	Tuntas
4.	La Yusri	95	Tuntas
5.	RidwanAsadRamadhan	80	Tuntas
6.	Vicky Ivory Ranuliana	95	Tuntas
7.	ZalzaDwiAnggraeni	85	Tuntas

Yogyakarta, 15 November 2017

Guru Mata PelajaranPPKn

Mahasiswa PLT

Dra. Inuk InggitMerdekawati

NIP. 19610816 199103 2 004

Alan Robbina

NIM. 14401244003

SMK PIRI 3 Yogyakarta

Jln. Letjen MT. Haryono 23 Yogyakarta

DaftarNilaiPenilaian Tengah Semester

Kelas : X MM 2(Multimedia)

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	AryaYuniSaputra	75	Tuntas
2.	Aura Diva	85	Tuntas
3.	BagasArindraPertama	90	Tuntas
4.	DikiRisqi R.	75	Tuntas
5.	Moh. Syah R.R	75	Tuntas
6.	EvitaAprilia	90	Tuntas
7.	FirmanHadi	75	Tuntas
8.	GheaArmedia W. P	90	Tuntas
9.	HerlambangWiguna	90	Tuntas
10.	InePutri Andin	90	Tuntas
11.	KafiRijalYuantoro	95	Tuntas
12.	Muhammad YudhaPratama	85	Tuntas
13.	NurPrasetyo	95	Tuntas
14.	PanduPamungkas	90	Tuntas
15.	SigitPamungkas	90	Tuntas
16.	YusronRamadhanMubarokh	85	Tuntas

Yogyakarta, 15 November 2017

Guru Mata PelajaranPPKn

Mahasiswa PLT

Dra. Inuk InggitMerdekawati

NIP. 19610816 199103 2 004

Alan Robbina

NIM. 14401244003

Latian Soal Kelas X

1. Jelaskan Pengertian Kekuasaan Negara !

Jawab :

Kekuasaan Negara merupakan kewenangan Negara untuk mengatur seluruh rakyatnya untuk mencapai keadilan dan kemakmuran serta keteraturan.

2. Sebut dan jelaskan Trias Politica menurut John Locke !

Jawab :

Trias Politica menurut John Locke :

- a. Kekuasaan Legislatif, Yaitu ; Kekuasaan untuk membuat dan merumuskan UU.
- b. Kekuasaan Eksekutif, Yaitu ; Kekuasaan untuk melaksanakan UU.
- c. Kekuasaan Federatif, Yaitu ; Kekuasaan untuk melaksanakan hubungan Luar Negeri.

3. Sebut dan Jelaskan Trias Politica menurut Montesquieu !

Jawab :

Trias Politica menurut Montesquieu ;

- a. Kekuasaan Legislatif, Yaitu : Kekuasaan untuk membuat Undang-undang.
- b. Kekuasaan Eksekutif, Yaitu : Kekuasaan untuk melaksanakan Undang-undang.
- c. Kekuasaan Yudikatif, Yaitu : Kekuasaan untuk mempertahankan UU, Kekuasaan mengadili setiap pelanggaran terhadap UU.

4. Sebutkan konsep pembagian kekuasaan di Indonesia !

Jawab :

a. Pembagian Kekuasaan secara Horizontal

b. Pembagian Kekuasaan secara Vertical.

5. Jelaskan apakah pembagian kekuasaan secara Horizontal itu !

Jawab :

Pembagian kekuasaan secara Horizontal, yaitu pembagian kekuasaan menurut fungsi lembaga-lembaga tertentu (Legislatif, Eksekutif, dan Yudikatif), yang kemudian dikembangkan menjadi enam kekuasaan negara, Yaitu :

a. Kekuasaan konstitutif, kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan UUD : Pasal 3 ayat (1) UUD 1945 :" MPR “.

b. Kekuasaan Eksekutif, kekuasaan untuk menjalankan UU dan penyelenggaraan pemerintahan Negara, Pasal 4 ayat 1 UUD 1945 :" Presiden”.

c. Kekuasaan legislative, kekuasaan untuk membentuk UU, Pasal 20 ayat 1 UUD 1945 :" DPR “.

d. Kekuasaan Yudikatif, kekuasaan untuk menyelenggarakan perdilan guna menegakkan hukum dan keadilan, Pasal 24 ayat (2) UUD 1945 :" MA, MK “ .

e. Kekuasaan Eksaminatif / Inspektif, Yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara. Pasal 23 E Ayat (1) UUD 1945 : “ BPK “.

f. Kekuasaan Moneter, yaitu kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran serta memelihara kestabilan nilai rupiah. Pasal 23 D UUD 1945 : “ Bank Indonesia “.

6. Jelaskan tentang Pembagian kekuasaan secara Vertical !

Jawab :

Pembagian kekuasaan secara vertical merupakan pembagian kekuasaan berdasarkan tingkatnya, yaitu antara beberapa tingkatan pemerintahan pasal 18 ayat (1) UUD 1945 : “ Negara kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah Provinsi, dan daerah Provinsi dibagi atas kabupaten dan kota yang mempunyai pemerintahan daerah yang diatur oleh UU ”.

7. Jelaskan bahwa keberadaan kementerian Negara Republik Indonesia diatur dalam Pasal 17 UUD 1945 !

Jawab :

Pasal 17 UUD 1945 menyatakan ;

- a. Presiden dibantu oleh menteri – menteri Negara.
- b. Menteri – menteri itu diangkat dan diberhentikan oleh Presiden.
- c. Setiap Menteri membidangi urusan tertentu di dalam Pemerintahan.
- d. Pembentukan, Pengubahan dan Pembubaran kementerian Negara diatur dalam UU.

8. Sebutkan klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia !

Jawab :

- a. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang nomenklatur (3 Kementerian).
- b. Kementerian yang mempunyai tugas penyelenggaraan urusan tertentu dalam pemerintahan (19 Kementerian).
- c. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi dan singkronisasi program Pemerintah (8 Kementerian).
- d. Kementerian coordinator yang bertugas melakukan singkronisasi dan koordinasi urusan kementerian yang berada di lingkup tugasnya (4 Kementerian).

9. sebutkan Kementerian yang menangani urusan pemerintah yang nomenklatur !

Jawab :

- a. Mendagri (Kementerian Dalam Negeri).
 - b. Menlu (Kementerian Luar Negeri).
 - c. Menhan (Kementerian Pertahanan).

10. Sebutkan Kementerian yang menanganai urusan-urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam UUD 1945 !

Jawab :

- | | |
|--------------------|--------------------------------|
| a. Menag. | k. MenESDM. |
| b. Menkumham. | l. Menpu dan Perumrakyat. |
| c. Menkeu. | m. Menhub. |
| d. Mendikbud | n. Menkominfo. |
| e. Menristekdikti. | o. Mentan. |
| f. Menkes. | p. Men LH dan Hut. |
| g. Mensos. | q. Men kelautan dan Perikanan. |
| h. Menaker. | r. Mendes PDTT |
| i. Menrindus. | s. Men Agraria dan Tata ruang. |
| j. Mendag. | |

11. Sebutkan Kementerian yang menangani urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi dan singkronisasi program pemerintah !

Jawab :

- a. Men Perencanaan Pembangunan Nasional
 - b. Men Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
 - c. Men BUMN.

d. Men Koperasi dan UKM.

e. Men Pariwisata.

f. Men Pemberdayaan P.PA.

g. Menpora.

h. Mensesneg.

12. Sebutkan Kementerian Koordinator !

Jawab :

a. Menko Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan.

b. Menko Bidang Perekonomian.

c. Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.

d. Menko Bidang Kemaritiman.

13. Sebutkan Lembaga Pemerintah non Kementerian !

Jawab :

a. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). j. BPOM.

b. Badan Informasi Geopasial (BIG). k. BPKP.

c. Badan Intelijen Negara (BIN). l. BAPPENAS.

d. Badan Kepegawaian Negara (BIN) m. BPN.

e. BKKBN. n. BULOG.

f. BAKOSURTANAL. o. LIPI.

g. BMKG. p. LEMHANAS.

h. BNN. q. LAPAN.

i. BNPT.

r. PERPUSNAS.

14. Berikan contoh sikap implementasi Pancasila Sila Pertama dalam penyelenggaraan Negara !

Jawab :

Nilai-nilai sila Ketuhanan Yang Maha Esa

- a. Pengakuan adanya Causa Prima yaitu Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Menjamin penduduk untuk memeluk agama dan beribadah, menurut agamanya masing-masing.
- c. Tidak memaksakan agama kepada orang lain.
- d. Atheisme dilarang hidup dan berkembang di Indonesia.
- e. Menjamin kehidupan beragama dan toleransi antar umat beragama.
- f. Negara memfasilitasi umat beragama dengan adanya tempat ibadah dan pemerintah sebagai mediator ketika terjadi konflik antar agama.

15. Berikan contoh sikap Implementasi Pancasila Sila Kedua, dalam penyelenggaraan Pemerintahan !

Jawab :

- a. Menempatkan manusia sesuai dengan hakikatnya sebagai makluk Tuhan yang bersifat Universal.
- b. Menjunjung tinggi kemerdekaan sebagai hak segala bangsa yang bersifat Universal.
- c. Mewujudkan keadilan dan peradaban yang tidak lemah, yaitu keadilan dan peradaban yang tidak pasif yang perlu pelurusan dan penegakan hukum yang kuat jika terjadi penyimpangan.

16. Berikan contoh sikap Implementasi Pancasila Sila Ketiga dalam penyelenggaraan pemerintahan !

Jawab :

- a. Nasionalisme.
- b. Cinta bangsa dan tanah air.
- c. Menggalang persatuan dan kesatuan bangsa.
- d. Menghilangkan penonjolan, kekuatan atau kekuasaan, keturunan dan pembedaan.

17. Berikan contoh sikap Implementasi Pancasila Sila Keempat, dalam penyelenggaraan pemerintahan !

Jawab :

Nilai sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan,

- a. Demokrasi yaitu pemerintahan rakyat, dari oleh dan untuk rakyat.
- b. Permusyawaratan, mufakat bulat, musyawarah mufakat.
- c. Keputusan bersama dengan penuh kejujuran.
- d. Perbedaan pelaksanaan di demokrasi di Indonesia dengan Negara lain pada permusyawaratan rakyat.

18. Berikan contoh sikap Implementasi Pancasila, Sila Kelima dalam penyelenggaraan pemerintahan !

Jawab :

Nilai sila Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia ;

- a. Kemakmuran merata bagi seluruh rakyat dalam arti dinamis dan berkelanjutan.
- b. Seluruh kekayaan alam dan sebagainya dipergunakan bagi kebahagiaan bersama menurut potensi masing-masing.

c. Melindungi yang lemah agar kelompok warga masyarakat dapat bekerja sesuai dengan bidangnya.

19. Jelaskan tentang Zona Laut Teritorial !

Jawab :

Batas Laut Teritorial ialah garis khayal yang berjarak 12 mill laut dari garis dasar kearah laut lepas.

20. Jelaskan tentang Zona Ekonomi Eksklusif !

Jawab :

ZEE adalah jalan laut selebar 200 mill laut kearah laut terbuka, diukur dari garis dasar.

21. Jelaskan tentang Zona Landas Kontinen !

Jawab :

Batas landas kontinen, diukur dari garis dasar yaitu paling jauh 200 mill kedalam lautnya.

22. Jelaskan batas wilayah NKRI !

Jawab :

a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Malaysia tepatnya di sebelah utara Pulau Kalimantan.

b. Sebelah Barat : Berbatasan langsung dengan samudera Hindia dan perairan laut India.

c. Sebelah Timur : Berbatasan langsung daratan Papua Nugini dan Perairan Samudera Pasifik.

d. Sebelah Selatan: Berbatasan langsung dengan daratan Timur Leste Perairan Australia dan Samudera Hindia.

23. Sebutkan dasar hukum status WNI !

Jawab :

Undang-undang No.12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.

24. Bandingkan antara Warga Negara dan Penduduk sesuai pasal 26 UUD 1945 !

Jawab :

- a. Warga Negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan Undang-undang sebagai warga Negara.
- b. Penduduk ialah Warga Negara Indonesia dan orang-orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

25. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Asas Ius Sanguinis !

Jawab :

Asas Ius Sanguinis yaitu Kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan pada keturunan orang yang bersangkutan.

26. Berikan contoh Asas Ius Sanguinis !

Jawab :

Seseorang dilahirkan di Negara A, sedangkan orang tuanya berkewarganegaraan Negara B, maka ialah warga Negara B. jadi kewarganegaraan anak selalu mengikuti kewarganegaraan orang tuanya, tanpa mempermasalahkan dimana tempat anak tersebut dilahirkan.

27. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Asas Ius Soli!

Jawab :

Asas Ius Soli yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan Negara tempat kelahirannya.

28. Berikan contoh Asas Ius Soli !

Jawab :

Seseorang dilahirkan di Negara B, sedang orang tuanya berkewarganegaraan Negara A maka ia adalah warga Negara B. Jadi menurut asas ini kewarganegaraan seseorang tidak terpengaruh oleh kewarganegaraan orang tuanya karena yang jadi patokan tempat kelahirannya.

29. Jelaskan apakah Apatriide itu?

Jawab :

Seorang penduduk yang sama sekali tidak mempunyai kewarganegaraan disebut Apatriide.

30. Berikan contoh Apatriide!

Jawab :

Seorang keturunan bangsa A yang menganut asas Ius Soli lahir di Negara B yang menganut asas Ius Sanguinis. Orang tersebut tidaklah menjadi warga Negara A dan juga tidak dapat menjadi Negara B. Orang tersebut tidak mempunyai kewarganegaraan.

31. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Bipatriide!

Jawab :

Bipatriide yaitu adanya seorang penduduk yang mempunyai 2 macam kewarganegaraan sekaligus (double/rangkap kewarganegaraan)

32. Berikan contoh Bipatriide!

Jawab :

Seseorang keturunan bangsa B yang menganut asas Ius Sanguinis lahir di Negara A yang menganut asas Ius Soli karena ia keturunan bangsa B maka ia dianggap sebagai warga Negara B. akan tetapi Negara A juga menganggap dia warga Negara A berdasarkan tempat kelahirannya.

33. jelaskan menurut UU No. 12 Tahun 2006 tentang kewarganegaraan Republik Indonesia bahwa Indonesia dalam menentukan kewarganegaraan menganut asas-asas apa saja?

Jawab :

1. Asas Ius Sanguinis, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan keturunan,

2. Asas Ius soli secara terbatas, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan Negara tempat kelahiran yang diberlakukan terbatas bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur undang-undang,
3. Asas Kewarganegaraan Tunggal, yaitu asas yang menentukan satu kewarganegaraan bagi setiap orang,
4. Asas Kewarganegaraan Ganda Terbatas, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan ganda bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang.

Soal – Soal Latian Kelas X

- 1. Jelaskan Pengertian Kekuasaan Negara !**
- 2. Sebut dan jelaskan Trias Politica menurut John Locke !**
- 3. Sebut dan Jelaskan Trias Politica menurut Montesquieu !**
- 4. Sebutkan konsep pembagian kekuasaan di Indonesia !**
- 5. Jelaskan apakah pembagian kekuasaan secara Horizontal itu !**
- 6. Jelaskan tentang Pembagian kekuasaan secara Vertical !**
- 7. Jelaskan bahwa keberadaan kementerian Negara Republik Indonesia diatur dalam Pasal 17 UUD 1945 !**
- 8. Sebutkan klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia !**
- 9. sebutkan Kementerian yang menangani urusan pemerintah yang nomenklatur !**
- 10. Sebutkan Kementerian yang menanganai urusan-urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam UUD 1945 !**
- 11. Sebutkan Kementerian yang menangaani urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi dan singkronisasi program pemerintah !**
- 12. Sebutkan Kementerian Koordinator !**
- 13. Sebutkan Lembaga Pemerintah non Kementerian !**
- 14. Berikan contoh sikap implementasi Pancasila Sila Pertama dalam penyelenggaraan Negara !**
- 15. Berikan contoh sikap Implementasi Pancasila Sila Kedua, dalam penyelenggaraan Pemerintahan !**
- 16. Berikan contoh sikap Implementasi Pancasila Sila Ketiga dalam penyelenggaraan pemerintahan !**

- 17. Berikan contoh sikap Implementasi Pancasila Sila Keempat, dalam penyelenggaraan pemerintahan !**
- 18. Berikan contoh sikap Implementasi Pancasila, Sila Kelima dalam penyelenggaraan pemerintahan !**
- 19. Jelaskan tentang Zona Laut Teritorial !**
- 20. Jelaskan tentang Zona Ekonomi Eksklusif !**
- 21. Jelaskan tentang Zona Landas Kontinen !**
- 22. Jelaskan batas wilayah NKRI !**
- 23. Sebutkan dasar hukum status WNI !**
- 24. Bandingkan antara Warga Negara dan Penduduk sesuai pasal 26 UUD 1945 !**
- 25. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Asas Ius Sanguinis !**
- 26. Berikan contoh Asas Ius Sanguinis !**
- 27. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Asas Ius Soli!**
- 28. Berikan contoh Asas Ius Soli !**
- 29. Jelaskan apakah Apatride itu?**
- 30. Berikan contoh Apatride!**
- 31. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Bipatride!**
- 32. Berikan contoh Bipatride!**
- 33. Jelaskan menurut UU No. 12 Tahun 2006 tentang kewarganegaraan Republik Indonesia bahwa Indonesia dalam menentukan kewarganegaraan menganut asas-asas apa saja?**

LATIHAN SOAL-SOAL Kelas XI Semester Gasal

1. Jelaskan pengertian Budaya Politik!
2. Jelaskan komponen Budaya Politik Pada aspek Orientasi Kognitif!
3. Jelaskan komponen Budaya Politik Pada aspek Orientasi afektif!
4. Jelaskan komponen Budaya Politik Pada aspek Orientasi evaluatif!
5. Jelaskan bahwa model kebudayaan politik suatu masyarakat sangat dipengaruhi oleh faktor?
6. Jelaskan tentang Tipe Budaya Politik Parokial!
7. Jelaskan tentang Tipe Budaya Budaya Politik Subyek!
8. Jelaskan tentang Tipe Budaya Budaya Politik partisipan!
9. Sebutkan dan jelaskan 4 macam Budaya Politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia setelah Indonesia Merdeka!
10. Bandingkan perkembangan Tipe Budaya Politik antara Demokrasi dengan Totalitier
11. Jelaskan tentang kriteria untuk menentukan suatu situasi demokrasi dalam masyarakat!
12. Jelaskan apakah makna Sosialisasi Politik!
13. Sebutkan 7 sikap politik sebagai hasil dari pendidikan politik!
14. Jelaskan tujuan Sosialisasi Politik!
15. Jelaskan tujuan Sosialisasi Politik di sekolah!
16. Jelaskan perbedaan Metode Sosialisasi Budaya Politik langsung dan tidak langsung!
17. Sebutkan dan jelaskan 3 sarana Sosialisasi politik!
18. Sebutkan 7 Agen sosialisasi Politik!
19. Jelaskan apaakah kontak politik langsung?
20. Jelaskan peranan sekolah dalam sosialisasi politik. Kegiatan sekolah sebagai upaya?

JAWABAN

1. pengertian Budaya Politik yaitu Kultur politik yang berkembang dan dipraktikkan oleh suatu masyarakat tertentu.
2. Orientasi Kognitif Yaitu pengetahuan dan keyakinan-keyakinan individu tentang sistem politik dan atributnya. Contoh : partai politik, fungsi lembaga DPR, Presiden, dst.
3. Orientasi afektif Yaitu perasaan atau ikatan emosional yang dimiliki individu terhadap sistem politik, peranannya, para aktor politik dan penampilannya. Contoh : Pemilikada secara langsung dapat menghasilkan pemimpin Daerah yang berkualitas sesuai aspirasi rakyat.
4. Orientasi evaluatif Yaitu kemampuan individu dalam rangka memberikan keputusan dan penilaian terhadap sistem politik. Contoh : kesadaran menggunakan hak pilih aktif dalam pelaksanaan pemilu karena memahami satu suara turut berpengaruh terhadap masa depan negara.
5. Faktor budaya politik :
 1. Tingkat pendidikan Warga Negara
 2. Tingkat perekonomian masyarakat,
 3. Semangat Reformasi Politik atau Political Will
 4. Supremasi Hukum,
 5. Media komunikasi yang independen.
6. Tipe Budaya Politik Parokial
 - Frekuensi orientasi politiknya nol (rendah)
 - Partisipasi politiknya nol (rendah)
Artinya :
 - Individu tidak memahami teori politik/pengetahuan politik tidak ada,
 - Individu tersebut tidak terjun dibidang politik.
7. Tipe Budaya Budaya Politik Subyek
 - Frekuensi orientasi politiknya satu (tinggi),
 - Partisipasi politiknya nol (rendah)
Artinya :
 - Individu memahami teori politik/belajar tentang pengetahuan politik,
 - Individu tersebut tidak berpartisipasi dalam bidang politik.
8. Tipe Budaya Budaya Politik Partisipan
 - Frekuensi orientasi politiknya satu (tinggi),

- Partisipasi politiknya satu (tinggi)

Artinya :

- Individu memahami teori politik/belajar tentang pengetahuan politik,
- Individu tersebut juga berpartisipasi dalam bidang politik.

9. macam Budaya Politik

1. Budaya politik “ Kawulo-Gusti “ Di lingkungan Kraton antara Abdi Dalem dengan Raja,
2. Budaya Politik “Feodalistik” dominasi di lingkungan Lembaga kepresidenan,
3. Budaya politik “Masa orde Baru” berupa hubungan Patron-Client atau penguasa dan rakyat
4. Budaya Politik “pada Era Reformasi” dikembangkan sistem check and Balance mengawasi secara seimbang antara rakyat melalui DPR kepada pemerintah/lembaga-lembaga Negara.

10.

No.	DEMOKRASI	No.	TOTALITER
1.	Mengetahui persamaan derajat (Egalitarian)	1.	Mempermasalahkan perbedaan status sosial (feodal)
2.	Menghargai keragaman	2.	Serba sama (homogen)
3.	Bersifat terbuka	3.	Bersifat tertutup
4.	Membuka peluang tukar pendapat (Dialogis)	4.	Menutup kesempatan tukar pikiran (Dogmatis)
5.	Bersifat persuasif (ajakan)	5.	Bersifat represif (menekan)
6.	Terdapat distribusi kekuasaan (pembagian keuasaan)	6	Terdapat akumulasi kekuasaan (penumpukan jabatan)
7.	Sensor kuratif	7.	Sensor preventif
8.	Sistem pemilihan	8.	Sistem penunjukkan
9.	Mengenal oposisi	9.	Tidak mengenal oposisi
10.	Independensi yang tinggi	10.	Dependen yang tinggi

11. Ada 7 variabel sebagai kriteria suatu masyarakat Demokrasi yaitu :

1. Kekuasaan pemerintah harus menghormati hak Warga Negara untuk berpartisipasi dalam politik,
2. Keadilan yaitu perlakuan yang sama di depan hukum,

3. Kesejahteraan yaitu kesempatan yang sama untuk menikmati hasil pembangunan,
 4. Peradaban yang berupa pendidikan dan kebebasan dalam menciptakan karya intelektual,
 5. Afeksi, yaitu sejauh mana wakil rakyat memperjuangkan aspirasi dan kepentingan masyarakat,
 6. Keamanan yang terjamin untuk warga negara,
 7. Kebebasan yang terjamin dengan aturan hukum yang berlaku.
12. Sosialisasi politik adalah proses sosialisasi yang khusus membentuk nilai-nilai politik dan pola-pola tingkah laku yang menunjukkan bagaimana seharusnya masing-masing anggota masyarakat berpartisipasi dalam sistem politiknya.
13. 6 sikap politik sebagai hasil dari pendidikan politik
1. Ketertarikan pada politik,
 2. Perasaan efeksi,
 3. Kepercayaan kepada pemerintah,
 4. Toleransi terhadap perbedaan,
 5. Perasaan patriotisme,
 6. Dukungan terhadap Hukum dan Ketertiban.
14. Tujuan dan proses sosialisasi politik adalah untuk :
1. Membentuk dan mewariskan kebudayaan politik suatu bangsa
 2. Memelihara budaya politik suatu bangsa dengan meneruskan kepada generasi berikutnya,
 3. Mengubah budaya politik suatu bangsa atau melahirkan budaya politik baru.
15. Tujuan politik di sekolah untuk menghasilkan 4 dimensi:
1. Pengetahuan politik,
 2. Ketrampilan intelektual,
 3. Ketrampilan partisipasi politik,
 4. Sikap politik.
16. Sosialisasi politik langsung meliputi :
1. Metode peniruan
 2. Anticipatory socialization (persiapan diri sebelum memangku jabatan politik)
 3. Pendidikan politik
 4. Pengalaman politik.
- Sosialisasi politik tidak langsung meliputi :

1. Penyampaian sikap-sikap non politik
 2. Pengalihan atau penerapan sikap-sikap non politik.
17. Sarana sosialisasi politik :
1. Sarana primer : yaitu lembaga yang pertama kali mengadakan sosialisasi politik kepada individu, misalnya : keluarga,
 2. Sarana sekunder yaitu lembaga yang mempertajam sosialisasi politik yang telah diberikan melalui sarana primer, misalnya lembaga pendidikan
 3. Sarana tersier yaitu lembaga yang mempertebal lagi sosialisasi politik yang telah diberikan melalui sarana primer dan sekunder, misalnya kelompok pergaulan, teman sekerja, partai politik, media massa dan kontak politik.
18. Agen sosialisasi politik meliputi :
1. Keluarga
 2. Sekolah
 3. Kelompok pergaulan
 4. Lingkungan pekerjaan
 5. Media massa
 6. Partai politik
 7. Kontak politik langsung.
19. Pejabat pemerintahan, politisi, pemimpin lembaga-lembaga negara dan aktor politik lainnya berperan besar dalam menunjang keberhasilan sosialisasi politik. Betapa positifnya pandangan terhadap sistem politik yang telah ditanamkan oleh keluarga atau sekolah. Tetapi apabila kecewa terhadap keadaan sosial kurang diperhatikan pemerintah misal tidak mendapat bantuan ketika menghadapi bencana bisa jadi individu mengalami perubahan pandangan politiknya. Artinya keadaan dan peristiwa-peristiwa politik yang ditemui individu akan mempengaruhi kesetiaan kepada sistem atau budaya politik yang berlaku.
20. Peranan sekolah dalam sosialisasi politik, dilakukan melalui :
1. Kurikulum sekolah, yaitu pembeian pembelajaran yang berkaitan dengan pembentukan warga negara yang baik.
 2. Kegiatan ritual di sekolah, misalnya : upacara bendera mengenang jasa para pahlawan, pengenalan simbol-simbol patriotik.
 3. Guru-guru disekolah sebagai pemegang nilai-nilai politik tertentu dan sebagai kreator dan manipulator “learning culture”

4. Kegiatan ekstrakurikuler yang berguna untuk memperkenalkan nilai-nilai berorganisasi sebagai latihan mempersiapkan diri untuk memegang jabatan politis.



TATA TERTIB SISWA SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

PENDAHULUAN

SMK PIRI 3 Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan harus dapat menjamin terselenggaranya proses pendidikan secara Aman, Nyaman dan Lancar agar tercapai daya guna dan hasil guna proses pembelajaran.

Kondisi Aman, Nyaman dan Lancar dalam proses pendidikan hanya dapat terjadi manakala seluruh warga sekolah yaitu Guru, Staf TU dan para siswa menyepakati dan mentaati norma kehidupan bersama selama berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar yang disusun dan ditulis dalam tata tertib SMK PIRI 3 Yogyakarta.

Tata tertib dimaksud adalah sebagai berikut :

BAB I Tertib Kehadiran dan Kegiatan pada jam Pertama Pelajaran

1. Kegiatan Belajar Mengajar dimulai pukul 07.00 WIB
2. Para siswa wajib datang di sekolah 10 (sepuluh) menit / sebelum jam pelajaran pertama dimulai.
3. Siswa yang terlambat datang, tidak dibenarkan langsung menuju ke ruang kelas sebelum memperoleh ijin masuk kelas dari guru piket
4. Apabila 5 (lima) menit setelah bel masuk / ganti pelajaran guru belum hadir di kelas, ketua kelas segera melapor kepada Guru Piket atau Kepala Sekolah.
5. Pada jam pertama, Pelajaran dibuka dengan do'a Al-Fatikhah demikian pula pada jam terakhir ditutup dengan do'a Al-Fatikhah yang dipimpin oleh salah satu siswa yang piket / ditunjuk.

BAB II Tertib selama Kegiatan Belajar Mengajar

1. Apabila ada jam kosong dapat diliisi oleh Guru Piket / Guru BP.
2. Selama jam sekolah siswa wajib berada di lingkungan sekolah
3. Siswa yang meninggalkan pelajaran, wajib minta izin kepada Guru kelas / Guru piket / guru BP / Kepala Sekolah.
4. Selama proses kegiatan belajar mengejar siswa tidak dibenarkan menerima tamu
5. Siswa tidak hadir mengikuti pelajaran wajib memberitahu kepada sekolah /wali kelas secara tertulis yang ditandatangani oleh orang tua /wali siswa.

6. Siswa yang tidak hadir mengikuti pelajaran selama 7 (tujuh) hari berturut-turut tanpa keterangan dikenakan sanksi.
7. Siswa yang tidak hadir mengikuti pelajaran selama 10 (sepuluh) hari berturut-turut tanpa keterangan, dikeluarkan dari sekolah yang sebelumnya diberi peringatan oleh sekolah.

BAB III Tertib dalam Tingkah Laku

- 1 Siswa wajib mengikuti upacara secara tertib.
- 2 Siswa wajib bertingkah laku baik, dan bertutur kata sopan kepada Guru, Karyawan, para tamu sekolah dan teman-teman sekolah.
- 3 Siswa wajib menjaga persatuan dan kesatuan antar siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta
- 4 Siswa wajib menjaga nama baik dan kehormatan sekolah
- 5 Selama berada di lingkungan sekolah para siswa dilarang :
 - a Membawa rokok dan atau merokok
 - b Berbicara kotor dan cabul
 - c Membawa gambar, buku bacan atau video porno
 - d Bersendau-gurau yang berlebihan dan mengganggu pihak lain
 - e Membawa dan atau menggunakan Minuman keras dan obat-obatan terlarang
- 6 Siswa tidak dibenarkan menikah dan atau melakukan perbuatan yang melanggar hukum selama pendidikan

BAB IV Tertib Keamanan dan Kebersihan

- 1 Siswa wajib secara aktif menjaga keamanan, keindahan dan kebersihan sekolah.
- 2 Siswa dilarang mencorat-coret bangunan sekolah, meja, kursi dan segala fasilitas milik sekolah.
- 3 Siswa wajib menjaga kelancaran kegiatan belajar mengajar baik di sekolah sendiri maupun sekolah lain terutama sekolah yang sama-sama di bawah Yayasan PIRI.
- 4 Siswa dilarang terlibat perkelahian di lingkungan sekolah atau antar sekolah.
- 5 Siswa dilarang membawa senjata api maupun senjata tajam di lingkungan sekolah
- 6 Kendaraan siswa dikunci dan diparkir pada tempatnya..

BAB V Tertib Administrasi

- 1 Siswa wajib membayar uang sekolah paling lambat tanggal 10 tiap-tiap bulan yang versangkutan
- 2 Keterimbatan pembayaran harus diberitahukan kepada sekolah.

BAB VI Tertib Berpakalan

- 1 Siswa wajib memakai seragam sesuai dengan ketentuan :
 - a Hari Senin sampai dengan Kamis, seragam Putih abu-abu dan berjilbab putih (putri)
 - b Hari Jum'at dan Sabtu, seragam Batik Yayasan dan berjilbab putih (putri)
 - c Seragam Pakaian Olah Raga dipakai selama kegiatan Olah Raga
 - d Upacara bendera, seragam Putih abu-abu dan topi
- 2 Siswa dilarang berhias dan memakai perhiasan yang yang berlebihan.

BAB VII Sanksi Pelanggaran Tata Tertib

Pelanggaran terhadap Tata Tertib ini dapat dikenakan sanksi berupa :

1. Teguran secara lisan
2. Peringatan secara tertulis
3. Skorsing tidak mengikuti pelajaran untuk waktu tertentu
4. Dikeluarkan dari sekolah dan dikembalikan kepada orang tua
5. Dalam hal-hal tertentu diserahkan kepada yang berwajib untuk memperoleh sanksi sesuai dengan pelanggaran dan kesalahannya.

BAB VIII Lain – lain

- 1 Hal-hal lain di luar ketentuan tersebut akan diatur kemudian oleh Kepala Sekolah
- 2 Tata tertib ini dapat diubah sesuai dengan situasi dan perkembangan sekolah
- 3 Tata tertib ini berlaku sejak diumumkan

BAB IX Penutup

Kepada semua pihak dimintakan partisipasinya agar tata tertib dari SMK PIRI 3 Yogyakarta ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, apabila terdapat siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta berbuat hal-hal yang bertentangan dengan tata tertib ini diharap menghubungi Kepala Sekolah atau Guru-guru SMK PIRI 3 Yogyakarta Jalan Letjen MT. Haryono 23 Yogyakarta 55141 Telepon (0274) 378453.



Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

KELAS X SEMESTER 1



Pengertian

Adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang *solid* dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif, menjalankan disiplin anggaran

Dalam tata kelola pemerintahan yang baik, terdapat 3 unsur pokok yang bersifat sinergis.

- * Unsur pemerintah yang dipercaya menangani administrasi negara pada suatu periode tertentu.
- * Unsur swasta/wirausaha yang bergerak dalam pelayanan publik.
- * Unsur warga masyarakat (*stakeholders*).



Pada praktiknya, tata kelola pemerintahan yang baik merupakan bentuk pengelolaan negara dan masyarakat yang bersandar pada kepentingan rakyat. Pemerintah dan masyarakat duduk bersama untuk membicarakan masalah-masalah yang dihadapi bersama dan sekaligus merencanakan bersama tentang sesuatu yang hendak dilakukan dan dikerjakan di masa mendatang.

Tata-kelola Pemerintahan yang baik memiliki sejumlah ciri dan karakteristik

1. Terwujudnya interaksi
2. Komunikasi, adanya jaringan multisistem.
3. Proses penguatan diri sendiri (*self enforcing process*), ada upaya untuk mendirikan pemerintah (*self governing*) dalam mengatasi kekacauan dalam kondisi lingkungan dan dinamika masyarakat yang tinggi.

Lanjutan

4. Keseimbangan kekuatan (*balance of force*), dalam rangka mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*), ketiga elemen yang ada menciptakan dinamika, kesatuan dalam kompleksitas, harmoni, dan kerja sama.
5. Independensi, yakni menciptakan saling ketergantungan yang dinamis antara pemerintah, swasta, dan masyarakat melalui koordinasi dan fasilitasi

Dalam perkembangan selanjutnya, tata pemerintahan yang baik berkaitan dengan struktur pemerintahan mencakup

- 1) Hubungan antara pemerintah dan pasar. Misalnya, pemerintah mengendalikan harga-harga sembako agar sesuai dengan harga pasar.
- 2) Hubungan antara pemerintah dan rakyat. Misalnya, pemerintah memberikan pelayanan dan perlindungan bagi rakyat.
- 3) Hubungan antara pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. Misalnya, pemerintah memberikan kesempatan kepada organisasi kemasyarakatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
- 4) Hubungan antara pejabat-pejabat yang dipilih (politisi) dan pejabat-pejabat yang diangkat (pejabat birokrat). Misalnya, mengadakan pertemuan atau rembug antara tokoh masyarakat, pejabat birokrat atau politisi.

Lanjutan

- 5) Hubungan antara lembaga pemerintahan daerah dan penduduk perkotaan dan pedesaan. Misalnya, memberikan izin bertempat tinggal kepada penduduk pedesaan yang bekerja di perkotaan.
- 6) Hubungan antara legislatif dan eksekutif dalam membahas rancangan undang-undang (RUU).
- 7) Hubungan pemerintah nasional dan lembaga-lembaga internasional dalam menjalin kerja sama di segala bidang untuk kemajuan bangsa.

Tata kelola pemerintahan yang baik jika dilakukan dengan

- a) Efektif dalam menajemen pada sektor publik (mengerjakan pekerjaan yang benar atau tepat)
- b) Efisien (mengerjakan pekerjaan dengan benar atau tepat)
- c) Jujur
- d) Bertanggungjawab
- e) Transparan

Salah satu wujud tata pemerintahan yang baik yaitu adanya citra pemerintahan yang demokratis.

Pemerintahan yang demokratis merupakan landasan terciptanya tata pemerintahan yang baik.

Pemerintahan yang demokratis menjalankan tata pemerintahan secara terbuka terhadap kritik dan kontrol dari rakyat

PARTISIPASI WARGA NEGARA DALAM SISTEM POLITIK DI INDONESIA

Oleh : Alan robbina

SISTEM POLITIK

Hakikat sistem politik demokrasi adalah adanya pengakuan terhadap kekuasaan yang berada di tangan rakyat. Sistem politik demokrasi akan terjelma jika rakyat (warga negara) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab. Setiap warga negara memiliki partisipasi yang berbeda-beda. Ada warga negara yang aktif dalam berpartisipasi politik, seperti menduduki jabatan tertentu dalam partai politik, dan ada pula warga negara yang tidak aktif, misalnya, hanya berpartisipasi saat pemilu saja.

Peran serta dalam sistem politik lazimnya disebut dengan partisipasi politik. Partisipasi politik secara umum berarti keterlibatan seseorang/sekelompok orang dalam suatu kegiatan politik.

Definisi partisipasi politik salah satunya dikemukakan oleh Verba, yang mengungkapkan bahwa partisipasi politik adalah kegiatan pribadi warga negara yang legal, yang sedikit banyak langsung bertujuan untuk mempengaruhi seleksi pejabat-pejabat negara dan atau tindakan-tindakan yang diambil oleh mereka.

PARTISIPASI POLITIK

Partisipasi politik adalah kegiatan yang dilakukan oleh warga negara baik secara individu maupun kolektif, atas dasar keinginan sendiri maupun dorongan dari pihak lain yang tujuannya untuk memengaruhi keputusan politik yang akan diambil oleh pemerintah, agar keputusan tersebut menguntungkannya.

BENTUK PARTISIPASI POLITIK

Partisipasi Aktif,

Yaitu kegiatan untuk mengajukan usul suatu kebijakan, mengajukan kritik, mengajukan perbaikan, memilih pemimpin dalam pemerintahan, dan meluruskan kebijakan.

Partisipasi Pasif,

Yaitu kegiatan untuk menaati peraturan pemerintah serta menerima dan melaksanakan saja kebijakan dari pemerintah.

TERDAPAT DUA UKURAN POKOK YANG DAPAT DIPERGUNAKAN UNTUK MENILAI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM POLITIK.

Pengetahuan dan penghayatan terhadap politik yang mereka miliki

Warga negara (masyarakat) yang memiliki pengetahuan dan penghayatan politik yang tinggi akan mampu untuk berpartisipasi secara aktif dan lebih rasional. Sementara, warga negara (masyarakat) yang memiliki pengetahuan dan penghayatan politik yang rendah dapat berpartisipasi secara aktif, tetapi cenderung kurang rasional.

DUA UKURAN POKOK YANG DAPAT DIPERGUNAKAN UNTUK MENILAI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM POLITIK.

Kadar kepercayaan warga negara (masyarakat) terhadap sistem politik yang berlaku

Kadar kepercayaan itu, antara lain, ditentukan oleh kemampuan suatu sistem politik untuk menjawab tuntutan-tuntutan yang wajar dari masyarakat secara memuaskan

BENTUK-BENTUK PARTISIPASI POLITIK

A. Partisipasi politik secara konvensional

1. Diskusi politik, yaitu suatu proses yang membicarakan berbagai isu politik yang sedang berkembang saat itu dengan kritis
2. Membentuk dan bergabung dalam organisasi kemasyarakatan
- 3) Komunikasi personal dengan pejabat pemerintah atau pimpinan politik,
- 4) Memberikan suara, yaitu melakukan dalam kegiatan pemilihan umum. Hal ini dapat dilakukan oleh setiap anggota warga negara karena caranya mudah, biaya murah, dan kecil risikonya.
- 5) Mengikuti kegiatan kampanye yang pada umumnya diselenggarakan oleh partai politik pada saat menjelang pemilu.

B. PARTISIPASI POLITIK SECARA NONKONVENTIONAL

DEMONTRASI

Cara ini merupakan suatu kegiatan dari masyarakat massa untuk memberikan pernyataan protes terhadap kebijakan atau tindakan pemerintah ataupun pihak lain yang dianggap oleh para demonstran (orang-orang yang melakukan demonstrasi) membawa kerugian pada kelompok masyarakat yang diwakilinya. Demonstrasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain, dengan membawa atribut-atribut yang berupa spanduk bertuliskan pernyataan protes, meneriakkan slogan-slogan, dan melakukan *long march*. Akan tetapi, demonstrasi sering kali berujung dengan keributan dan menimbulkan kerugian bagi pihak lain karena melibatkan sejumlah massa.

PEMBANGKANGAN TANPA ADA KEKERASAN

Cara ini merupakan suatu bentuk partisipasi politik yang dilakukan oleh sekelompok orang atau masyarakat mengenai suatu tindakan atau kebijakan

MOGOK

Tindakan ini dilakukan dengan cara menghentikan kerja secara bersamasama oleh sekelompok pekerja. Istilah mogok ini pada umumnya berhubungan dengan masalah perekonomian, seperti mogok kerja

CONTOH PARTISIPASI POLITIK

1. Di Lingkungan Sekolah

Setiap siswa dapat menampilkan pola perilaku politik yang mencerminkan pelaksanaan demokrasi langsung melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. Pemilihan ketua kelas, ketua OSIS dan ketua organisasi ekstrakurikuler seperti Pramuka, Pecinta Alam, PMR, Paskibra dan sebagainya.
2. Pembuatan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga OSIS atau organisasi ekstrakurikuler yang diikuti.
3. Forum-forum diskusi atau musyawarah yang diselenggarakan di sekolah

2. DI LINGKUNGAN NEGARA

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, perilaku politik yang dapat kita tampilkan secara langsung di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Pemilihan umum untuk memilih anggota legislatif dan presiden.
2. Pemilihan kepala daerah secara langsung (Pilkada).
- 3). Aksi demonstrasi yang tertib, damai dan santun

DI LINGKUNGAN MASYARAKAT

Perilaku politik yang merupakan cerminan dari demokrasi langsung dapat ditampilkan warga masyarakat melalui beberapa kegiatan sebagai berikut.

1. Forum warga.
2. Pemilihan ketua RT, RW, kepala desa, ketua organisasi masyarakat dan sebagainya.
3. Pembuatan peraturan yang berupa anggaran dasar dan anggaran rumah tangga bagi organisasi masyarakat, koperasi, RT-RW, LMD dan sebagainya.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PARTISIPASI POLITIK

1. Pendidikan politik

Pendidikan politik merupakan suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan politik masyarakat.

2. Sosialisasi politik

Ada beberapa sarana yang dapat digunakan dalam proses sosialisasi politik kepada masyarakat (warga negara), antara lain, sebagai berikut.

MEDIA SOSIALISASI POLITIK

A. Keluarga

Pemahaman mengenai politik harus dimulai dari keluarga. Suatu percakapan mengenai isu-isu politik antaranggota keluarga, misalnya, antara ayah dengan anak, merupakan bentuk pengenalan atau sosialisasi politik sejak dini.

2) Sekolah

Pemahaman mengenai politik dapat diperoleh melalui pendidikan formal, yaitu melalui mata pelajaran kewarganegaraan di sekolah. Pengetahuan dari mata pelajaran ini merupakan proses awal untuk memahami dan menghayati secara benar kehidupan berpolitik suatu negara.

3. Partai politik dan organisasi kemasyarakatan

Pemahaman mengenai politik dapat diperoleh dengan cara ikut berorganisasi, baik melalui partai politik maupun organisasi kemasyarakatan..

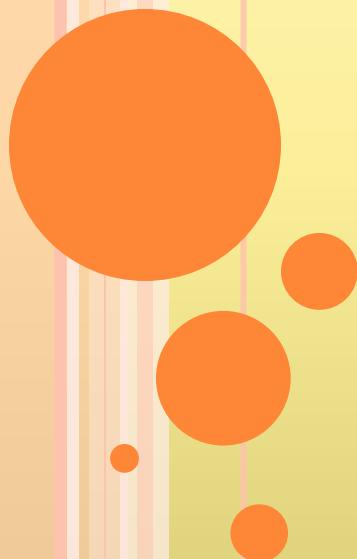
3. Kesadaran politik

Kesadaran politik adalah proses batin yang menampakkan keinsyafan dari setiap warga negara akan pentingnya urusan kenegaraan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Tidak adanya kesadaran berpolitik dari warga negara akan berdampak kurang baik bagi kemajuan dalam hidup berbangsa dan bernegara.

Contoh Partisipasi Masyarakat dalam Sistem Politik

No.	Lingkungan	Contoh Partisipasi	Manfaatnya
1.	Sekolah		
2.	Keluarga		
3.	Masyarakat		

BAB 4 HUBUNGAN STRUKTURAL DAN FUNGSIONAL PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH



A. DESENTRALISASI ATAU OTONOMI DAERAH DALAM KONTEKS NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

- Desentralisasi.

adalah suatu proses penyerahan sebagian wewenang dan tanggung jawab dari urusan yang semula adalah urusan pemerintah pusat kepada badan-badan atau lembaga-lembaga pemerintah daerah. Tujuanya agar urusan dapat beralih kepada daerah dan menjadi wewenang serta tanggung jawab pemerintah daerah.

- Otonomi Daerah.

Adalah kewajiban yang diberikan kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus Sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut aspirasi masyarakat. Atau keleluasaan dalam bentuk hak dan wewenang serta kewajiban dan tanggung jawab badan pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sesuai keadaan dan kemampuan daerahnya sebagai manifestasi (Perwujudan) dari desentralisasi.

B. KEDUDUKAN DAN PERAN PEMERINTAH PUSAT.

- Pemerintah Pusat dalam pelaksanaan otonomi daerah memiliki 3 fungsi :
 - Fungsi Layanan (Servicing Function).
 - Fungsi Pengaturan (Regulating Function).
 - Fungsi Pemberdayaan.



C. KEDUDUKAN DAN PERAN PEMERINTAH DAERAH.

- Kewenangan Pemerintah Daerah.
 - Undang-undang Republik Indonesia No 9 Tahun 2015 “Tentang Pemerintahan Daerah”.
 - Peraturan Pemerintah No 2 Tahun 2015 “Tentang Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom”.

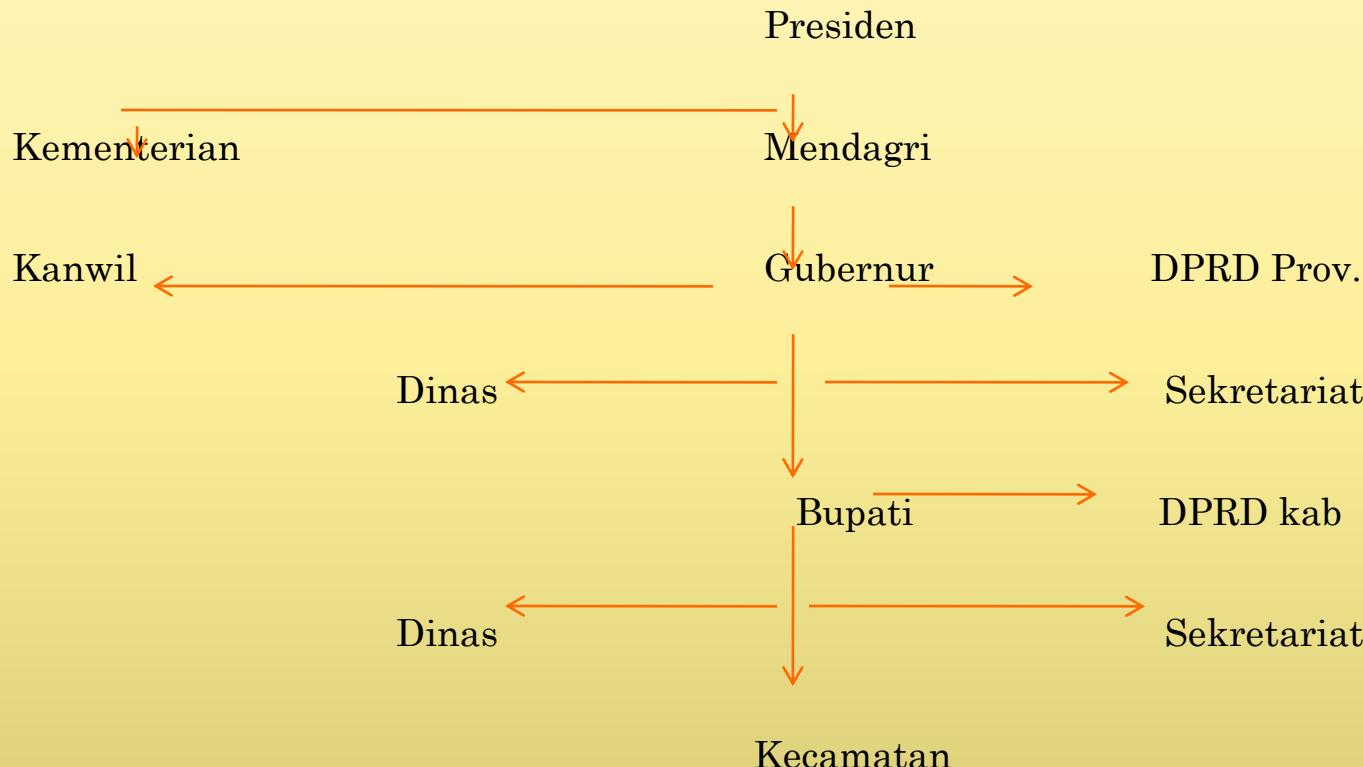
- Daerah Khusus, daerah Istimewa, dan Daerah Otonomi Khusus.
 1. Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
 2. Daerah Istimewa Yogyakarta.
 3. Daerah Nanggro Aceh Darussalam.
 4. Otonomi Khusus Papua.

- Perangkat daerah sebagai pelaksana otonomi Daerah. Dinas daerah merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, Kepala Dinas daerah bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui sekretaris dearah, kemudian di bawahnya terdapat kepala lembaga-lembaga pendukung bagi pemerintahan daerah.

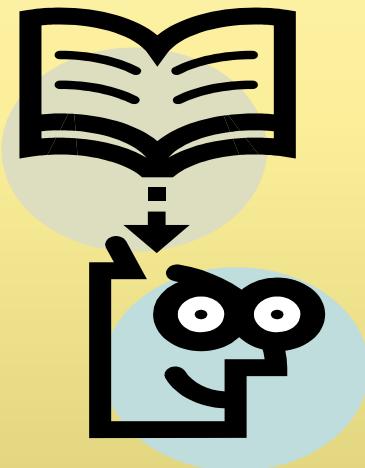
- Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
Menjalankan fungsi legislatif di lingkup pemerintahan Daerah.
- Proses Pemilihan Kepala Daerah.
Melalui PemiluKada dengan prosentase 50% lebih , sehingga apabila sudah lebih 50% dianggap sebagai pemenangnya.
- Peraturan Daerah (Perda).
Dibentuk dalam rangka pelaksanaan Otonomi Daerah.
- Keuangan Daerah.
APBD merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam masa satu tahun, sehingga setiap tahun daerah membuat APBD.

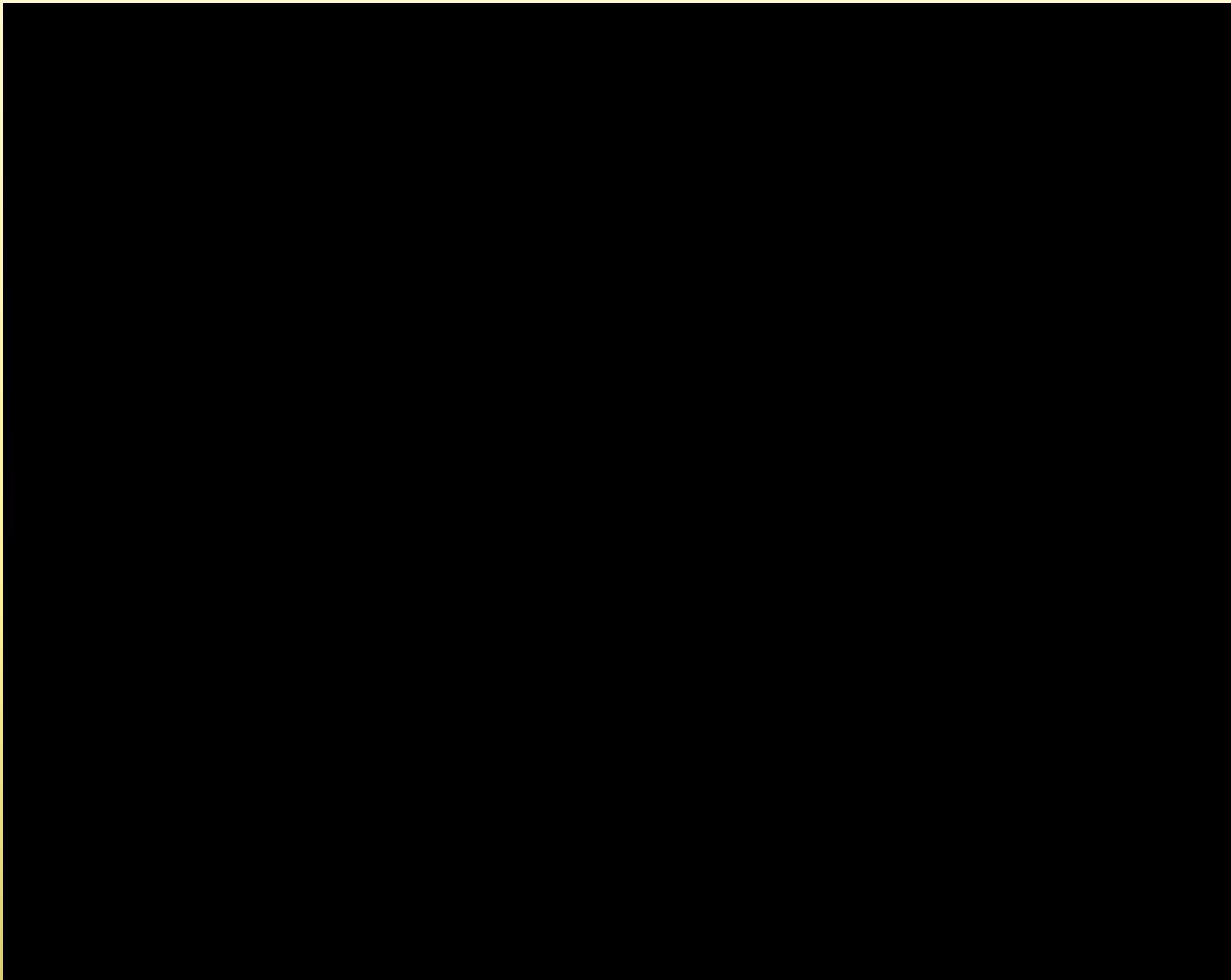
D. HUBUNGAN STRUKTURAL DAN FUNGSIONAL PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH.

- Hubungan Struktural Pemerintah Pusat dan Daerah.



- Hubungan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah. Adapun tujuannya adalah untuk melayani masyarakat secara adil dan merata dalam berbagai aspek kehidupan. Fungsi pemerintah pusat dan daerah adalah sebagai pelayan bagi masyarakat, sehingga saling melengkapi satu sama lain.





TUGAS KELOMPOK

- 1. Jelaskan Makna Desentralisasi dan Otonomi Daerah !
- 2. Sebutkan satu daerah Otonom yang memiliki hak Khusus di wilayahnya, jelaskan kenapa wilayah tersebut memiliki hak Istimewa tersebut !



JADWAL PELAJARAN TAHUN AJARAN 2017- 2018

SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

SEMESTER GANJIL

HARI JAM	KELAS X				KELAS XI			KELAS XII			
	AK	AP	MM1	MM2	AK	AP	MM	AK	AP	MM	
SENIN	I	18	19	16	15	23	23	4	1	8	14
	II	18	19	16	15	23	23	4	1	8	14
	III	18	17	16	15	11	4	23	1	20	7
	IV	16	17	10	15	11	4	23	3	20	7
	V	4	20	10	16	5	11	18	3	13	8
	VI	4	20	10	16	5	11	18	3	13	8
	VII	20	10	14	16	3	8	11	13	6	12
	VIII	20	10	14	4	3	8	11	13	6	12
	IX	20	10	14	4						
SELASA	I	12	16	15	22	5	9	26	4	6	18
	II	12	16	15	22	5	9	10	4	6	18
	III	22	16	15	12	13	26	10	18	19	4
	IV	22	24	15	12	13	16	9	18	19	4
	V	24	22	9	26	10	16	15	12	13	14
	VI	20	22	9	24	10	16	15	12	13	14
	VII	20	26	22	24	5	19	12	13	4	14
	VIII	16	20	22	24	5	19	12	13	4	14
	IX	16	20	24	10						
RABU	I	24	19	15	12	16	9	14	23	23	7
	II	24	19	15	12	16	9	14	23	23	7
	III	12	24	15	21	16	10	14	5	19	23
	IV	12	24	15	21	17	10	13	5	19	23
	V	19	21	12	10	17	18	13	5	20	7
	VI	19	21	12	10	9	18	16	7	20	13
	VII	10	18	24	14	9	12	16	3	19	13
	VIII	10	18	24	14	26	12	16	3	19	13
	IX	10	18	9	14						
KAMIS	I	1	12	21	18	3	19	15	8	7	25
	II	1	12	21	18	3	19	15	8	7	25
	III	21	4	12	18	8	9	15	3	7	13
	IV	21	4	12	25	8	9	15	3	20	13
	V	18	21	4	25	12	19	13	6	9	14
	VI	18	21	4	25	12	19	13	6	9	14
	VII	18	6	25	9	4	13	8	7	12	14
	VIII	5	9	25	21	4	13	8	7	12	14
	IX	5	9	25	21						
JUMAT	I	21	1	23	23	9	26	15	18	20	14
	II	21	1	23	23	9	13	15	18	19	14
	III	23	23	21	15	26	13	9	18	19	14
	IV	23	23	21	15	13	20	9	3	18	6
	V	26	12	14	15	13	20	9	3	18	6
	VI	26	12	14	15						
	VII										
	VIII										
	IX										
	PRAMUKA				EKSTRA						

Wali Kelas

- 1 Dra. Siti Chotimah :X AK
 2 Lulul Widi Martanti, M.Pd. Si :X AP
 3 Setyadi Hastanto, A.Md. :X MM 1
 4 Sukarya, S.S. :X MM 2
 5 Ratna Asnah S, SH :XI AK
- 6 Pramudita Rahmanto, S.Pd. :XI AP
 7 Cahyaningtyas R, S.Pd. :XI MM
 8 Dra. Inuk Inggit M. :XII AK
 9 Ninda Aprilia, S.Pd. :XII AP
 10 Dewi Nurpitiasari, S.Sn :XII MM

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bima



Kode Guru	Mapel
1 Drs. Arifin Budiharjo	: Akuntansi, Pajak
2 Dra. Farida Dwi Ratnawati	: BK
3 Drs. Yaya Suryana	: Akuntansi
4 Dra. Inuk Inggit Merdekawati	: PKn
5 Dra Siti Chotimah	: Akuntansi
6 Winarno, S.Pd.	: Bhs Inggris
7 Mahmud S.Pdi.	: Pend. Agama Islam
8 Ratna Asnah Sucihasti, S.H.	: Kewirausahaan
9 Beta Amalina Taufik, S.Pd.	: Bhs. Inggris
10 Iin Puji Rahayu, S.S	: Seni Budaya
11 Drs. Sutrisno, MA.	: IPS/Sejarah
12 Sukarya, S.S.	: Bahasa Indonesia
13 Angela Dwijayanti, S.Pd.	: Matematika
14 Dewi Nurpitiasari, S.Sn	: Multi Media
15 Setyadi Hastanto, A.Md.	: Multi Media
16 Drs. Tarsudi	: Pend. Agama Islam
17 Lulul Widhi Martanti, M.Pd. Si.	: IPA
18 Cahyaningtyas R., S.Pd.	: KKPI/TI
19 Ninda Aprilia, S.Pd.	: Adm. Perkantoran
20 Pramudita Rahmanto, S.pd.	: Adm. Perkantoran
21 Sidiq Nur Irfan, S.Pd.	: Matematika
22 Gunawan, S.Pd.	: Bahasa Jawa
23 Ridho Nugroho, S.Pd.	: Penjaskes
24 Eka Maharani, S.Pd.	: Sejarah
25 Irene, S.Pd.	: Fisika
26 Ginanjar Adi Setyawan	: Agama Islam

Piket

- 1 Mahmud S.Pdi. : Senin
 Beta Amalina Taufik, S.Pd.
 2 Ninda Aprilia S.Pd. : Selasa
 Lulul Widhi Martanti, M.Pd.
 3 Beta Amalina Taufik, S.Pd. : Rabu
 Mahmud S.Pdi.
 4 Lulul Widhi Martanti, M.Pd. : Kamis
 Ninda Aprilia S.Pd.
 5 Dra. Farida Dwi Ratnawati : Jum'at
 Pramudita Rahmanto, S.Pd.
 6 Pramudita Rahmanto, S.Pd. : Sabtu
 Dra. Farida Dwi Ratnawati

Ket: *) = Pelajaran tambahan Agama

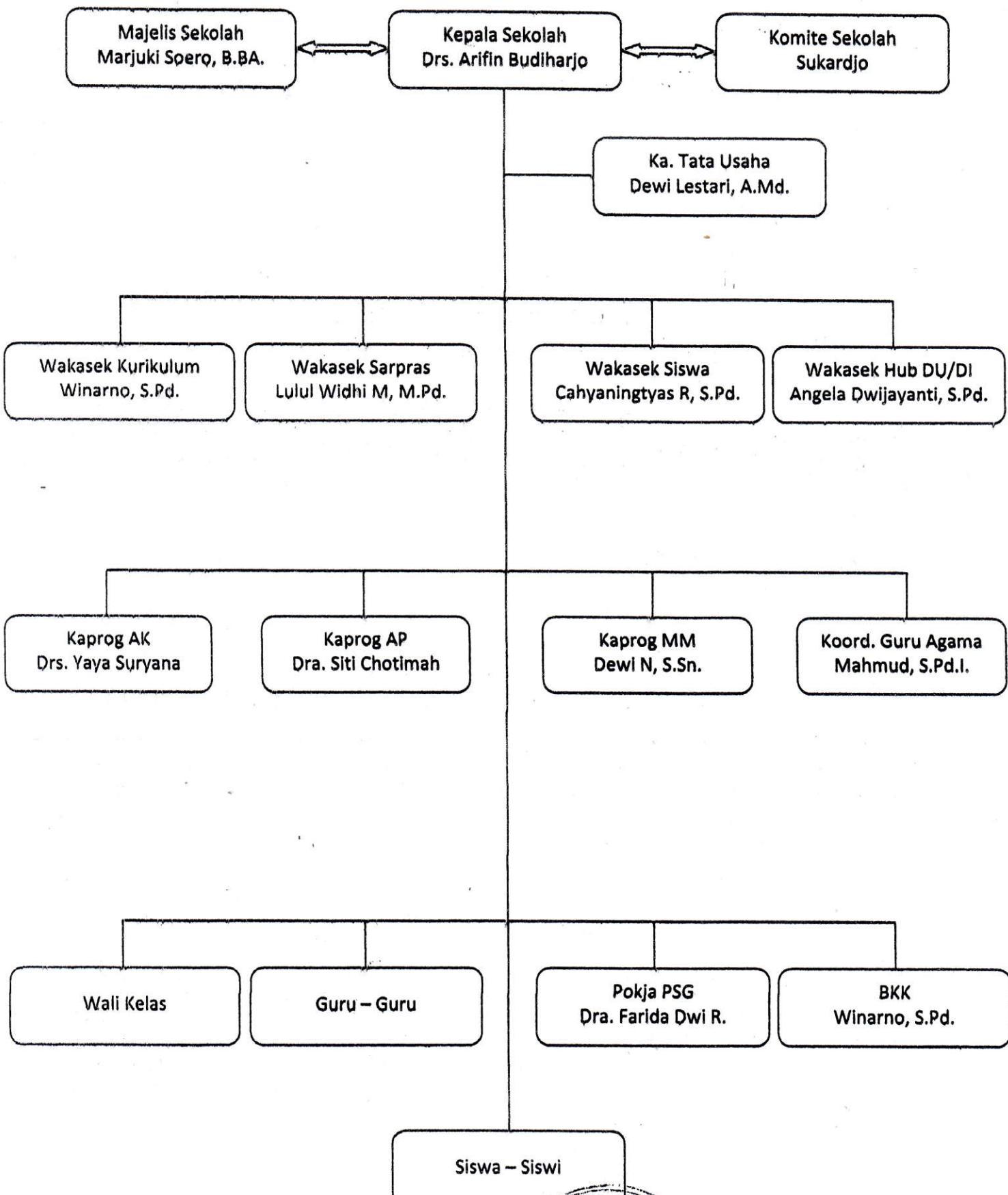
JAM PELAJARAN	
1. 07.00 - 07.45	6. 11.00 - 11.45
2. 07.45 - 08.30	ISTIRAHAT + SHOLAT
3. 08.30 - 09.15	7. 12.15 - 13.00
ISTIRAHAT	8. 13.00 - 13.45
4. 09.30 - 10.15	9. 13.45 - 14.30
5. 10.15 - 11.00	

Yogyakarta, 15 Juli 2017
Waka Kurikulum

J. S. ...



STRUKTUR ORGANISASI SMK PIRI 3 YOGYAKARTA



Kepala Sekolah

Drs. ARIFIN BUDIHARJO
NIP. 19600426 199003 1 004

Dokumentasi

A. Pemilihan Ketua Osis dan Penyuluhan Pemilih Pemula oleh KPU Yogyakarta



B. Sosialisasi Keselamatan Berkendara yang dilakukan oleh Polda DIY.





C. Upacara Bendera hari Sumpah Pemuda dan pengangkatan Pengurus Osis.





D. Upacara memperingati Hari Pahlawan.



E. Suasana mengajar kelas X AK.



F. Suasana mengajar kelas X MM 2



g. Bimbingan guru Pamong

